

**KONSISTENSI PENGGUNAAN BAHASA JURNALISTIK
DALAM PENYAMPAIAN BERITA PADA HARIAN
SERAMBI INDONESIA**

ANALISIS PADA RUBRIK KUTARAJA

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ADI NOVANTA

NIM. 411206549

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1441 H / 2019 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**ADI NOVANTA
NIM. 411206549**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Zainuddin T. M. Si
NIP. 19701104 200003 1 002**

Pembimbing II,



**Yarmen Dinamika
NIK. 034888**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**ADI NOVANTA
NIM. 411206549**

Pada Hari/Tanggal

**Jum'at 25 Januari 2018 M
18 Jumadil-Ula 1440 H**

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



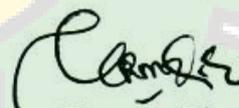
**Zainuddin T. M. Si.
NIP. 19701104 200003 1 002**

Anggota I,



**Drs. Baharuddin AR. M. Si.
NIP. 19651231 199303 1 035**

Sekretaris,



**Yarmen Dinamika
NIK. 034888**

Anggota II,



**Arif Ramdan. M. A.
NIDN. 0231078001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



**Dr. Fakhri. S. Sos. M. A.
NIP. 19641129 199803 1 001**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Adi Novanta

NIM : 411206549

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Ronda Aceh, 5 Januari 2019
nyatakan,
00AFF467298998
0000
RUPIAH
Adi Novanta
NIM. 411206549

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat masalah tentang bagaimana konsistensi penggunaan bahasa jurnalistik dalam setiap berita yang di tulis harian serambi Indonesia terutamanya pada rubrik kutaraja. Dengan judul, “**Konsistensi Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Penyampaian Berita pada Harian Serambi Indonesia (Analisis pada rubrik kutaraja).**” Penelitian bertujuan untuk memaparkan proses penerapan dan konsistensi penggunaan bahasa Indonesia ragam jurnalistik, juga untuk menegetahui bagaimana setiap Wartawan di beri pemahaman yang maksimal oleh tim redaksi dalam setiap pembuatan berita. Pengumpulan data di lakukan dengan 3 langkah, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Adapun informan dalam penelitian ini, tim redaksi, redaktur pelaksana, dan wartawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan cara mengumpulkan sumber primer dan sekunder, sementara teknik analisa data menggunakan metode analisis konten (*content analisis*). Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas Pendahuluan, Landasan Teoretis, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian, dan Kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa harian serambi Indonesia terkhusus pada rubrik kutaraja, ternyata tidak satu pun dari berita harian tersebut yang menyimpangi kaidah bahasa Indonesia ragam jurnalistik. Hal ini menunjukkan konsisten dan seriusnya jajaran redaksi harian serambi Indonesia menerapkan aspek bahasa jurnalistik

Kata Kunci: Jurnalistik, Bahasa Jurnalistik, Bahasa Indonesia, Serambi Indonesia, Rubrik Kutaraja.

KATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat beriring salam penulis sampaikan ke pangkuan alam Nabi Besar Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul

“Konsistensi Penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam Penyampaian Berita pada Harian Serambi Indonesia (Analisis pada Rubrik Kutaraja)”.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulisan skripsi ini tidak akan selesai bila tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun material. Sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih ke semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besar kepada:

1. Keluarga tercinta, terutama Ayahanda Abdul Malik dan Ibunda Mariani yang telah memberikan motivasi, mencurahkan cinta dan kasih sayang serta lantunan doa yang begitu kuat untuk penulis, sehingga skripsi ini selesai. Dan adik tercinta Aguslita Marlinda (Deknong) dan si bungsu Muhammad Aly. Nenek satu-satunya Nurhayati serta alm. kakek (M. Nasir) yang tak sempat melihat penulis menyelesaikan skripsi, serta kedua paman terbaik, Syafrun Munir, S.Ag, M.Pd beserta keluarga serta Fami S.Pd,I Beserta keluarga. Serta terima kasih kepada keluarga besar yang sudah memberikan motivasi, dukungan, dan doa kepada penulis.
2. Kepada bapak Zainuddin T, S.Ag., M.Si sebagai pembimbing I, penulis mengucapkan terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada saya. Serta ucapan terima kasih kepada Bapak Yarmen Dinamika, selaku pembimbing II yang telah membimbing, mencurahkan ide, memberi semangat, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Muhsinah, M.Ag, selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST., MM, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Ibu Anita, S.Ag., M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta seluruh dosen Fakultas

Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.

4. Bapak Erlizar Rusli, S.H., M.H., selaku HR & GA Manager PT. Aceh Media Grafika, Bapak Bukhari M. Ali selaku Sekretaris Redaksi Serambi Indonesia, Bapak Yarmen Dinamika selaku Redaktur Pelaksana Serambi Indonesia, Bapak Saiful Bahri selaku Manager Sirkulasi, Bang Masrizal selaku Wartawan Serambi Indonesia yang telah memberikan penulis data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Abang terbaik Hamdi, S.H, M. Hum. yang telah meluangkan waktu serta memberikan inspirasi dan ide-ide untuk menulis skripsi dan terus mendukung penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabat saya Hijri Iqbal, Syahrul Ramadhan, Darwis, Khairunnas, Silvia Nur Indah Putri, Fandy Putra Utama, Salfina Dewi, dan Lia Rahmawati Azmi yang telah membantu dan memberikan motivasi yang tiada henti untuk penulis sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
7. Kepada teman-teman Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya teman-teman unit 1 angkatan 2012 yang telah banyak membantu penulis dari masa kuliah, penelitian, hingga selesainya skripsi ini.

Penulis belum bisa memberikan apa pun untuk membalas kebaikan dan ketulusan yang kalian berikan. Hanya untaian doa setelah sujud yang bisa penulis kirimkan semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Akhir kata penulis memohon maaf atas segala khilafan yang pernah penulis lakukan. Penulis juga menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis dan seluruh pembaca umumnya. Hanya kepada Allah penulis memohon rida-Nya. Amin ya Allah.

Banda Aceh, 5 Januari 2019
Penulis,

Adi Novanta



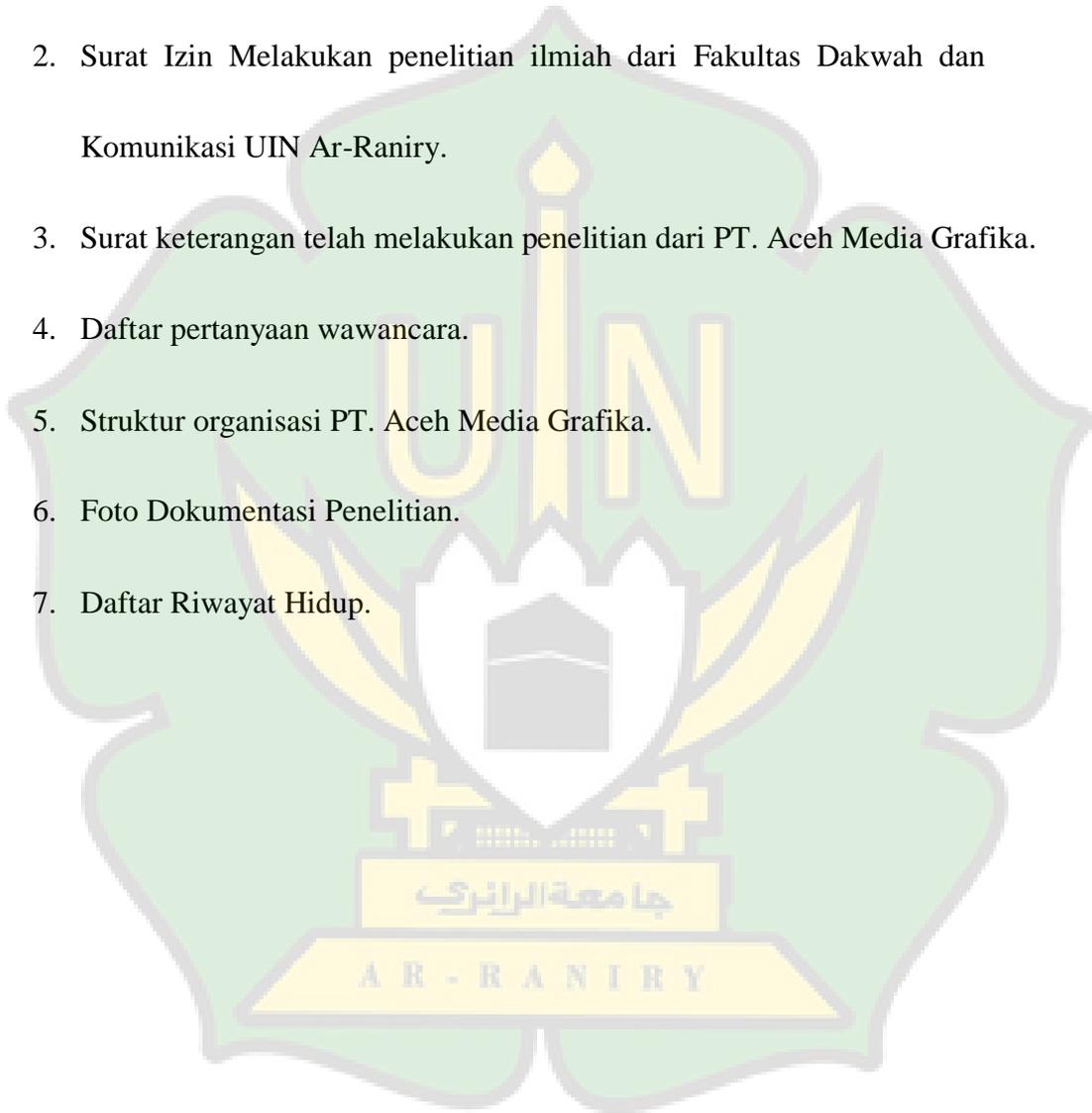
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II	
LANDASAN TEORI	8
A. Analisis Konten (<i>Content Analysis</i>)	8
B. Pengertian Bahasa	13
C. Komponen Penentu Kualitas Tulisan	15
a. Ide	16
b. Bahan	16
c. Bahasa	16
d. Teknik Penyajian	17
D. Ragam Bahasa Indonesia	17
E. Pengertian Jurnalistik	24
a. Pengertian Jurnalistik Indonesia	26
b. Perkembangan Jurnalistik Indonesia	28
F. Ciri-ciri Bahasa Jurnalistik	29
G. Penulisan Berita	32
a. Penulisan Judul Berita	32
b. Penulisan Teras Berita	34
c. Penulisan Badan dan Penutup Berita	38
H. Bahasa Yang Hemat Kata	39
I. Bahasa Yang Tepat Makna	41
a. Kata Dengan Kebenaran Faktual	42
b. Kata-kata Bentuk Gramatikal yang Tepat	42
c. Pilihan dari Kata-kata Bersinonim	44
d. Menghindari dari bentuk-bentuk Ambiguitas	45
e. Susunan Kalimat yang Cermat	45
J. Bahasa Yang Menarik	46
a. Menarik Pada Judul Berita	46
b. Menarik Pada Teras Berita	47
K. Bahasa Yang Nalar	52

BAB III	
METODE PENELITIAN	56
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	57
B. Pendekatan Penelitian.....	57
a. Study Naratif	57
b. Study Kasus	57
C. Informan Penelitian.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data	59
a. Dokumen Kuesioner	59
b. Dokumen Wawancara	59
c. Catatan Pengamatan	59
d. Rekaman Audio	60
e. Rekaman Video	60
f. Data Dari Buku	60
g. Data Dari Halaman Web	60
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	61
a. Pengelohan Data	61
b. Analisis Data	64
BAB IV	
PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
B. Kebijakan Rubrikasi pada Harian Serambi Indonesia	67
a. Struktur Kepengurusan Harian Serambi Indonesia	67
C. Tingkat Pemahaman Wartawan Serambi Indonesia dalam Penggunaan Ragam Bahasa Jurnalistik.....	71
D. Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Jurnalistik Dalam Pemberitaan Rubrik Kutaraja Harian Serambi Indonesia.....	72
BAB V	
PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran-saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang penetapan pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Surat Izin Melakukan penelitian ilmiah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
3. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari PT. Aceh Media Grafika.
4. Daftar pertanyaan wawancara.
5. Struktur organisasi PT. Aceh Media Grafika.
6. Foto Dokumentasi Penelitian.
7. Daftar Riwayat Hidup.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan jurnalistik sebenarnya telah berlangsung sejak lama. Sejarah menyebutkan bahwa kegiatan jurnalistik dimulai pada saat Romawi kuno dipimpin Julius Caesar (69 tahun Sebelum Masehi). Saat itu terdapat sebuah papan pengumuman yang disebut *Forum Romanum*. Berbagai macam keputusan dan informasi penting ditempelkan pada papan pengumuman tersebut. Tujuannya adalah agar penduduk Roma (Italia) mengetahui informasi atau keputusan yang dibuat oleh pemerintah Julius Caesar.¹

Menurut isinya, papan pengumuman ini dibedakan dua macam. Pertama, *Acta Senatus* yang memuat laporan-laporan singkat sidang senat dan keputusan-keputusannya. Kedua, *Acta Diurna* yang memuat keputusan-keputusan dari rapat rakyat dan berita lainnya.²

Jurnalistik adalah kegiatan mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyiarkan informasi melalui media berupa surat kabar, tabloid, atau majalah kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya. Perkembangan berikutnya jurnalistik dapat dikelompokkan menjadi jurnalistik media cetak, radio, televisi, dan *online*. Tetapi, jurnalistik dilihat dari segi bentuk dan pengelolaannya dapat dibagi ke dalam tiga besar, yaitu jurnalistik media cetak, jurnalistik mediaelektronik *auditif* (audio), dan jurnalistik media-

¹Kustadi Suhandang. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004), hlm. 5.

²*Ibid*, hlm. 6.

audiovisual (televisi). Jurnalistik media cetak meliputi surat kabar harian, surat kabar mingguan, dan majalah.

Dunia jurnalistik saat ini mengalami perkembangan pesat, tak terkecuali di Indonesia terutama setelah reformasi (1998). Hal ini disebabkan terbukanya pintu kebebasan pers yang sebelumnya ditutup oleh penguasa, khususnya Orde Baru. Terbukanya pintu kebebasan pers ini menimbulkan banyak sekali media yang muncul, baik itu media cetak maupun media elektronik.

Pers dalam artian luas disebut sebagai media massa. Pers, menurut Undang-Undang Pers Nomor 40 Tahun 1999, adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala macam saluran yang tersedia.

Terbitnya berbagai media pers menimbulkan dampak positif maupun negatif. Dampak positif ialah kebebasan pers bagaikan angin segar dalam padang pasir kekeringan, sehingga setiap orang bebas mendirikan media dan mengeluarkan pendapat serta aspirasi. Tapi satu sisi peningkatan jumlah (kuantitas) penerbitan pers yang tajam tidak disertai dengan kualitas jurnalisminya. Salah satunya adalah dalam penulisan berita yang akan disampaikan kepada khalayak.

Media massa cetak merupakan media massa yang menyampaikan informasi melalui tulisan. Dalam perspektif jurnalistik, setiap informasi yang disajikan harus benar, jelas, dan akurat. Bahasa pers atau bahasa jurnalistik-

merupakan bahasa yang dipakai dalam media massa. Bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam bahasa kreatif dari bahasa Indonesia. Bahasa jurnalistik mempunyai sifat sederhana, singkat, lugas, dan tunduk kepada ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

Bahasa jurnalistik di surat kabar memiliki ciri-ciri yang sangat khusus atau spesifik. Menurut AS Haris Samudiria, ciri-ciri bahasa jurnalistik di antaranya yaitu, sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari kata istilah asing, pilihan kata (diksi) yang tepat, menggunakan kalimat aktif, sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis dan tunduk kepada kaidah etika.³

Dalam struktur dan pola, kalimat-kalimat jurnalistik sedapat mungkin sederhana. Sangat dihindari pemakaian kalimat yang panjang dan bertele-tele. Kalimat yang panjang akan mempersulit khalayak untuk memahami pesan yang dikandungnya. Pada abad ke-17 sebuah kalimat rata-rata terdiri atas 45 kata, kemudian menjelang abad ke-19 turun menjadi 30 kata dan, sekarang malah kurang dari 20 kata, tetapi juga tidak terlalu pendek. Batas minimal yang standar sekarang tidak kurang dari delapan kata. Jadi yang baik adalah antara 8-20 kata.

Dalam penulisan berita pun ada pedoman yang dijadikan sebagai dasar penulisan berita, sehingga mudah dipahami untuk memikat khalayak. Salah satunya adalah penggunaan kata-kata haruslah ekonomis. Dengan membuang kata-kata yang tidak perlu maka akan dapat menghasilkan kalimat pendek dan mudah di pahami.

³ AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), hlm. 8.

Tetapi dalam praktik jurnalistik sering ditemukan paragraf panjang dan kata-kata yang mubazir dalam penulisan berita. Kata-kata yang mubazir sering ditemukan dalam judul berita, *lead* berita, maupun isi berita. Hal tersebut sering dilakukan oleh wartawan-wartawan yang sudah bekerja dan berkecimpung dalam dunia jurnalistik.

Dari latar belakang yang peneliti sampaikan, peneliti tertarik untuk menganalisis peranan bahasa jurnalistik dalam surat kabar, sehingga peneliti memberikan judul pada penelitian ini adalah:

”Konsistensi Penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam Penyampaian Berita pada Harian Serambi Indonesia (Analisis pada Rubrik Kutaraja)

B. Gambaran Umum Penelitian

Ragam Bahasa Jurnalistik dewasa ini mulai dilupakan oleh pegiat jurnalistik. Penulis ambil contoh saja beberapa media online mengudara tanpa izin. Dan kebanyakan dari media-media itu tidak menggunakan kaidah bahasa Jurnalistik dalam setiap publikasi berita.

Dirjen (Direktorat jendral) Aplikasi (Kominfo) Kementerian Komunikasi dan Informatika Samuel Abrijani Pangerapan menyebut, terdapat sekitar 43.000 media massa yang tidak memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan.

“Ada 43.000 yang mengaku jurnalistik, padahal tidak”,⁴

⁴ Kutipan <http://kominfo.go.id>, wawancara Samuel Abrijani Pangerapan

Penulis menyimpulkan penggunaan bahasa jurnalistik sudah sangat pasti tidak diperhatikan, mengingat dasar hukum dan aturan lainnya yang harusnya ada dalam suatu media massa tidak diperhatikan.

Di Aceh telah berdiri media yang menjadi *icon* terhadap media massa, yaitu Harian Serambi Indonesia. Yang berada di bawah payung hukum PT. Aceh Media Grafika. Dengan tidak mengesampingkan bahwa ada media massa lain baik cetak maupun elektronik yang ada di Aceh.

Penulis tertarik terhadap kemampuan para professional yang bekerja di sana, wartawan maupun redaktur, terhadap kinerja mereka dalam kegiatan produksi berita, apakah memahami bahkan menggunakan salah satu atau ke semuanya unsur-unsur penting dalam “berjurnalistik” yang baik. Terutama bahasa jurnalistik.

Dengan demikian, mengangkat tema penelitian tentang penerapan bahasa jurnalistik terhadap pemberitaan Harian Serambi Indonesia. Akan sangat menarik dan tentu akan menghasilkan suatu kesimpulan yang sangat relevan terhadap hasil kerja para profesional media yang bekerja di Harian Serambi Indonesia.

C. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana konsistensi penggunaan bahasa jurnalistik dalam Harian Serambi Indonesia?
- b. Apakah penggunaan bahasa jurnalistik dilakukan dengan baik di Harian Serambi Indonesia?

- c. Seberapa banyak ketidaksesuaian ciri bahasa jurnalistik yaitu ***Bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar***, dalam penulisan berita di Rubrik Kutaraja Harian Serambi Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan Akademis

Penelitian dilakukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar strata-1 (S1) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- b. Tujuan Praktis

Untuk mengetahui bagaimana teknik penulisan berita dan penggunaan bahasa jurnalistik di Harian Serambi Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat akademis

Sebagai tambahan referensi bagi studi-studi yang akan datang dalam bidang jurnalistik, khususnya mengenai bahasa jurnalistik.

- b. Manfaat praktis

Kajian tentang bahasa jurnalistik ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam penulisan berita. Selain itu, penelitian diharapkan akan menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan praktisi, wartawan, dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pers maupun orang-orang yang terlibat dalam dunia jurnalistik pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas Pendahuluan, Landasan Teoretis, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian, dan Kesimpulan.



BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Analisis Konten (*Conten Analysis*)

Menurut Berelson & Kerlinger,⁵ analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Wimmer & Dominick). Sedangkan menurut Budd,² analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

Prinsip analisis isi berdasarkan definisi di atas:

1. Prinsip sistematis

Ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Periset tidak dibenarkan menganalisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset.

2. Prinsip objektif

Hasil analisis tergantung pada prosedur riset bukan pada orangnya. Kategori yang sama bila digunakan untuk isi yang sama

⁵ Rachmat Kriyantono *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 232-233.

dengan prosedur yang sama, maka hasilnya harus sama, walaupun risetnya beda.

3. Prinsip kuantitatif

Mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif.

4. Prinsip isi yang nyata

Yang diriset dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan makna yang dirasakan periset. Perkara hasil akhir dari analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja. Namun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.

Penggunaan Analisis Isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail dalam buku *Mass Communication Theory*⁶ mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah (a) Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media; (b) Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial; (c) Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat; (d) Mengetahui fungsi dan efek media; (e) Mengevaluasi *media performance*; (f) Mengetahui apakah ada bias media.

⁶ *Ibid*, hlm. 233-234.

a. Analisis Isi Kuantitatif

Sesuai dengan namanya, analisis isi kuantitatif adalah analisis yang dipakai untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantitatif⁷. Prosedurnya adalah dengan jalan mengukur atau menghitung aspek dari isi (*content*) dan menyajikannya secara kuantitatif. Analisis isi (kuantitatif) yang dipakai hanya memfokuskan pada bahan yang tersurat saja. Peneliti hanya meng- *coding* (memberi tanda) apa yang dilihat (berupa suara, tulisan di surat kabar dan/ atau gambar di televisi).

Analisis isi kuantitatif harus dibedakan dengan jenis-jenis analisis isi lainnya—seperti semiotika, *framing*, wacana, naratif, dan banyak lagi. Analisis isi kuantitatif mempunyai karakteristik yang berbeda dengan analisis teks lainnya. Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi,⁸ dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi.

Analisis isi memiliki beberapa ciri-ciri⁹ sebagai berikut:

1. Objektif

⁷ *Ibid*, hlm. 1.

⁸ *Ibid*, hlm. 15.

⁹ *Ibi*, hlm. 16.

Salah satu ciri penting dari analisis isi adalah objektif. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti. Penelitian menghilangkan bias, keberpihakan, atau kecenderungan tertentu dari peneliti. Analisis isi memang menggunakan manusia (*human*), tetapi ini harus dibatasi sedemikian rupa sehingga subjektivitas ini tidak muncul. Hasil dari analisis isi adalah benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks, dan bukan akibat dari subjektivitas (keinginan, bias, atau kecenderungan tertentu) dari peneliti.

2. Sistematis

Analisis isi selain objektif, juga harus sistematis. Sistematis ini bermakna, semua tahapan dan proses penelitian telah dirumuskan secara jelas, dan sistematis (Riffe, Lacy dan Fico). Sistematis ini juga berarti setiap kategori yang dipakai menggunakan suatu definisi tertentu, dan semua bahan dianalisis dengan menggunakan kategori dan definisi yang sama.

3. Replikabel

Salah satu ciri penting dari analisis isi yaitu ia harus replikabel. Penelitian dengan temuan tertentu dapat diulang dengan menghasilkan temuan yang sama pula. Hasil-hasil dari analisis isi sepanjang menggunakan bahan dan teknik yang sama, harusnya juga menghasilkan temuan yang sama. Temuan yang

sama ini berlaku untuk peneliti yang berbeda, waktu yang berbeda, dan konteks yang berbeda (*Neuendorf*) dalam¹⁰.

4. Isi Yang Tampak (*manifest*)

Isi yang tampak adalah bagian dari isi yang terlihat secara nyata, ada di dalam teks (dalam penelitian ini berita), dan tidak dibutuhkan penafsiran untuk menemukannya.

5. Perangkuman (*summarizing*)

Ciri lain dari analisis isi yaitu ditujukan untuk membuat perangkuman/*summarizing*. Analisis isi umumnya dibuat untuk membuat gambaran umum karakteristik dari suatu isi/pesan. Analisis isi sebaliknya tidak berpretensi untuk menyajikan secara detail satu atau beberapa kasus isi. Analisis isi dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bertipe nomotetik yang ditujukan untuk membuat generalisasi dari pesan, dan bukan penelitian jenis *idiographic* yang umumnya bertujuan membuat gambaran detail dari suatu fenomena (lihat *Neuendorf*) dalam¹¹.

6. Generalisasi

Analisis isi tidak hanya bertujuan untuk melakukan perangkuman (*summarizing*) tetapi juga berpretensi untuk melakukan generalisasi. Ini terutama jikalau analisis isi menggunakan sampel. Hasil dari analisis dimaksudkan untuk

¹⁰ *Ibid*, hlm. 21.

¹¹ *Ibid*, hlm. 29.

memberikan gambaran populasi. Analisis isi tidak dimaksudkan untuk menganalisis secara detail satu demi satu kasus.

7. Objektivitas

Objektivitas¹² adalah suatu tindakan atau sikap tertentu terkait dengan mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi. Dalam pengertian objektivitas ini, termasuk pula keharusan media untuk menulis dalam konteks peristiwa secara keseluruhan tidak terpotong oleh kecenderungan subjektif.¹³

B. Pengertian Bahasa

Bahasa (dari bahasa Sanskerta, *bahāṣā*) adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya, kata dan gerakan¹⁴. Kajian ilmiah bahasa disebut ilmu linguistik.

Perkiraan jumlah bahasa di dunia beragam, antara 6.000–7.000 bahasa. Namun, perkiraan tepatnya bergantung pada suatu perubahan sembarang yang mungkin terjadi antara bahasa dan dialek. Bahasa alami adalah bicara atau bahasa isyarat, tetapi setiap bahasa dapat disandikan ke dalam media kedua menggunakan stimulus audio, visual, atau taktil, sebagai contohnya, tulisan grafis, braille, atau siulan. Hal ini karena bahasa manusia bersifat independen terhadap modalitas. sebagai konsep umum, "bahasa" bisa mengacu pada kemampuan kognitif untuk dapat mempelajari dan menggunakan sistem komunikasi yang kompleks, atau

¹²Morissan dkk, *Teori Komunikasi Massa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 64.

¹³Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik* (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 54.

¹⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V Wikipedia.

untuk menjelaskan sekumpulan aturan yang membentuk sistem tersebut atau sekumpulan pengucapan yang dapat dihasilkan dari aturan-aturan tersebut.¹⁵

Semua bahasa bergantung pada proses semiosis untuk menghubungkan isyarat dengan makna tertentu.¹⁶

Bahasa oral dan bahasa isyarat memiliki sebuah sistem fonologis yang mengatur bagaimana simbol digunakan untuk membentuk urutan yang dikenal sebagai kata atau morfem, dan suatu sistem sintaks yang mengatur bagaimana kata-kata dan morfem digabungkan untuk membentuk frasa dan penyebutan.

Bahasa manusia unik karena memiliki sifat-sifat produktivitas, rekursif, pergeseran, dan karena secara keseluruhan bahasa manusia bergantung pula pada konvensi serta edukasi sosial. Strukturnya yang kompleks mampu memberikan kemungkinan ekspresi dan penggunaan yang lebih luas daripada sistem komunikasi hewan yang diketahui.

Manusia mengakuisisi bahasa lewat interaksi sosial pada masa balita dan anak-anak sudah dapat berbicara secara fasih kurang lebih pada umur tiga tahun. Penggunaan bahasa telah berakar dalam kultur manusia. Oleh karena itu, selain digunakan untuk berkomunikasi, bahasa juga memiliki banyak fungsi sosial dan kultural, misalnya untuk menandakan identitas suatu kelompok, stratifikasi sosial, dan untuk dandanan sosial dan hiburan.

Bahasa-bahasa berubah dan bervariasi sepanjang waktu dan sejarah evolusinya dapat direkonstruksi ulang dengan membandingkan bahasa modern untuk menentukan sifat-sifat mana yang harus dimiliki oleh bahasa leluhurnya

¹⁵ Muhammad Rohmadi, *Jurnalistik Media Cetak*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2011), hlm. 11.

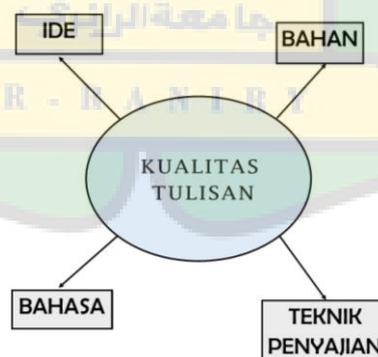
¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi V Wikipedia.

supaya perubahan nantinya dapat terjadi. Sekelompok bahasa yang diturunkan dari leluhur yang sama dikenal sebagai rumpun bahasa.

Bahasa yang digunakan dunia sekarang tergolong pada keluarga Indo-Eropa. Termasuk di dalamnya adalah bahasa seperti Inggris, Spanyol, Portugis, Rusia, dan Hindi; Bahasa Sino-Tibet yang melingkupi bahasa Mandarin, Cantonese, dan banyak lainnya; rumpun bahasa Afro-Asiatik yang melingkupi Arab, Amhar, Somali, dan Hebrew; dan bahasa Bantu, yang melingkupi Swahili, Zulu, Shona, dan ratusan bahasa lain yang digunakan di Afrika. Konsensusnya adalah antara 50–90% bahasa yang digunakan sejak awal abad ke-21 kemungkinan akan punah pada tahun 2100.¹⁷

C. Komponen Penentu Kualitas Tulisan

Ada empat komponen yang menjadi penentu berkualitas tidaknya sebuah karya jurnalistik khususnya berita maupun feature. Semuanya menjadi satu kesatuan baku yang tidak bisa dipisahkan. Untuk lebih jelas mengenai komponen tersebut, perhatikan bagan berikut:



¹⁷ Muhammad Rohmadi, *Jurnalistik Media Cetak*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2011), hlm. 45.

Dari bagan di atas dapat dilihat bahwa, ide, bahan, bahasa, dan teknik penyajian merupakan komponen yang harus untuk terpenuhinya aspek kualitas dalam pemberitaan/tulisan.¹⁸

a. Ide/gagasan

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia V versi daring dijelaskan bahwa ide/gagasan adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita.¹⁹ Ide dalam hal ini mampu menjadi acuan dalam menulis nantinya. Arah, lalu pesan-pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah karya, semua sudah tersusun dalam pikiran seorang penulis/wartawan.

b. Bahan

Setelah mempunyai sebuah ide, secara otomatis, bahan akan menjadi sesuatu yang sangat dicari. Secara bahasa bahan adalah sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi sesuatu yang lain yang berdaya guna. Jadi, bahan yang dimasukkan dalam penulisan berita adalah sekumpulan hasil wawancara, pengamatan, dan analisis yang dilakukan untuk mewujudkan representasi dari ide yang telah terlebih dahulu dipikirkan.

c. Bahasa

Sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan

¹⁸ Hasil wawancara dari Yarmen Dinamika (Redaktur Pelaksana Serambi Indonesia).

¹⁹ <https://kbbi.web.id/ide/gagasan>, di akses pada 18 November 2018 pukul 13.30 wib

mengidentifikasi diri.²⁰ Sudah jelas bahasa dalam hal ini bahasa jurnalistik akan menjadi komponen yang mengikat kedua unsur di atas, dan diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk disajikan menjadi sebuah tulisan/berita.

Sebagus apa pun karya ditulis, tapi jika bahasanya tidak tertata dengan baik, apalagi tidak dimengerti oleh pembaca/lawan bicara, maka pesan yang ingin disampaikan tidak akan dimengerti, sehingga komunikasinya menjadi tidak efektif.

d. Teknik Penyajian

Setelah menggunakan bahasa yang menarik sesuai kaidah PUEBI, lalu cara/teknik dalam menyajikan berita kepada masyarakat juga harus diperhatikan. Jika hal ini dilupakan, maka berita atau tulisan yang berkualitas yang telah diciptakan, tidak akan mampu menarik minat pembaca.

D. Ragam Bahasa Indonesia

Kualitas sebuah tulisan ditentukan oleh empat hal: ide, bahan, bahasa dan teknik penyajian. Mengenai asal usul bahasa Indonesia yang kita pakai hari ini adalah bahasa Melayu Riau. Bahasa ini awalnya digunakan di wilayah Pulau Anambas, salah satu wilayah di Riau. Bahasa Melayu Riau ini pula yang digunakan untuk menuliskan Gurindam 12 oleh Raja Haji Ali yang kemudian menjadi terkenal seantero Indonesia.

²⁰ <https://kbbi.web.id/bahasa>, diakses pada 18 November 2018 pukul 13.30 wib

Bahasa ini awalnya berfungsi sebagai *lingual franca* atau bahasa penghubung/pengantar. Bahasa ini kemudian menjadi cepat berkembang karena mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia yang berasal dari berbagai suku.

Ketika Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928, bahasa Melayu Riau ini diikrarkan sebagai bahasa Nasional yaitu Bahasa Indonesia. 17 Tahun kemudian pada 1945 ditetapkan sebagai bahasa Negara.

Tidak ada negara di dunia ini yang mampu menemukan bahasa negaranya dengan sangat cepat kecuali Indonesia. Bahkan Amerika sekalipun, negara adikuasa di dunia ini hingga hari ini masih menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi mereka. Bahasa negara yang pernah menjajah Amerika. Hal yang sama juga dialami Australia, yang juga mengadopsi bahasa negara Inggris yang pernah menjajah Australia sebagai bahasa resmi negara. Tak terkecuali Malaysia, meski bukan sebagai bahasa resmi negara.

Menariknya Indonesia, meski pernah dijajah oleh Belanda, Jepang, dan Portugis di beberapa wilayah. Namun, tidak menggunakan salah satu bahasa negara tersebut sebagai bahasa negara. Ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi Indonesia.

Namun berbeda dengan Timor Leste, negara ini justru menggunakan beberapa bahasa sekaligus yaitu Portugis (karena pernah dijajah Portugis) dan Tetum (bahasa asli Timor Leste) sebagai bahasa resmi, bahasa Indonesia (karena pernah menjadi bagian NKRI), dan bahasa Inggris (karena dekat dengan Australia).

Bahasa merupakan 'nyawa' dalam media. Tanpa bahasa media itu tidak bermakna apa-apa. Bahasa menjadi medium bagi kalangan penyair, penulis, insan pers, untuk menukilkan karyanya. Bahasa menempati fungsi penting dan strategis dalam menentukan kualitas sebuah tulisan dan orasi.

Kedudukan bahasa sama pentingnya dengan ide, bahan, dan teknik penyajian dalam sebuah karya.

Indonesia membakukan bentuk tulisan, sehingga meskipun dialek dan logat tuturnya berbeda karena keberagaman suku-suku di Indonesia, tapi tidak merusak nilai tatanan bahasa Indonesia itu sendiri.

Di Indonesia dikenal lima kelompok ragam bahasa;

1. Ragam Bahasa Menurut Media Pembicaraannya:

a. Ragam Lisan:

Ragam Bahasa Cakapan/Tutur)

Beberapa kata yang perlu diperhatikan dalam menulis, karena lazimnya salah ketika dituturkan/dicakapkan:

- imbau bukan himbau
- utang bukan hutang
- isap bukan hisap, dan
- impit bukan himpit.²¹

²¹ KBBI versi V daring, di akses pada 18 November 2018 pukul 14.00 wib

b. Ragam Bahasa Pidato/Orasi

Dalam bahasa pidato, peralihan paragraf/topik ditandai dengan "hadirin yang kami muliakan, hadirin yang kami hormati, dan sebagainya.

Dalam pidato ada empat tahapan:

- *Greeting*: bertemu dengan audiens
- *Opening*: pembukaan
- *Containing*: isi pidato
- *Closing*: penutupan

Orang yang naik panggung tanpa persiapan akan turun panggung tanpa kehormatan. Intonasi menjadi sangat penting dalam pidato, karena berfungsi sebagai 'tanda baca.'

Insan publisistik yang baik bahasa lisannya sebaik bahasa tulisannya. *Smart writing* harus didukung oleh *public speaking* yang sama baiknya. Tapi yang terpenting adalah kita paham bahwa Ragam Pidato beda dengan Ragam Tulisan.

c. Ragam Bahasa Kuliah/Ceramah

Digunakan dalam perkuliahan dan di sini bercampur-campur, ada menggunakan bahasa tulisan, lisan, dan rumus-rumus.

d. Ragam Bahasa Panggung (dipakai untuk lakon drama, sinetron, dan film)

Awalnya ketika film, sinetron, telenovela belum terkenal, seni panggung yang pertama namanya tonil/sandiwara, orang yang

bertutur di atas panggung tidak sama gaya bahasanya dengan yang di luar panggung. Hampir seperti dialog film saat ini. Ragam bahasa ini mewakili tonil, film, sinetron, dan telenovela.

2. Ragam Tulis:

Ragam Bahasa Teknis (rumus-rumus, bahasa ilmiah)

3. Ragam Bahasa Undang-Undang

Mengambil bahasa undang-undang ke karya tulis yang lain harus serupa dengan bentuk aslinya. Misalnya Pasal ditulis dengan P kapital. Bahasa daerah yang sudah diundangkan tidak perlu dimiringkan lagi misalnya: subak (Bali), gampong, meunasah, mukim (Aceh).

Bahasa yang salah di undang-undang harus dianggap benar. Contoh: singkatan Undang-Undang Dasar 1945 disingkat UUD 1945, padahal yang benar UD 1945 karena undang-undang merupakan kata ulang. Perserikatan Bangsa-Bangsa disingkat PBB, yang benar semestinya PB, inilah yang disebut bahasa beku.

4. Ragam Bahasa Santai

Ragam bahasa ini dipakai bukan dalam forum dan konteks resmi atau formal. Banyak digunakan dalam suasana rileks atau pembicaraan yang tidak serius.

5. Ragam Bahasa Prokem/Slank

Bahasa pasaran yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Intinya sama-sama mengerti.

Contohnya seperti:

- Kepo = Sangat ingin tahu,
- Mager = Malas gerak,
- Gabet = Galau berat,
- Sotoy = Sok tahu, dan
- Titi dj = hati-hati di jalan.

6. Ragam Bahasa Menurut Hubungan Antarpembicara

Ini dibedakan berdasarkan akrab tidaknya pembicara/komunikator dengan audiens, meliputi:

Ragam bahasa resmi, (contoh pertemuan kepala daerah dengan presiden, dengan siapa kita bicara menentukan).

Ragam bahasa agak resmi, (misalnya wagub dengan gubernur, tetapi mereka sudah lama kompak karena paket pilkada).

Ragam bahasa akrab, (dengan teman, teman sebaya, dilakukan kelompok yang kecil jumlah komponennya).

7. Ragam Bahasa Berdasarkan Pokok Pembicaraan

Ragam bahasa ini terdiri atas:

- Ragam Bahasa Undang-Undang
- Ragam Bahasa Ilmiah (digunakan dalam bentuk karya ilmiah, jurnal)
- Ragam Bahasa Sastra (rujukannya ke puisi, prosa, cerpen, dalam puisi tidak ada aturan arus kapital huruf awalnya. Punya langgam tersendiri)

8. Ragam Bahasa Jurnalistik

Ada tujuh ciri-ciri Ragam Bahasa jurnalistik yaitu,

- Singkat (tidak bertele-tele, pendek)
- Menarik (menarik minat orang untuk membaca)
- Langsung (banyak menggunakan bahasa yang kalimat aktif)
- Lugas (mudah dipahami, tidak berbelit-belit)
- Padat dan jelas (lengkap unsur yang ingin diinformasikan, menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif atau bermakna sebenarnya bukan konotatif.
- Sederhana (mudah dicerna)
- Harus sesuai dengan EYD/PUEBI

Bahasa jurnalistik itu egaliter/setara, nama orang tak perlu pakai 'Pak/Bu'. Dalam bahasa jurnalistik ada kesepakatan yang tidak berlaku dalam ragam bahasa lainnya, misalnya: Amir (12). Yang dalam kurung itu sudah dipahami sebagai umur.

Kelebihan bahasa jurnalistik adalah efektif (sangkil) dan efisien (mangkus). Selain itu pada gelar seseorang diambil yang paling tinggi saja. Misalnya Zenra S.H, M.H. tulis Zenra, M.H. saja

Dalam kenyataannya bahasa baku tidak dapat dipakai dalam segala keperluan dan keadaan, melainkan hanya untuk:

- Komunikasi Resmi
- Wacana/Teks/Teknis

- Pembicaraan di Depan Umum
- Pembicaraan dengan Orang yang Dihormati

Hati-hati berbahasa, pilih diksi yang paling tepat, hindari kata mendua arti, dan sangat tidak etis jika bahasa mengandung cacat semantik yang Anda gunakan, justru mengakibatkan orang berseteru atau berkonflik atau tersinggung hanya gara-gara bahasa Anda kasar, agitatif, dan mendua makna (*double meaning* atau ambigu).

Menurut Prof. Robert Sibarani; Ahli Bahasa Antropolinguistik dari USU, definisi bahasa yang ia kumpulkan ada sembilan.

Bahasa adalah, sistem lambang yang digunakan oleh masyarakat sebagai alat komunikasi sehingga mereka bisa saling berinteraksi dan memahami pesan yang disampaikan lawan bicara. (Definisi ini sudah mewakili penjabaran dari yang sembilan tersebut).

E. Pengertian Jurnalistik

Pengertian atau definisi jurnalistik sangat banyak. Secara etimologi, jurnalistik berasal dari dua suku kata, yakni *jurnal* dan *istik*. Jurnal berasal dari bahasa Prancis, *journal* yang berarti catatan harian. Dalam bahasa Latin, juga ada kata yang hampir sama bunyi dan upacannya dengan jurnal yakni *diurna*, yang mengandung arti hari ini.

Pada zaman Kerajaan Romawi Kuno saat Julius Caesar berkuasa, dikenal istilah *acta diurna* yang mengandung makna rangkaian akta (gerakan, kegiatan, dan kejadian). Kata *istik* merujuk pada istilah estetika yang berarti ilmu pengetahuan tentang keindahan.

Keindahan dimaksud adalah mewujudkan berbagai produk seni dan atau keterampilan dengan menggunakan bahan-bahan yang diperlukan, seperti kayu, batu, kertas, cat, atau suara. Dalam hal ini meliputi semua macam bangunan, kesusastraan, dan musik.

Hasil seni atau keterampilan dimaksud mengandung nilai-nilai yang bisa diminati dan dinikmati manusia pengagumnya, karena keindahan tersebut mengandung makna yang luas, serta mencakup sifat-sifatnya yang objektif dan subjektif.

Dengan demikian, secara etimologis, jurnalistik dapat diartikan sebagai suatu karya seni dalam hal membuat catatan tentang peristiwa sehari-hari. Karya seni dimaksud memiliki nilai keindahan yang dapat menarik perhatian khalayaknya (pembaca, pendengar, dan pemirsa), sehingga dapat dinikmati dan dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya.

Di dalam istilah jurnalistik juga terkandung makna sebagai suatu seni dan atau keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi dalam bentuk berita secara indah agar dapat diminati dan dinikmati, sehingga bermanfaat bagi segala kebutuhan pergaulan hidup khalayak.

Secara lebih luas, pengertian atau definisi jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan

berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya, sehingga terjadi perubahan sikap, sifat, pendapat, dan perilaku khalayak sesuai dengan kehendak para jurnalisnya.

Masih banyak definisi atau pengertian jurnalistik, antara lain, kejadian pencatatan, dan pelaporan, serta penyebaran tentang kejadian sehari-hari.

Onong Uchjana Effendy menyatakan bahwa jurnalistik merupakan kegiatan pengolahan laporan harian yang menarik minat khalayak, mulai dari peliputan sampai penyebarluasannya kepada masyarakat.²²

Ensiklopedi Indonesia secara rinci menerangkan bahwa jurnalistik adalah bidang profesi yang mengusahakan penyajian informasi tentang kejadian dan atau kehidupan sehari-hari secara berkala, dengan menggunakan sarana-sarana penerbitan yang ada.²³

Secara harfiah, jurnalistik artinya kewartawanan atau hal-ikhwal pemberitaan. Menurut kamus, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis di surat kabar, majalah, dan media massa lainnya.

a. **Sejarah Jurnalistik Indonesia**

Pada awalnya, komunikasi antarmanusia sangat bergantung pada komunikasi dari mulut ke mulut. Catatan sejarah yang berkaitan

²² Muhammad Rohmadi, *Jurnalistik Media Cetak*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2011), hlm. 34.

²³ Wikipedia.com, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, di akses pada 18 November 2018 pukul 14.30 wib

dengan penerbitan media massa terpicu penemuan mesin cetak oleh Johannes Guenberg di Jerman.

Di Indonesia, perkembangan kegiatan jurnalistik diawali oleh Belanda. Beberapa pejuang kemerdekaan Indonesia pun menggunakan kewartawanan sebagai alat perjuangan. Di era-era inilah Bintang Timoer, Bintang Barat, Java Bode, dan Medan Prijaji terbit.

Pada masa pendudukan, Jepang mengambil alih kekuasaan, koran-koran ini dilarang. Akan tetapi, pada akhirnya ada lima media yang mendapat izin terbit: Asia Raja, Tjahaja, Sinar Baru, Sinar Matahari, dan Suara Asia.²⁴

Kemerdekaan Indonesia membawa berkah bagi kewartawanan. Pemerintah Indonesia menggunakan Radio Republik Indonesia sebagai media komunikasi. Menjelang penyelenggaraan Asian Games IV, pemerintah memasukkan proyek televisi. Sejak tahun 1962 inilah Televisi Republik Indonesia muncul dengan teknologi layar hitam putih.²⁵

Pada masa kekuasaan Presiden Soeharto, banyak terjadi pembredelan media massa. Kasus Harian **Indonesia Raya** dan Majalah **Tempo** merupakan dua contoh kentara dalam sensor kekuasaan ini. Kontrol ini dipegang melalui Departemen Penerangan dan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI). Hal inilah yang kemudian memunculkan Aliansi Jurnalis Independen yang mendeklarasikan diri

²⁴ Muhammad Rohmadi, *Jurnalistik Media Cetak* (Surakarta: Cakrawala Media, 2011), hlm. 11.

²⁵ Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 18.

di Wisma Tempo Sirna Galih, Jawa Barat. Beberapa aktivisnya dimasukkan ke penjara.

Titik kebebasan pers mulai terasa lagi saat BJ Habibie menggantikan Soeharto. Banyak media massa yang muncul kemudian dan PWI tidak lagi menjadi satu-satunya organisasi profesi wartawan.²⁶

Kegiatan kewartawanan diatur dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

b. Perkembangan Jurnalistik Indonesia

Di Indonesia, aktivitas jurnalistik dapat dilacak jauh ke belakang sejak zaman penjajahan Belanda. Di Indonesia jurnalistik pers mulai dikenal pada abad ke-18, tepatnya pada tahun 1744, ketika sebuah surat kabar bernama *Bataviasche Nouvelles* diterbitkan dengan penguasaan orang-orang Belanda. Pada tahun 1776, di Jakarta juga diterbitkan surat kabar *Vendu Niews* yang memfokuskan pada berita pelelangan.²⁷ Memasuki abad ke-19, terbit berbagai surat kabar lainnya yang kesemuanya masih dikelola oleh orang-orang Belanda untuk para pembaca Belanda atau bangsa pribumi yang mengerti bahasa Belanda. Pada umumnya merupakan kelompok kecil saja. Jurnalistik koran-koran Belanda, jelas membawakan suara pemerintahan kolonial Belanda. Sedangkan surat kabar pertama sebagai bacaan untuk kaum

²⁶ Sedia Willin Baru, *Jurnalistik (Petunjuk Teknis Menulis Berita)*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), hlm. 2.

²⁷ Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 9.

pribumi dimulai pada pada tahun 1854, ketika majalah **Bianglala** diterbitkan, disusul oleh Bromartani pada tahun 1885, keduanya di *Wehevirederr*, dan pada 1856 terbit surat kabar berbahasa Melayu di Surabaya.²⁸

F. Ciri-ciri Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik memiliki 16 ciri utama yang berlaku untuk semua bentuk media massa. Yakni singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, pemilihan diksi atau kata yang tepat, kalimat aktif, menghindari kata-kata teknis, dan sesuai dengan kaidah etika atau Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).²⁹ Berikut perinciannya:

- a. **Sederhana:** Selalu memilih kata atau kalimat yang mudah dimengerti oleh sebagian besar khalayak atau pembaca.
- b. **Singkat:** Langsung menuju kepada pokok masalah atau pembahasan. Bahasa jurnalistik dilarang bertele-tele, tidak berputar-putar, dan tidak menyulitkan pembaca dalam memahami maksud yang ingin disampaikan.
- c. **Padat:** Bahasa jurnalistik harus sarat informasi, artinya setiap kalimat dan paragraf memuat banyak informasi penting dan menarik, serta layak untuk disajikan kepada pembaca.
- d. **Lugas:** Tegas, tidak ambigu, sekaligus menghindari eufemisme atau penghalusan kata dan kalimat yang bisa membingungkan pembaca dalam memahami maksud yang ingin disampaikan dalam sebuah berita.

²⁸ Muhammad Rohmadi, (*Jurnalistik Media Cetak*). (Surakarta: Cakrawala Media, 2011), hlm. 7.

²⁹ *Ibid*, hlm. 8.

- e. **Jelas:** mudah dipahami atau ditangkap maksudnya, tidak baur, atau dengan kata lain jelas susunan kalimat sesuai dengan kaidah subjek-predikat-objek-keterangan (SPOK).
- f. **Jernih:** Tidak menyembunyikan sesuatu yang bersifat negatif seperti fitnah atau prasangka.
- g. **Menarik:** Mampu membangkitkan minat dan perhatian khalayak pembaca, memicu selera baca, atau membuat pembaca penasaran sehingga timbul rasa ingin terus membaca.
- h. **Demokratis:** Bahasa jurnalistik tidak mengenal tingkatan, pangkat, kasta, atau dapat diartikan penyamarataan status sosial. Bahasa jurnalistik memperlakukan siapa pun secara sama rata, baik itu presiden, buruh, petani, bahkan pemulung, semua diperlakukan sama dalam hal teknis penyajian informasi.
- i. **Populis:** Setiap diksi atau kata, istilah, atau kalimat apa pun bentuknya harus akrab di telinga, di mata, dan di benak pikiran khalayak, pendengar, pemirsa, atau pembaca.
- j. **Logis:** Apa pun yang ada dalam kata, istilah, kalimat, atau paragraf dalam karya jurnalistik harus dapat diterima dan tidak bertentangan dengan akal sehat (*commonsense*).
- k. **Gramatikal:** Kata, istilah, atau kalimat apa pun yang dipakai dan dipilih dalam bahasa jurnalistik harus mengikuti kaidah tata bahasa baku.

- l. **Menghindari kata tutur:** Menghindari bahasa sehari-hari secara informal, misalnya, kata-kata yang biasa dipakai dalam percakapan di warung kopi, terminal, bus kota, atau di pasar.
- m. **Menghindari kata dan istilah asing:** Tidak terlalu banyak menggunakan istilah asing. Selain tidak informatif dan komunikatif juga membingungkan pembaca.
- n. **Pilih kata (diksi) yang tepat:** Setiap kalimat yang disusun tidak hanya harus produktif, tapi juga tidak boleh ke luar dari asa efektivitas, artinya pemilihan setiap kata yang digunakan untuk sebuah berita harus tepat.
- o. **Mengutamakan kalimat aktif:** Kalimat aktif lebih disukai oleh pembaca ketimbang kalimat pasif maka disarankan menggunakan kalimat aktif dalam bahasa jurnalistik.
- p. **Menghindari kata atau istilah teknis:** Sederhana, mudah dipahami, ringan dibaca, tidak membuat kening berkerut. Sebagai contoh, berbagai istilah teknis dalam dunia kedokteran, kalau pun tak terhindarkan, maka istilah teknis tersebut harus disertai dengan penjelasan dan ditempatkan dalam tanda kurung.
- q. **Tunduk kepada kaidah etika:** Bahasa pers harus baku, benar, dan baik. Dalam etika berbahasa, pers tidak boleh menuliskan kata-kata yang tidak sopan, vulgar, sumpah serapah, hujatan, dan makian yang sangat jauh dari norma sosial budaya agama. Pers juga tidak boleh menggunakan kata-kata porno dan berselera rendah lainnya dengan maksud untuk membangkitkan asosiasi serta fantasi seksual khalayak pembaca.

G. Penulisan Berita

a. Penulisan judul berita

Judul berita, disebut juga *kepala berita* atau *headline news*, harus dibuat sedemikian rupa sehingga tampak menarik dan “hidup”. Umpamanya, untuk membuat judul lebih “hidup” dan lebih menarik perhatian, lazim digunakan dengan menanggalkan prefiks *ber-* yang ada pada verba atau kata kerjanya; padahal pada bahasa ragam buku kedua prefiks harus ditampilkan.³⁰

Contoh:

1. DPR akan Panggil Budiono
2. Sejumlah Elite Politik Kumpul di Senayan

Kedua model judul itu lebih sering karena memberi suasana lebih “hidup” dan lebih menarik daripada, misalnya, judul (3) dan (4) berikut yang kata kerjanya memiliki prefiks *me-* dan prefiks *ber-*.

1. DPR akan Memanggil Budiono
2. Sejumlah Elite Politik Berkumpul di Senayan

Ada yang mengatakan bahwa penanggalan prefiks *me-* dan *ber-* seperti pada kedua judul di atas adalah dalam rangka “hemat bahasa” karena salah satu ciri utama bahasa jurnalistik adalah menggunakan bahasa secara hemat yang mereka sebut “ekonomi bahasa”. Namun, menurut Rosihan Anwar (1991), seorang tokoh wartawan senior Indonesia, hal itu tidak seratus persen benar. Menurutnya, penanggalan prefiks di atas pada judul berita adalah

³⁰ Popin Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Jurnalistik*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015) hlm. 16.

semata-mata menjadikan judul berita menjadi tampak lebih “hidup” dan menarik. Bila perfiks itu tidak ditinggalkan maka judul itu menjadi tampak formal, kurang hidup dan kurang menarik seperti dalam penggunaan bahasa biasa.³¹

Ketentuan lain, judul berita hanya harus berkenaan dengan fakta-fakta yang ada dalam berita. Jadi segala, segala sesuatu yang berkenaan dengan pendapat atau opini, komentar atau ulasan, harus dibuang dari judul berita. Andaikata si penulis bahasa ingin menyampaikan pendapatnya atau opini sendiri mengenai berita yang ditulisnya, maka pendapat atau opini diletakkan pada paragraf dari badan berita.³²

Dewasa ini ada sejumlah surat kabar yang karena ingin menonjolkan segi “menarik” bagi pembaca, menulis judul berita dengan huruf ekstrabesar dan dengan kalimat judul yang panjang karena diberi anak judul. Contoh:

1. ANTASARI BISA MATI DI BUI

**Banyak Saksi yang Memberatkan Diancam Hukuman
Seumur Hidup**

2. SUAMI PUNYA BINI MUDA

Kata Bini Tua: Kok Jelek dan Peot Bini Tua Digaplokin

³¹ Muhammad Rohmadi, *Jurnalistik Media Cetak*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2011), hlm. 11.

³² *Ibid*, hlm. 27.

³³ Judul (5) dan (6) memang mungkin menarik bagi kelompok masyarakat tertentu, tetapi judul itu telah melanggar rambu-rambu bahwa judul harus ringkas dan padat. Lagi pula karena menggunakan huruf-huruf ekstrabesar, judul-judul tersebut sudah melanggar prinsip hemat tempat.

b. Penulisan Teras Berita

Dalam jurnalistik Indonesia ada beberapa istilah untuk menyebut *teras berita*, yaitu *pengantar berita*, *awal berita*, dan *intro*. Dalam buku digunakan istilah teras berita yang ditetapkan oleh Kantor Berita “Antara”.

Teras berita adalah bagian yang penting dari sebuah berita yang ditempatkan pada paragraf pertama di bawah judul berita. Teras berita dapat berupa sebuah kalimat atau beberapa kalimat yang terkait pada sebuah paragraf. Teras berita ini harus menarik dan ditulis dalam kalimat-kalimat pendek.

Teras berita harus menggambarkan isi berita pada tubuh berita. Karena itu, sebuah teras meskipun ditulis dalam kalimat singkat harus memuat unsur-unsur 5W+1H. Unsur mana yang harus ditonjolkan: Apakah unsur *What*, *Who*, *Why*, *Where*, *When* atau *How*.³⁴

Namun, ada kecenderungan menonjolkan unsur *who* dalam teras berita. Lebih-lebih kalau *who* itu adalah seorang tokoh masyarakat, tokoh nasional, tokoh internasional atau juga seorang selebritis yang terkenal.

Contoh:

³³ Sedia Willin Baru, *Jurnalistik (Petunjuk Teknis Menulis Berita)*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), hlm. 6.

³⁴ Popin Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Jurnalistik*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015) hlm. 16.

1. Presiden SBY di Istana Negara menerima Tim Delapan yang melaporkan hasil akhir kerja mereka.

Teras berita di atas terdiri atas satu kalimat dengan unsur *who*-nya presiden SBY , unsur *what*-nya menerima tim delapan; unsur *when*-nya kemarin. Memang unsur *why*-nya dan unsur *how*-nya tidak ada. Tetapi teras tersebut sudah cukup memadai³⁵. Andaikan mau ditonjolkan unsur *where*-nya teras berita menjadi sebagai berikut.

1. Di Istana Negara Presiden SBY kemarin menerima Tim Delapan yang melaporkan hasil akhir kerja mereka.

Andai kata yang mau ditonjolkan unsur *when*-nya. Maka teras berita menjadi sebagai berikut.

2. Kemarin Presiden SBY di Istana Negara menerima Tim Delapan yang melaporkan hasil akhir kerja mereka.

Untuk dapat menulis teras berita yang baik kiranya "Pedoman Penulisan Teras Berita" yang disepakati dalam karya Latihan Wartawan (KLW) ke-13 PWI Pusat pada bulan Oktober 1997 patut diperhatikan. Pedoman tersebut terdiri atas sepuluh butir, yaitu:

- Teras berita yang menempati paragraf pertama harus mencerminkan pokok terpenting berita yang terdiri atas

³⁵ Muhammad Rohmadi, *Jurnalistik Media Cetak*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2011), hlm. 54.

sepuluh kalimat, akan tetapi sebaiknya jangan sampai melebihi tiga buah kalimat.

- Teras berita jangan melebihi dari 30 sampai 40 buah kata. Teras berita yang singkat, hanya terdiri atas 25 buah kata atau kurang dari itu adalah lebih baik.
- Teras berita harus ditulis sedemikian rupa sehingga:
 - Mudah ditangkap dan mudah dimengerti; mudah diucapkan di depan radio televisi dan mudah diingat.
 - Kalimat-kalimatnya singkat: sederhana susunannya, dengan mengindahkan bahasa baku serta ekonomi bahasa; jadi menjauhkan kata-kata mubazir.
 - Melaksanakan prinsip “satu gagasan dalam satu kalimat”.
 - Tidak menggunakan sekaligus semua unsur 5W dan 1H.
 - Dibolehkan memuat lebih dari satu unsur 5W dan 1H.
- Hal-hal yang tidak begitu mendesak, tetapi berfungsi sebagai penambah keterangan, hendaknya dimuat dalam tubuh berita.
 - Teras berita sesuai dengan naluri manusia yang segera ingin tahu apa yang telah terjadi, sebaiknya mengutamakan unsur *who*. Unsur tersebut itu diberikan dalam ungkapan kalimat yang sesingkat mungkin yang menyimpulkan atau mengintisarikan kejadian yang diberikan.³⁶

³⁶ *Ibid*, hlm. 11.

- Teras berita juga dapat dimulai dengan unsur *who*, karena selalu menarik perhatian manusia. Apalagi kalau unsur *who* itu adalah seorang tokoh di bidang kegiatan dan lapangannya. Akan tetapi, kalau unsur itu tidak terlalu menonjol sebaiknya tidak dipakai dalam permulaan berita.
- Teras berita jarang menggunakan unsur *when* pada permulaannya; sebab unsur waktu jarang merupakan bagian yang menonjol dalam suatu kejadian. Unsur *when* hanya dipakai sebagai permulaan teras berita, bila memang unsur itu bermakna dalam berita tersebut.³⁷
- Urutan unsur dalam teras berita sebaiknya unsur *where* dulu baru kemudian unsur *when*.
- Unsur *how* dan unsur *why* diuraikan dalam badan berita tidak dalam teras berita.
- Teras berita dapat dimulai dengan kutipan pernyataan seseorang, asalkan kutipan tersebut bukan sutau kalimat panjang. Lalu, dalam paragraf segera ditulis nama orang itu dan tempat serta kesempatan dia membuat pernyataan tersebut.

Kesepuluh pedoman penulisan berita memang sudah sepatutnya ditaati oleh para wartawan dalam menulis berita, mengingat pedoman itu

³⁷ Sedia Willin Baru, *Jurnalistik (Petunjuk Teknis Menulis Berita)*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), hlm. 2.

merupakan kesepakatan dalam Kraya Latihan Wartawan (KLW) Ke -13 PWI Pusat tahun 1997.³⁸

c. Penulisan Badan dan Penutup Berita

Sudah disebutkan sebelumnya bahwa badan berita merupakan penjabaran atau perincian yang lebih luas tentang teras berita. Kalau misalnya, teras berita di atas yang berjudul “17 Pelaut WNI Disandera Perompak Somalia” akan dijadikan badan berita, maka dari judul tersebut sudah disebutkan unsur *who*, yaitu 17 pelaut WNI; unsur *what* yaitu disandera perompak; dan unsur *where* yaitu di Somalia.³⁹

Teras unsur *who* itu diulang dengan diberi keterangan siapa mereka dan apa pekerjaannya, yaitu awak kapal berbendera Singapura, M/V Pramoni. Unsur *what* dan unsur *where*-nya juga diulang.⁴⁰ Yang belum ada adalah unsur *when*, unsur *why*, dan unsur *how*-nya. Untuk mengisi ketiga unsur ini bisa diberitakan misalnya:

- Kapan peristiwa perompakan itu terjadi?
- Mengapa bisa terjadi? Di sini bisa dikemukakan, misalnya, masalah keamanan, situasi politik di Somalia, dan lain-lain.
- Bagaimana sikap pemerintah Indonesia menghadapi hal ini, apakah sudah mengontak pihak pemerintah Somalia, mengontak perusahaan milik kapal yang dirompak itu, atau bagaimana reaksi dan emosi para pelaut yang dirompak itu?

³⁸ *Ibi*, hlm. 17,

³⁹ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm.

29.

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 31.

- Masih banyak hal yang bisa dibicarakan untuk mengisi tubuh berita itu.

Untuk bagian penutup, mungkin bisa dikemukakan harapan pada pemerintah untuk mengurus ke-17 pelaut itu melalui jalur diplomatik dan sebagainya.

H. Bahasa yang Hemat Kata

Bahasa jurnalistik harus sesuai dengan prinsip ringkas, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik. Dengan prinsip ringkas, berarti kalimat-kalimat yang kita buat tidak banyak menggunakan kata-kata. Dengan prinsip padat berarti kata-kata yang digunakan tidak merupakan hal yang sia-sia atau tidak bearti. Lalu, dengan prinsip sederhana berarti kalimat yang digunakan adalah kalimat yang memiliki pola sederhana. Dengan prinsip jelas berarti kalimat yang ditimbulkan tidak menghadirkan pertanyaan, apalagi ambiguitas (kemenduaan). Kemudian dengan prinsip lugas berarti kalimat dan kata-kata yang digunakan memiliki makna seperti yang diinginkan. Sedangkan yang dimaksud dengan menarik berarti kalimat dan kata-kata yang digunakan menimbulkan minat atau perasaan orang yang membacanya.

Kalau disimpulkan, sebenarnya keenam prinsip itu bias diringkas menjadi hemat kata, tepat makna (lugas), dan menarik.

Prinsip hemat kata dapat dilaksanakan dengan beberapa cara, antara lain dengan:

- Menanggalkan kata-kata tertentu yang tidak perlu dalam kalimat yang oleh B.H. Haed (1997) dan Rosihan Anwar (1991) disebut kata mubazir.
- Penataan kalimat secara cermat.
- Penggunaan afiks secara konsisten.

a. Penanggalan Kata Mubazir

Menurut B.H Haed (1997), kata-kata mubazir adalah kata-kata yang apabila tidak dipakai tidak akan mengganggu kelancaran komunikasi. Dalam bahasa Indonesia ada sejumlah kata yang dianggap mubazir, antara lain, seperti dibicarakan berikut.

- Hari, Tanggal, Bulan, dan Tahun

Kata-kata *hari, tanggal, bulan, dan tahun* adalah kata-kata yang menyatakan waktu. Untuk menerapkan prinsip hemat kata, kata-kata itu bisa ditanggalkan karena tidak akan mengganggu makna kalimat dan kelancaran komunikasi. Simak contoh-contoh berikut.

- (1) Rapat akan diadakan pada hari Jumat tanggal 22 bulan Januari Tahun 2010.
- (2) Jaksa penuntut umum membacakan tuntutan pada hari Senin tanggal 18 Januari 2010.

Setelah katanya dihemat, jadilah bacaannya seperti berikut,

- (1) Rapat akan diadakan Jumat, 22 Januari 2010.
- (2) Jaksa penuntut umum membacakan tuntutannya Senin, 18 Januari 2010.

b. Konjungsi Bahasa

Kata *Bahwa* adalah konjungsi yang bertugas menghubungkan klausa utama (induk kalimat) dengan klausa bawahan (anak kalimat) yang menyatakan kesamaan. Misalnya:

- Kami sudah tahu *bahwa* mereka akan menikah bulan depan.
- Kabar *bahwa* gaji pejabat tinggi akan naik tidaklah benar.

Dalam bahasa baku konjungsi *bahwa* harus digunakan secara konsisten, tetapi dalam bahasa jurnalistik, demi hebat kata boleh saja ditinggalkan asal tidak mengganggu komunikasi dan merusak kalimat.⁴¹

Setelah dihilangkan *bahwa* akan jadi sebagai berikut;

- Kami sudah tahu, mereka akan menikah bulan depan.
- Kabar, gaji pejabat akan naik, tidaklah benar.

Konjungsi *adalah, ialah, yaitu, yakni, dan merupakan* adalah konjungsi yang secara semantik menghubungkan dan menyamakan dua buah klausa, atau antara klausa dengan klausa lain dalam sebuah kalimat.

I. Bahasa yang Tepat Makna

Ada beberapa cara untuk menerapkan prinsip tepat makna di dalam bahasa jurnalistik. Antara lain, menggunakan yang secara faktual adalah benar, menggunakan kata-kata yang secara gramatikal adalah bentuk yang tepat, menggunakan kata yang secara semantik mempunyai nuansa makna yang tepat

⁴¹ Muhammad Rohmadi, *Jurnalistik Media Cetak*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2011), hlm. 11.

dari sederet kata bersinonim, menghindari bentuk frase atau kalimat yang ambigu, dan menyusun kalimat sesuai dengan kaidah gramatikal.⁴²

Berikut adalah penjelasan dari beberapa poin yang menjadi faktor bahasa yang tepat makna.

a. **Kata-kata dengan Kebenaran Faktual**

Yang dimaksud dengan kata-kata yang memiliki kebenaran faktual adalah kata-kata yang sesuai objek empirisnya. Kalimat-kalimat berikut tidak tepat makna karena tidak sesuai dengan fakta empiris.

1. ***Cianjur terletak di Jawa Tengah.***

Tidak tepat makna karena secara faktual Cianjur terletak di Jawa Barat.

2. ***Penduduk Jakarta kurang lebih tiga juta orang banyaknya.***

Tidak tepat makna, karena penduduk Jakarta dewasa ini lebih dari 30 juta orang.

b. **Kata-kata bentuk Gramatikal yang Tepat**

Yang dimaksud dengan kata-kata bentuk gramatikal yang tepat memiliki bentuk yang mendukung konsep makna yang tepat. Misalnya, secara *grammatical* kita mempunyai pasangan kata *melempar* dan *melempari*; *menghindarkan* dan *menghindari*; *pekerjaan* dan *pengerjaan*. Pasangan itu memiliki makna yang

⁴² *Ibid*, hlm. 75.

berbeda. Kata *melemparkan* terkandung makna objek yang bergerak, kata *melempari* mengandung objek yang diam. Kata *menghindarkan* mengandung makna ‘menghindar akan’, kata *menghindari* mengandung makna terkandung makna ‘menghindar dari’. Kemudian kata *pekerjaan* terkandung makna ‘hal kerja atau hal bekerja’. Tetapi *pengerjaan* terkandung makna ‘hal mengerjakan’. Selanjutnya kata *terjemahan* mengandung makna ‘hasil menerjemahkan’, sedangkan *penerjemahan* mengandung makna ‘proses menerjemahkan’. Berikut contoh kalimat-kalimat yang tepat makna dengan kata-kata di atas:

1. Anggota dewan yang marah *melemparkan* botol minuman ke arah ketua sidang.
2. Mereka *melempari* ketua sidang dengan botol minuman.
3. Polisi berusaha *menghindarkan* tersangka copet dari amukan massa.
4. Untuk *menghindari* kemacetan, kami mencari jalan lain.
5. Orang datang berbondong-bondong ke Jakarta untuk mencari *pekerjaan*.
6. *Pengerjaan* jalan layang itu memakan waktu 15 bulan.
7. Kitab Alquran *terjemahan* Mahmud Yunus banyak dibaca orang.
8. Buku ini sangat penting, hanya sayang *penerjemahannya* kurang bagus.

c. Pilihan dari Kata-kata Bersinonim

Banyak orang berpendapat bahwa kata-kata yang bersinonim seperti *mati*, *wafat*, *meninggal*, *berpulang*, *tewas*, *gugur*, dan *mampus* memiliki makna yang sama. Namun sebenarnya tidak, yang sama hanyalah makna dasarnya, yaitu yang tadinya ‘bernyawa’ menjadi ‘tidak bernyawa lagi’. Kata *mati* pada contoh bisa digunakan pada manusia dan pada makhluk lain yang bukan manusia. Sedangkan kata-kata *wafat*, *meninggal*, *berpulang*, *gugur*, *tewas* dan *mampus* hanya bisa dikenakan pada manusia. Meskipun begitu, secara sosial dan kultural keenam kata itu masih saja diperbedakan. Kata *mati* tidak bisa dipergunakan pada orang yang dihormati. Kata *wafat*, *meninggal*, dan *berpulang* dapat dipergunakan pada orang umumnya. Tetapi kata *gugur* kepada orang (terutama pada TNI dan Polri) yang meninggal ketika menjalankan tugas. Lalu kata *tewas* dikenakan pada musuh atau penjahat, sedangkan kata *mampus* digunakan untuk memaki atau memarahi.⁴³

Selain karena faktor nuansa makna, dua buah kata yang bersinonim tidak bisa dipertukarkan secara bebas, bisa juga karena faktor waktu, seperti kata *komandan* yang cocok untuk masa kini dan kata *hulubalang* yang cocok untuk masa lalu. Bisa juga karena faktor wilayah atau tempat, seperti kata *beta* yang cocok untuk Indonesia Bagian Timur dan *saya* yang cocok untuk seluruh wilayah di

⁴³ *Ibid*, hlm. 19.

Indonesia. Bisa juga karena faktor sosial, faktor bidang kegiatan, dan sebagainya.⁴⁴

d. **Menghindari dari bentuk-bentuk ambiguitas**

Yang dimaksud dengan ambiguitas adalah bentuk frasa atau kalimat yang mempunyai potensi untuk ditafsirkan memiliki lebih dari satu makna. Contoh sebagai berikut:

1. **Anak dan Bapak yang Nakal**

Kata *anak dan bapak yang nakal* dapat ditafsirkan bermakna, ‘Yang nakal anaknya bapaknya’ lalu ‘yang nakal hanya bapaknya, anaknya tidak’.

e. **Susunan Kalimat yang Cermat**

Sebuah kalimat yang berdiri sendiri minimal harus mempunyai unsur subjek dan unsur prediket. Juga harus ada objeknya kalau unsur prediket berupa kata kerja aktif transitif. Sedangkan unsur keterangan (tempat, waktu, cara, dll) boleh ada boleh tidak, semua tergantung keperluannya masing-masing.

Dalam rangka menerapkan prinsip yang tepat makna maka unsur subjek dan unsur predikat harus ada. Jika salah satu tidak ada maka ketepatan makna kalimat menjadi terganggu.

Dalam sidang pansus hak angket Bank Century kemarin memeriksa Robert Tantular, pemilik Bank Century itu.

⁴⁴ Sedia Willin Baru, *Jurnalistik (Petunjuk Teknis Menulis Berita)*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), hlm. 9.

Kalimat di atas tidak jelas makna, maka subjeknya tidak ada. Kalimat itu dimulai dengan keterangan tempat. *“Dalam sidang pansus hak angket Bank Century kemarin.”* Untuk menjadi bersubjek kata *dalam* yang ada pada keterangan tempat harus dibuang, sehingga menjadi sebuah subjek.

Berikut contoh jika kalimat di atas telah direvisi, *“Sidang pansus hak angket Bank Century kemarin memeriksa Robert Tantular, pemilik Bank Century itu”*.

J. Bahasa yang Menarik

Dewasa ini ada beberapa surat kabar dan tabloid yang menulis judul berita dengan huruf-huruf yang ekstrabesar, bahkan dengan tinta berwarna pula. Hal ini dilakukan tentunya dengan maksud untuk menarik perhatian pembaca dan pembeli surat kabar.

Penggunaan huruf yang ekstrabesar ini memang efektif untuk menarik perhatian orang, tetapi bukan berarti telah menggunakan prinsip jurnalistik untuk menggunakan kalimat yang menarik. Apalagi hemat kata. Jelas penggunaan huruf-huruf yang ekstrabesar itu telah memakan banyak tempat.

Pembicaraan mengenai bahasa yang menarik dapat dibedakan atas: menarik pada judul berita, menarik pada teras berita, dan menarik pada keseluruhan berita. Berikut pembahasan tentang bahas yang menarik.

a. Menarik pada Judul Berita

Pertama-tama orang ingin membaca sebuah berita adalah karena melihat judul beritanya. Oleh karena itu, menurut Rosihan Anwar (1991), judul berita

harus dikemas semenarik mungkin dengan kata-kata yang dapat menggugah perasaan dan minat pembaca.

Judul berita harus dalam bentuk kalimat yang predikatnya berbentuk verba atau kata kerja. Lebih baik lagi verba yang bersifat aktif, bukan pasif meskipun prefiks *me-* pada verba ditinggal. Contohnya:

1. Pansus Angket Century Periksa Robert Tantular

Kata periksa pada kalimat di atas adalah bentuk verba aktif yang bentuk prefiks *me-* nya ditinggalkan. Padahal, dalam bahasa Indonesia baku, kata-kata itu harus diberi prefiks *me-* menjadi memeriksa.

Namun, jika unsur *who* dalam berita itu adalah tokoh yang penting, seperti presiden, tokoh agama, tokoh masyarakat, pihak yang berkuasa, dll. Maka digunakan verba bentuk pasif dengan prefiks *di-* karena ingin menonjolkan unsur *who*. Berikut adalah contohnya:

SBY ditantang Debat George Condro

Unsur SBY dalam kalimat di atas jauh lebih penting dari seorang George Condro.

b. Menarik pada teras Berita

Teras berita adalah paragraf pertama dari berita langsung yang berisi informasi mengenai yang akan dikemukakan pada tubuh berita.

Berikut contohnya:

Judul: *Busway Nabrak Sepeda Motor*

Teras Berita: Lagi, kecelakaan di jalur *busway*. Samsudin (30 th), warga RT 004 RW 09 Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit, Jakarta Timur, Senin pagi sekitar pukul 08.00 WIB ketika memotong jalur *busway* di Mataram Raya, terpental dihantam bus Transjakarta sejauh 5 meter. Korban luka parah dilarikan ke RSCM. Kasusnya sudah ditangani Polres Matraman.

Dalam teras berita di atas kita lihat semua unsur yang harus ada pada sebuah berita (5W+1H) telah dipaparkan. Kemudian unsur-unsur berita itu akan diperjelas pada paragraf-paragraf berikutnya yang merupakan badan berita.

Teras berita itu cukup menarik. Antara lain dengan dimulainya teras berita dengan kata “Lagi” yang menandai bahwa kecelakaan di jalur Trans-Jakarta sudah pernah atau sering terjadi. Yang menimpa Samsudin kali ini adalah kecelakaan untuk yang kesekian kalinya. Begitu juga dengan digunakannya kata “dihantam” yang lebih berkesan daripada kata “ditabrak”. Juga dengan kata “dilarikan” yang memberi kesan cepat atau segera daripada “dibawa”.

c. Menarik Untuk Badan Berita, Berita Kisah, dan Artikel

Selain dengan menggunakan kata-kata yang memiliki “gereget” atau “menggigit” dalam peulisan berita atau karangan pada umumnya kita juga dapat melakukan hal-hal berikut.

1. Mendramatisasi kejadian

Maksudnya suatu kejadian tidak cukup hanya dinyatakan dengan kata-kata abstrak saja, tetapi harus dinyatakan dengan didramatisi.

Contohnya:

“Beliau marah kepada kami”

Didramatisi menjadi

“Beliau menggebrak meja sambil berteriak dan melotot kepada kami.”

2. Mengonkretkan Kata Abstrak

Kata-kata seperti *luas, kaya, tinggi, jauh, dll.* Bersifat abstrak, kita tahu berapa luasnya, berapa kayanya, berapa besarnya, berapa tingginya, berapa jauhnya sesuatu yang dinyatakan dengan kata-kata itu. Oleh karena itu, agar lebih menarik dan lebih menjelaskan, pernyataan dengan kata-kata itu harus disebutkan kata-katanya konkret yang dapat diukur dan dibayangkan. Contoh:

“Dulu mantan penguasa pada zaman Orde Baru itu memiliki izin HPH di Kalimantan yang luas.”

Dikonkretkan menjadi;

“Dulu mantan penguasa pada zaman Orde Baru itu memiliki izin HPH di Kalimantan seluas 10 ribu hektare.”

3. Variasi Pola Kalimat

Seperti sudah dikemukakan, sebuah kalimat dasar memiliki pola struktur subjek, prediket, objek, dan keterangan. Dengan catatan keterangan bisa terdiri atas sejumlah keterangan, seperti keterangan

waktu, keterangan tempat, keterangan cara, dll. Meskipun semua keterangan itu tidak perlu muncul sekaligus.

4. Variasi Jenis Kalimat

Dalam kajian sintaksis dikenal dengan adanya jenis kalimat aktif yang dipertentangkan dengan kalimat pasif, adanya kalimat berita yang dipertentangkan dengan kalimat tanya atau kalimat perintah, dan adanya kalimat positif yang dipertentangkan dengan kalimat negatif. Jenis-jenis kalimat dapat digunakan agar tidak membosankan dan agar kalimat yang digunakan menjadi menarik. Contoh variasi pola kalimat:

1. Tim Delapan tadi pagi di Istana Negara diterima Presiden.
2. Pajak dua ratus miliar rupiah dikemplang pengusaha besar itu.

5. Variasi Konjungsi

Dalam menerapkan hemat kata seperti yang dibicarakan konjungsi atau kata sambung pada konteks-konteks tertentu dapat ditanggalkan, alias tidak usah digunakan. Namun, kalau terpaksa harus digunakan demi menerapkan prinsip tepat makna maka hendaknya harus digunakan secara bervariasi demi menerapkan prinsip bahasa yang menarik. Jadi, kalau sekali sudah menggunakan kata meskipun maka di tempat lain harus digunakan kata biarpun, sungguhpun, walaupun, atau sekalipun.

Begitu juga kalau satu kali sudah menggunakan kata bila atau bilamana, maka pada kesempatan lain gunakanlah kata apabila, jika,

jikalau, atau kalau. Lainnya, bila sudah menggunakan kata tetapi, maka pada kesempatan lain gunakanlah kata namun, sedangkan, atau sebaliknya.

Dengan memvariasikan kata-kata konjungsi ini diharapkan bahasa yang kita gunakan menjadi menarik dan tidak membosankan.

6. Penggunaan Ungkapan, Gaya Bahasa, Eufemisme, dan Disfemisme

Meskipun bahasa jurnalistik harus singkat, padat, dan lugas, tetapi untuk mendapatkan bahasa yang menarik perlu digunakan ungkapan, gaya bahasa, *eufemisme*, dan *disfemisme* yang sudah umum dan dikenal luas. Namun, kalau keempat hal ini (*ungkapan, gaya bahasafeufemisme, dan disfemisme*) digunakan secara berlebihan, apalagi yang belum dikenal umum, tentu akan menjadi tidak menarik lagi. Jadi, gunakanlah seperlunya saja.

Ungkapan adalah kata atau gabungan kata yang maknanya tidak dapat ditelusuri secara *leksikal* maupun *gramatikal*. Jadi, ungkapan ini memiliki makna khusus atau makna tertentu. Misalnya, ungkapan *membanting tulang* dalam arti “bekerja keras”, *meja hijau* dalam arti 'pengadilan', *di ujung tanduk* dalam arti “berada dalam keadaan kritis.”

K. Bahasa yang Nalar

Seorang jurnalis atau wartawan hanya harus menyampaikan fakta-fakta kejadian yang ditemukan dalam masyarakat. Dia tidak boleh mengajukan opininya atau pendapatnya mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang ditemuinya. Sekali lagi hanya fakta dan hanya fakta yang harus disampaikan. Masalahnya, bagaimana kalau fakta yang ditemuinya dalam satu kejadian tidak nalar, apakah harus disampaikan apa adanya, atau perlu dikoreksi. Artinya, si wartawan perlu memperbaiki hal yang tidak nalar itu. Misalnya, dalam satu wawancara di televisi tentang amblasnya atau menurunnya permukaan tanah di Jakarta. Seorang pejabat yang diwawancarai ketika ditanya apa sebabnya permukaan tanah di Jakarta setiap tahun menurun. Maka dengan gagah dan penuh wibawa beliau menjawab, karena banyaknya penyedotan air tanah tanpa izin.

Nah, apakah kalau ada izin tetapi penyedotan air tanah itu dilakukan terus-menerus, permukaan tanah tidak akan amblas. Masalahnya di sini bukanlah soal izin, tetapi soal penyedotan yang terus-menerus itu. Seorang jurnalis atau wartawan hanya harus menyampaikan fakta-fakta kejadian yang ditemukan dalam masyarakat. Dia tidak boleh mengajukan opininya atau pendapatnya mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang ditemuinya. Sekali lagi hanya fakta dan hanya fakta yang harus disampaikan. Masalahnya, bagaimana kalau fakta yang ditemuinya dalam satu kejadian tidak nalar, apakah harus disampaikan apa adanya, atau perlu dikoreksi. Artinya, si wartawan perlu memperbaiki hal yang tidak nalar itu. Misalnya, dalam satu wawancara di televisi tentang amblasnya atau menurunnya permukaan tanah di Jakarta. Seorang pejabat yang diwawancarai

ketika ditanya apa sebabnya permukaan tanah di Jakarta setiap tahun menurun. Maka dengan gagah dan penuh wibawa beliau menjawab, karena banyaknya penyedotan air tanah tanpa izin.

Nah, apakah kalau ada izin tetapi penyedotan air tanah itu dilakukan terus-menerus, permukaan tanah tidak akan amblas. Masalahnya di sini bukanlah soal izin, tetapi soal penyedotan yang terus-menerus itu.

Dari pembicaraan di atas sudah dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan nalar adalah logis, masuk akal, atau dapat diterima menurut logika. Di dalam kehidupan kita memang banyak ungkapan-ungkapan, ucapan-ucapan, atau pendapat-pendapat yang tidak nalar. Seorang jurnalis harus dapat menangkap mana ungkapan yang nalar dan mana yang tidak. Ungkapan yang tidak nalar perlu disikapi dengan kritis agar berita yang disajikan betul-betul bermutu dan layak jadi berita.

Salah nalar itu biasanya bersumber dari empat hal:

1. Menarik kesimpulan umum (induksi),
2. Menarik kesimpulan khusus (deduksi),
3. Menarik persamaan (analogi), dan
4. Memberi alasan (argumen).

a. Kesimpulan Umum (Induktif)

Kesimpulan umum (induktif) adalah kesimpulan yang ditarik berdasarkan fakta-fakta khusus menjadi sebuah kesimpulan. Namun, dalam masyarakat umum banyak kita dengar atau kita baca kesimpulan

umum yang salah atau tidak benar karena ditarik dari percontoh fakta-fakta khusus yang tidak cukup. Misalnya kesimpulan atau pernyataan:

1. **Orang Indonesia itu malas.**
2. **Orang cina suka menyuap pejabat.**
3. **Polisi jalan raya sering mengompas sopir angkutan umum.**

Agar pernyataan di atas menjadi nalar, maka seharusnya diberi keterangan *beberapa*, atau keterangan lain, sehingga menjadi:

1. **Banyak orang Indonesia malas**
2. **Turis asing suka masakan Indonesia**
3. **Sejumlah polisi di jalan raya sering mengompas sopir angkutan umum**

b. Kesimpulan Khusus (Deduksi)

Kesimpulan khusus (deduksi) ditarik dari suatu pernyataan umum dan satu pernyataan khusus. Pernyataan yang bersifat umum lazim disebut premis mayor dan pernyataan yang bersifat khusus lazim disebut premis minor. Dengan dasar kedua pernyataan itu dihasilkan sebuah kesimpulan deduksi yang logis dan sah. Contoh:

PU: Semua dokter tulisannya jelek.

PK: Ayah saya seorang dokter.

Jadi: Ayah saya tulisannya jelek.

c. Persamaan (Analogi) yang salah

Analogi adalah kesimpulan yang ditarik dengan jalan menyamakan atau memperbandingkan satu fakta khusus dengan fakta khusus lain.

Kesimpulan berdasarkan suatu fakta khusus dengan satu fakta khusus lain. Kesimpulan berdasarkan analogi yang sering menyesatkan karena kedua fakta khusus yang disamakan atau yang di perbandingkan tidak ada relevansinya. Contoh:

1. Untuk ketertiban kampus rektor harus bertindak seperti seorang jenderal menguasai anak buahnya agar disiplin bisa dipenuhi.

d. Kesalahan argumentasi

Kesalahan argumentasi aalah alasan untuk membenarkan suatu pernyataan. Contoh:

1. Kalau Anda senang memancing tentu Anda akan senang tinggal di daerah ini karena tanahnya subur dan pemandangannya indah⁴⁵.

⁴⁵ Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 10.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dengan judul “Bahasa Jurnalistik Dalam Penyampaian Berita pada Harian Serambi Indonesia” ini adalah deskriptif satu variabel. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Pelaksanaan metode penelitian deskriptif tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data tersebut, selain itu semua yang dikumpulkan memungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Fokus penelitian adalah penggunaan bahasa jurnalistik oleh Serambi Indonesia, selaku salah satu media cetak yang sudah dikenal luas oleh masyarakat Aceh, karena telah menjadi *market leader* dan ikon dari surat kabar, menjadi alasan peneliti dalam meneliti bagaimana penggunaan unsur-unsur bahasa jurnalistik dalam setiap pemberitaannya.

Ruang lingkup proses penelitian juga meliputi semua unsur yang terkait dengan Harian Serambi Indonesia, mulai dari pimpinan hingga wartawan, dan juga akan melihat terbitan surat kabar di beberapa edisi untuk menguatkan penelitian peneliti nantinya.

B. Pendekatan Penelitian

a. Studi Naratif

Studi naratif bisa didefinisikan sebagai studi yang berfokus pada narasi, cerita, atau deskripsi tentang serangkaian peristiwa terkait dengan pengalaman manusia. Studi ini bisa mencakup banyak hal, antara lain:

1. Biografi yaitu narasi tentang pengalaman orang lain.
2. Auto-etnografi atau autobiografi yaitu pengalaman yang ditulis sendiri oleh subjek penelitian.
3. Sejarah kehidupan yaitu rekaman sejarah utuh tentang kehidupan seseorang atau suatu lembaga.
4. Sejarah tutur yaitu sejarah kehidupan yang diperoleh dari hasil ingatan peneliti.

Prosedur yang digunakan biasanya berupa *restoring*, yakni penceritaan kembali cerita tentang pengalaman individu, atau progresif-regresif, di mana peneliti memulai dengan suatu peristiwa penting dalam kehidupan sang partisipan. Pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Analisisnya berpijak pada kronologi peristiwa yang menekankan pada titik-balik atau *epiphanies* dalam kehidupan partisipan.

b. Studi Kasus

Studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah "kasus" tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan nyata kontemporer. Peneliti studi kasus dapat memilih tipe penelitiannya

berdasarkan tujuan, yakni studi kasus instrumental tunggal yang berfokus pada satu isu atau persoalan tertentu, studi kasus kolektif yang memanfaatkan beragam kasus untuk mengilustrasikan suatu persoalan penting dari berbagai perspektif, studi kasus intrinsik yang fokusnya adalah pada kasus itu sendiri, karena dianggap unik atau tidak biasa.

Prosedur utamanya menggunakan *sampling purposeful* (untuk memilih kasus yang dianggap penting), yang kemudian dilanjutkan dengan analisis holistik atas kasus tersebut melalui deskripsi detail atas pola-pola, konteks dan *setting* di mana kasus itu terjadi.⁴⁶

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2000 : 97). Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua informan di antaranya:

1. Informan kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah pimpinan perusahaan, pimpinan redaksi, redaktur pelaksana, redaktur, dan wartawan. Sub-kelompok informan bisa juga karyawan-karyawan dan masyarakat terdekat yang sering membaca Harian Serambi Indonesia
2. Informan non-kunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu orang-orang yang secara fungsional

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 30.

terlibat didalam Serambi Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk metode pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi, yakni peneliti memantau dan mengkliping Surat Kabar Harian Serambi Indonesia pada rubrik Kutaraja selama tahun 2018.

Teknik pengumpulan data kualitatif yaitu dapat diperoleh dari kuesioner, wawancara, catatan pengamatan, pengambilan foto, perekaman audio dan video.⁴⁷

a. Dokumen Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Kuesioner menggunakan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat yang mendukung teori dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian pada Harian Serambi Indonesia.

b. Dokumen Wawancara

Wawancara ialah salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Dalam penelitian dilakukan wawancara dengan pertanyaan sehingga responden dapat memberikan informasi yang tidak terbatas dan mendalam dari berbagai perspektif. Semua wawancara dibuat transkrip dan disimpan dalam file teks.

c. Catatan Pengamatan

Catatan pengamatan merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Pengamatan untuk memperoleh data dalam penelitian memerlukan ketelitian untuk mendengarkan dan perhatian yang

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 30.

hati-hati dan terperinci pada apa yang dilihat. Catatan pengamatan pada umumnya berupa tulisan tangan.

d. Rekaman Audio

Rekaman audio ialah salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Dalam melakukan wawancara tidak jarang dibuat rekaman audio. Untuk menangkap inti pembicaraan diperlukan kejelian dan pengalaman seseorang yang melakukan wawancara. Anda dapat merekam audio wawancara sehingga dapat digunakan untuk menggali isi wawancara lebih lengkap pada saat pengolahan data dilakukan.

e. Rekaman Video

Rekaman video merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Dalam penelitian sering dibuat rekaman video untuk melengkapi data. Rekaman video dapat digunakan untuk menggali isi video lebih dalam pada saat pengolahan data dilakukan.

f. Data dari Buku

Mengambil data dari buku merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Dalam penelitian sering digunakan data yang berasal dari halaman tertentu dari suatu buku. Data dari halaman buku tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data yang lainnya.

g. Data dari Halaman Web

Mengambil data dari halaman web merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Dalam penelitian sering digunakan

data yang berasal dari halaman suatu website. Seperti halnya data dari buku, data dari halaman web tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data yang lain.

E. Teknik Pengelohan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Ada empat langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*), dan analisis konten (*content analysis*). Dalam pelaksanaannya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan sebuah langkah yang sangat luwes, dalam arti tidak terikat oleh batasan kronologis. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data, sehingga model dari Miles dan Huberman disebut juga sebagai Model Interaktif.

1. Analisis Konten (*Conten Analysis*)

Analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Wimmer & Dominick). Sedangkan menurut Budd, analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁴⁸

⁴⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 232-233.

2. **Reduksi data (*data reduction*)**, dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.
3. **Penyajian data (*data display*)**, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
4. **Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)**, peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

Dalam sebuah penelitian, analisis data dilakukan atas statemen atau pernyataan yang dikemukakan oleh para informan. Hal ini dilakukan dengan cara, peneliti membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan upaya pada tahap yang dikemukakan tersebut akan diketahui makna baik makna konotatif-denotatif atau makna implisit dan eksplisit dari pernyataan atas topik atau objek.

Selanjutnya uraian makna itu sendiri akan memperlihatkan tema-tema makna (*meaning themes*) yang menunjukkan kecenderungan arah jawaban atau pengertian yang dimaksudkan oleh para informan. Serta aspek penting lain yang dianalisis dalam fenomenologis adalah penjelasan holistik dan umum tentang sebuah pembicaraan dengan subjek penelitian. Dari penjelasan umum tersebut

harus ditarik keterkaitan antar-makna yang dikembangkan pada setiap topik yang dibicarakan selama proses wawancara berlangsung (*general description of the experience*).⁴⁹

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas dan reliabilitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan metode triangulasi di mana peneliti menemukan kesepahaman dengan subjek penelitian. Sedangkan reliabilitas dapat dilakukan dengan melakukan atau menerapkan prosedur *fieldnote* atau catatan lapangan dengan prosedur yang akan ditetapkan

Agar mendapatkan gambaran yang memuaskan dari sebuah hasil wawancara, karena penelitian ini menerapkan wawancara sebagai alat pengumpulan data yang pokok, dapat ditempuh tahap-tahap sebagai berikut jika peneliti telah menyiapkan teks atau transkrip wawancara secara lengkap.

1. Pahami catatan secara keseluruhan. Peneliti akan membaca semua catatan dengan saksama dan mungkin juga akan menuliskan sejumlah ide yang muncul.
2. Selanjutnya, peneliti akan memilih satu dokumen wawancara yang paling menarik, yang singkat dan ada pada tumpukan paling atas.
3. Menyusun daftar seluruh topik untuk beberapa informan.
4. Tahap berikutnya, peneliti akan menyingkat topik-topik tersebut ke dalam kode-kode dan menuliskan kode-kode tersebut pada bagian naskah yang sesuai.

⁴⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Dalam Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

5. Selanjutnya peneliti akan mencari kata yang paling deskriptif untuk topik dan mengubah topik-topik tersebut ke dalam kategori-kategori.
6. Membuat keputusan akhir tentang singkatan setiap kategori dan mengurutkan kategori-kategori tersebut menurut abjad.
7. Mengumpulkan setiap materi yang ada dalam satu tempat dan memulai melakukan analisis awal.
8. Seandainya diperlukan akan disusun kode-kode terhadap data yang sudah ada.

b. Analisis Data

Pelaksanaan analisis memiliki empat sifat dasar, yaitu:

1. analisis induktif,
2. dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data,
3. interaktif, dan
4. proses siklus.

Analisis dalam penelitian kualitatif bersifat induktif. Informasi yang dikumpulkan di lapangan digunakan untuk membuat simpulan akhir, bukan untuk membuktikan hipotesis. Oleh karenanya peneliti harus menggali informasi selengkap mungkin. Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Artinya, analisis harus sudah dilakukan sejak awal, tidak sama dengan dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Proses interaktif juga dilakukan baik pada waktu pengumpulan data masih berlangsung, misalnya dalam bentuk perbandingan antar-unit data,

pengelompokan data, maupun pengumpulan data sudah berakhir, dalam penyusunan laporan yang melibatkan analisis tahap akhir. Proses siklus dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir sebagai kelanjutan proses refleksi.⁵⁰



⁵⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Dalam Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PT. Aceh Media Grafika merupakan salah satu perusahaan media massa yang berada di Aceh, yang terletak di Jalan Raya Lambaro, Km 4,5 Desa Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. PT. Aceh Media Grafika selain sebagai perusahaan media massa juga sebagai perusahaan percetakan komersial dalam bentuk apa pun, dan toko buku Zikra yang menjual berbagai macam jenis buku. Selain menjual buku juga menjual alat tulis sekolah dan kantoran yang beralamat di Jalan, KH. Ahmad Dahlan, Merduati, Kuta Raja, Kota Banda Aceh. PT. Aceh Media Grafika depan berbatasan dengan jalan nasional Banda Aceh Medan, samping kanan berbatasan dengan jalan Gampong Meunasah Manyang, samping kiri berbatasan dengan rumah masyarakat dan belakang berbatasan dengan Hotel Permata hati.

Harian Serambi Indonesia secara payung hukum berada di PT. Media Grafika. Khusus untuk menerbitkan konten-konten berita setiap harinya untuk disajikan kepada masyarakat Aceh.

a. Struktur Pengelola Harian Serambi Indonesia

Berikut nama-nama pengelola Harian Serambi Indonesia:

Tabel 4.1

No	Nama	Jabatan
1	Alm M Nourhalidyn	<i>Perintis/Pendiri</i>
2	H Syamsul Kahar	<i>perintis/Pendiri & Redaktur Senior</i>
3	Mohd. Din	<i>Pemimpin Perusahaan</i>
4	Mawardi Ibrahim	<i>Pemimpin Redaksi</i>
5	Yarmen Dinamika	<i>Redaktur Pelaksana</i>
6	M Nasir Nurdin	<i>Wakil Direktur Pelaksana</i>
7	Jamaluddin	<i>Wakil Direktur Pelaksana</i>
8	Zainal Arifin	<i>Korlip dan Manager Digital</i>
9	M noor	<i>Korlip dan Manager Digital</i>
10	Bukhari M Ali	<i>Sekretaris Redaksi</i>
11	Said Najli	<i>Manajer TI</i>
12	Hari Teguh Patria	<i>Manajer Iklan</i>
13	Saiful Bahri	<i>Manajer Sirkulasi</i>
14	M Jafar	<i>Manajer Promosi dan EO</i>
15	Firdaus D	<i>Manajer Percetakan Umum</i>
16	Fauzan Azwady	<i>Manajer Percetakan</i>
17	Linda Ariani	<i>Manajer Keuangan</i>
18	Erlizar Rusli	<i>Manajer Umum/PSDM</i>

B. Kebijakan Rubrikasi pada Harian Serambi Indonesia

Secara umum peneliti menemukan proses rubrikasi pada Harian Serambi Indonesia dibagi kedalam beberapa bagian rubrik. Setiap rubrik diasuh oleh seorang wartawan yang khusus bekerja pada rubrik yang ia tangani. Diantaranya rubrik-rubrik itu adalah sebagai berikut:⁵¹

1. Halaman depan

⁵¹ Hasil wawancara Yarmen Dinamika, redaktur pelaksana Harian Serambi indonesia dan analisis terbitan Harian Serambi Indonesia, tanggal 10 Desember 2018.

Disebut halaman depan karena di lembaran tersebut memuat *headline* berita yang akan terbit pada hari tersebut.

2. Serambi International

Serambi International berada di halaman dua, disebut juga dengan rubrik international yang memuat berita-berita yang berkaitan dengan kabar dunia Internasional.

3. Serambi Kutaraja

Halaman tiga memuat Serambi Kutaraja (rubrik kutaraja) yang mana setiap berita yang dimuat di halaman tersebut adalah seputar kota Banda Aceh, Aceh Besar, dan Kota Sabang.

4. Serambi Politik

Serambi Politik (rubrik politik) dalam terbitan berada di halaman keempat dan kelima. Pada rubrik tersebut memuat berbagai berita terkait dengan politik nasional, dan politik lokal, khususnya lokal Aceh.

5. Serambi Timur

Serambi Timur (rubrik timur) berada di halaman 6 dan 15. Memuat berita dari Aceh bagian timur, diantaranya: Pidie, Pidie Jaya, Bireun, Aceh Timur, Langsa, dan Aceh Tamiang.

6. Serambi Barat

Serambi Barat (rubrik barat) berada di halaman 7 dan 18. Memuat berita dari Aceh bagian barat, diantaranya: Aceh Jaya, Aceh Barat, Nagan Raya, Aceh Barat Daya (Abdya), Aceh Selatan, Subulusalam, dan Aceh Singkil.

7. Serambi Sport

Serambi *sport* (rubrik olahraga) memuat berita tentang dunia olahraga internasional, nasional, maupun berita olahraga lokal. Berada di halaman delapan dalam setiap terbitan.

8. Serambi Nasional

Serambi nasional (rubrik nasional) berada pada halaman kesembilan. Memuat berita yang di dapatkan secara nasional.

9. Serambi Komunitas

Pada halaman ke-10, disitulah serambi komunitas (rubrik komunitas) berada. Memuat berita khusus yang berkaitan dengan kabar-kabar dari komunitas.

10. Serambi Sambungan

Pada halaman ke-11 harian serambi Indonesia memuat rubrik sambungan. Khusus untuk melanjutkan bacaan berita yang ditulis di rubrik-rubrik sebelumnya.

11. Serambi Olahraga

Berada di halaman ke-12 serambi olahraga khusus memuat seputar informasi olahraga yang berasal dari Aceh.

12. Serambi Pase

Pada rubrik serambi pase disini khusus memuat berita yang berasal dari wilayah kota Lhokseumawe dan Aceh Utara. Yang berada di halaman ke-13 pada setiap terbitan harian serambi Indonesia.

13. Serambi Opini

Pada rubrik opini memuat khusus opini yang dikirimkan kepada redaksi yang mana setiap kiriman yang layak dan memenuhi unsur sebuah berita akan di terbitkan setiap harinya. Rubrik ini berada pada halaman ke-14.

14. Serambi Tengah

Rubrik serambi tengah berada di halaman ke-16. Memuat berita yang berasal dari dataran tinggi Gayo, seperti: Bener meriah, Aceh Tengah, Gayo Lues, dan Aceh Tenggara.

15. Serambi Jual Beli

Rubrik yang khusus memuat tentang informasi-informasi jual beli yang diperoleh dari masyarakat secara berbayar yang ingin menjual belikan produk maupun jasa, juga ada yang menawarkan informasi pekerjaan bagi yang ingin mencari kerja. Yang dikemas dalam bentuk iklan baris.

16. Serambi Iklan

Di rubrik tersebut dikhususkan untuk iklan-iklan jual jasa maupun produk dari produsen. Berada di halaman 19 dan 21.

17. Serambi Bisnis

Berada di halaman 20 dan 24. Memuat khusus berita-berita tentang informasi bisnis.

18. Super Ball

Rubrik khusus yang menyajikan informasi tentang sepak bola internasional maupun nasional secara mendalam.

C. Tingkat Pemahaman Wartawan Serambi Indonesia dalam Penggunaan Ragam Bahasa Jurnalistik

Wartawan Serambi Indonesia telah dibekali pemahaman Bahasa Jurnalistik jauh hari sebelum dia bergabung dalam Media Serambi Indonesia. Dikarenakan latar belakang dari mereka yang bekerja menjadi wartawan telah menempuh pelajaran jurnalistik, baik di dunia akademik maupun nonakademik.

“Dari bangku kuliah saya sudah belajar komunikasi, di dalam Ilmu komunikasi diajarkan tentang jurnalistik. Meliputi sejarah jurnalistik, kodek etik, termasuk ragam bahasa jurnalistik. Yang sekarang menjadi bekal saya bekerja di dunia kewartawanan”.⁵²

Tingkat kesulitan dan tuntutan dalam implementasi ragam Bahasa jurnalistik sangat penting, juga tidak melupakan unsur-unsur dalam pembuatan berita yang baik benar lainnya. Seperti pemilihan kategori tulisan yang ingin dituliskan juga tentang rumus baku penulisan karya tulis, yaitu 5 W + 1 H.⁵³

Selain pemahaman tentang jurnalistik yang maksimal diharapkan dimiliki oleh semua wartawan di Serambi Indonesia, ketelitian tim redaksi juga menjadi kunci dalam memaksimalkan tersajinya kabar-kabar terbaik bagi seluruh masyarakat Aceh.

⁵² Wawancara dengan Masrizal, S.Sos (Wartawan Serambi Indonesia), Tanggal 6 Desember 2018.

⁵³ 5 W (*What, Why, Who, When, Where*) + 1 H (*How*)

Redaktur Pelaksana sangat berperan dalam penyajian berita yang baik dan mengikuti tatanan ragam bahasa jurnalistik. Semua berita yang akan terbit diedit secara ketat oleh redaktur masing-masing.⁵⁴ Khusus halaman pertama diedit oleh tim redpel (redaktur pelaksana) yang diketuai oleh Yarmen Dinamika.⁵⁵

Di Harian Serambi Indonesia ada tim khusus di tugaskan untuk mengontrol kualitas (*quality control*) terhadap penerapan Bahasa Indonesia Ragam Jurnalistik. Tim dijabat oleh jajaran tim redaksi.

Adapun tugas spesifik dari tim tersebut adalah selalu mengingatkan, mengontrol, dan membimbing setiap wartawan untuk selalu menggunakan bahasa jurnalistik dalam setiap penulisan berita.

Pimpinan redaksi Mawardi Ibrahim, redaktur pelaksana Yarmen Dinamika, wakil redaktur pelaksana satu, M Nasir Nurdin, dan wakil redaktur pelaksana dua, Jamaluddin. Adalah mereka yang bertanggung jawab terhadap kualitas bahasa di Harian Serambi Indonesia. Atau di sebut juga tim *quality control* bahasa.

D. Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Jurnalistik Dalam Pemberitaan

Rubrik Kutaraja Harian Serambi Indonesia

a. Penggunaan gaya bahasa selingkung

Gaya bahasa selingkung di khususkan berlaku dilingkungan harian serambi Indonesia. Penulisan nya tidak sesuai dengan kaidah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan PUEBI.

⁵⁴ Rubrik internasional, rubrik kutaraja, rubrik politik, rubrik nusantara, rubrik barat, rubrik *sport*, rubrik nasional, rubrik *pase*, rubrik timur, rubrik tengah.

⁵⁵ Wawancara dengan Masrizal, S.Sos (Wartawan Serambi Indonesia), Tanggal 6 Desember 2018.

Namun penggunaan gaya bahasa selingkung benar digunakan untuk menyesuaikan dengan lingkungan orang Aceh dalam bertutur kata.

Berikut gaya bahasa selingkung yang sah tertuang dalam SK (surat keputusan) yang diterbitkan oleh redaksi harian serambi Indonesia:

Tabel 4.2

No	KBBI/PUEBI	Gaya selingkung
1	Salat	Shalat
2	Duafa	Dhuafa
3	Jemaah	Jama'ah
4	Wudu	Wudhuk
5	Asar	Ashar
6	Duha	Dhuha
7	Magrib	Maghrib
8	Musala	Mushalla

b. Analisis bahasa jurnalistik pada rubrik kutaraja

Peneliti mengambil sampel rubrik kutaraja edisi selama tahun 2018. Diambil secara acak disetiap bulan untuk dianalisis konsistensi penggunaan bahasa jurnalistik.

Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
(Uraian berita rubrik kutaraja, Selasa 2 Januari 2018)

No	Judul Berita	Edisi	Uraian hasil analisis
1.	Awali 2018, Seorang Tewas Kecelakaan di Aceh Besar	Selasa 2 Januari 2018	Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
2.	Pasang Laut Ancam Pesisir Aceh		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar. Koreksi penulisan " <i>edventure</i> " harusnya ditulis " <i>adventure</i> ".
3.	Jalan Amblas di Ie Seuum akan Ditangani Darurat		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
4.	Supermoon Isyarat Bencana, Benarkah?		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
5.	Program Aceh Green Masih Sebatas Wacana		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
6.	Fly Over Masih Jadi Lokasi Mejang-Selfie		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.

Serabi Kutaraja

SELASA 2 JANUARI 2018 ◆ 14 RABULI AKHIR 1439 H

HALAMAN 3

serabinews.com

Awali 2018, Seorang Tewas Kecelakaan di Aceh Besar

BANDA ACEH - Kecelakaan merenggut korban nyawa terjadi di Jalan Nasional Banda Aceh-Medan, tepatnya di kawasan Desa Langom, Kecamatan Indra-puri, Aceh Besar, Senin (1/1) pagi. Kecelakaan yang melibatkan mobilis Toyota Innova BL 1793 GP dengan sepeda motor Yamaha R15 BL 4439 KAB itu mengakibatkan seorang tewas.

Korban tewas pada insiden tabrakan maud itu bernama Mauliza Syakila (18). Informasi kecelakaan tersebut menyebar cepat di media sosial termasuk foto korban yang tampak tergeletak di badan jalan.

Kasat Lantas Polres Aceh Besar, Iptu Sandy Titah Nugraha SIK yang dituntut Serambi membenarkan kasus kecelakaan yang merenggut nyawa Mauliza Syakila, mahasiswa asal Tuarang Cut, Kecamatan Manyak Puyet, Aceh Tenggara.

Menurut polist, Toyota Innova disopri Mahli (50), warga Desa Hale, Kecamatan Desa Krueng, Kecamatan Batee, Pidie membongkang sepeda motor Yamaha R15 dikemudikan Tarmat (21), mahasiswa asal Desa Krueng, Kecamatan Batee, Pidie membongkang Mauliza Syakila. "Mauliza Syakila meninggal sedangkan pengemudi sepeda motor luka-luka," kata Iptu Sandy.

Kecelakaan terjadi ketika Toyota Innova sedang melaju dari arah Banda Aceh sedangkan sepeda motor Yamaha R15 dari arah berlawanan.

Sesampai di lokasi kejadian, Innova yang disopri Mahli berusaha mendahului mobil di depannya. Akibatnya terjadi tabrakan dengan sepeda motor.

Barang bukti berupa dua kendaraan yang bertabrakan sudah diamankan pihak Sat Lantas Polres Aceh Besar. "Kasus kecelakaan ini sudah ditangani Polres Aceh Besar," kata Sandy Titah Nugraha. (dan)



KONDISI mobil Toyota Innova BL 1793 GP dan sepeda motor Yamaha BL 4439 KAB, usai terlibat tabrakan di Jalan Banda Aceh-Medan di kawasan Desa Langom, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar, Senin (1/1).

Pasang Laut Ancam Pesisir Aceh



"Gaya tarik bulan sangat berpengaruh terhadap air laut, inilah yang kemudian menyebabkan pasang tinggi."

-- ZAKARIA, Kasi Data dan Informasi BMKG Bandara SIM

BANDA ACEH - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Aceh meningkatkan masyarakat untuk mewaspada fenomena alam berupa pasang laut yang diperkirakan mengancam pesisir Aceh pada 1-4 Januari 2018.

"Pasang laut yang terjadi kali ini akibat gerak tektonik antara bulan dan bumi atau dikenal dengan istilah perigeo atau juga dikenal dengan istilah supermoon," kata Kasi Data dan

Informasi BMKG Bandara Sultan Iskandar Muda (SIM) Blangbong, Zakaria SE kepada Serambi, Senin (1/1).

Zakaria menjelaskan, perigeo terjadi karena gerak bulan mengelilingi bumi berbentuk elips, sehingga posisi bulan saat ini lebih dekat dengan bumi. Kondisi itu menyebabkan gaya tarik bulan terhadap benda benda di permukaan bumi akan lebih besar.

"Pada perigeo kali ini, jarak bulan dengan bumi 356.565 km yang membuat bulan tampak lebih terang 14 persen dan lebih terang 30 persen dari biasanya. Gaya tarik bulan sangat ber-

pengaruh terhadap air laut, inilah yang kemudian menyebabkan pasang tinggi lanjut Zakaria.

Menurutnya, fenomena pasang dan tinggi gelombang sekitar 1-2 meter lebih disebabkan masyarakat pesisir Banda Aceh dan Sabang. Selain itu, pesisir utara sampai timur Aceh dan juga barat-selatan Aceh diprediksikan 0,5 sampai 2 meter, sedangkan Selat Malaka bagian utara 0,5-2,5 meter.

Untuk wilayah Sumatera bagian barat Aceh tinggi gelombang bisa mencapai 2,5 meter.

Di samping itu, BMKG juga memprediksi akan terjadi pusaran angin atau

eddy di Samudera Hindia sebelah selatan Aceh, sehingga terjadi belokan angin ke wilayah Aceh. "Kami perkiraan hingga tiga hari ke depan Aceh akan diguyur hujan dengan intensitas sedang hingga lebat, lokal/petir, serta angin kencang" imbuhnya.

Zakaria mengingatkan, wilayah yang akan sangat terdampak akibat kondisi tersebut adalah barat-selatan yakni Aceh Jaya, Nagan Raya, Aceh Barat Daya, Aceh Selatan, dan Aceh Singkil. Sedangkan untuk Aceh bagian utara-timur perlu diwaspadai wilayah Pidie Jaya, Bireuen, Lhokseumawe, Aceh Utara, serta Aceh Timur. (ft)

Jalan Amblas di Seuum akan Ditangrai Darurat

BANDA ACEH - Jalan di Gampong Je Seuum, Kecamatan Mejeng Raya, Aceh Besar, yang amblas akibat erosi dan banjir pada awal Desember 2017 akan ditangrai darurat. Hal itu sesuai perintah Bupati Aceh Besar, Mawardi Ali kepada Kepala BPRD Aceh Besar, Ridwan Jamil saat meninjau jalan yang amblas, Senin (1/1).

Ridwan Jamil kepada Serambi, sore kemarin, mengatakan, Bupati meminta pihaknya segera memperbaiki jalan itu secara darurat karena merupakan jalur akses menuju kawasan wisata Je Seuum dan beberapa desa lain seperti Lanteha dan Lampanah. "Jalan tersebut harus segera ditangrai agar bagian yang amblas tak terus meluas," ujar Ridwan.

Apalagi, menurutnya, Aceh Besar sangat saat ini masih dalam kondisi staga darurat banjir. Hal itu, lanjut Ridwan, mengancam pada rilau BMKG beberapa waktu lalu yang memperkeratkan wilayah Aceh termasuk Aceh Besar akan terus diguyur hujan dengan intensitas sedang dan lebat sampai Januari 2018.

Menurut Ridwan, jalan amblas itu panjangnya 60 sampai 70 meter dengan lebar sekitar tiga meter. Perangannya harus diselesaikan secepatnya jika sampai sekarang masih terus menguyur wilayah Aceh Besar. "Kita perlu segera memperbaiki jalan yang amblas tersebut juga untuk

menghindari dampak negatif bagi pedologi warga yang menggunakan jalan tersebut sebagai sarana transportasi utama," timpalnya.

Dijelaskan, penangananan darurat yang akan dilakukan adalah memasang tiang pancang dari pohon kelak dan kemudian ditambatkan menggunakan tanah uruk, batu, dan kerikil. "Perintah Bupati kepada kita dilaksanakan dari targetnya penangananan jalan tersebut secara darurat akan selesai dalam dua minggu ke depan," tegas Ridwan Jamil.

Selain meninjau jalan yang amblas di Je Seuum, lam-ban Ridwan, dalam rangka menghis hari libur, Bupati dan beberapa staf serta dirinya dengan mengendarai motor trail adventure juga meninjau sejumlah daerah yang rawan banjir dan longsor di kawasan Seulimuem, Lampanah, dan Lamteuba.

Mengikuti turah hujan yang masih tinggi, menurut Ridwan, Bupati juga memerintahkan pihaknya untuk terus siaga jika sewaktu-waktu terjadi banjir atau tanah longsor.

Pada bagian lain, Ridwan mengatakan, sehubungan dengan akan terjadi supermoon pada bulan ini, pihaknya mengingatkan masyarakat di wilayah pesisir Aceh Besar untuk siaga jika sewaktu-waktu terjadi banjir atau gelombang tinggi dan pasang pertama yang bisa sampai ke permukaan perahu. (ft)

Supermoon Isyarat Bencana, Benarkah?

BULAN super atau supermoon adalah istilah yang digunakan oleh para astrolog untuk menggambarkan keadaan bulan penuh ketika bulan berada dalam posisi terdekatnya dengan Bumi setiap perigee.

Istilah ini tidak diterima secara luas, terutama di kalangan ilmuwan. Secara sains, istilah ini tidak memiliki dasar ilmiah. Fenomena bulan super sebelumnya terjadi tahun 1985, 1974, 1962, 2005, dan 2011. Pada 19 Maret 2011, fenomena perigeo bulan yang memiliki siklus sekitar 27,3 hari, terjadi bersamaan dengan bulan purnama yang muncul tiap 29 hari. Ketika perigeo bulan terjadi bersamaan dengan bulan purnama, permukaan bulan akan tampak 14 persen lebih besar dan 30 persen lebih terang dari bulan purnama.

Bulan super kadang di hubungkan hubungannya dengan bencana alam, seperti gempa bumi, gunung meletus, dan lain-lain. Itu karena waktu terjadinya bulan super hampir selalu berkaitan dengan terjadinya suatu bencana alam tertentu. Namun, hal ini sangat tidak cukup kuat untuk menjadi alasan terjadinya bencana alam atau gunung berapi di bumi, pengaruh dari fenomena bulan super ini pada bumi hanyalah naiknya permukaan laut sekitar beberapa

inci di beberapa daerah. Pengaruh fenomena bulan super terhadap peningkatan aktivitas seismik justru terjadi di permukaan bulan sendiri, meskipun efeknya tidak terlalu besar. Ketika berada dalam keadaan bulan super, bulan mengalami gempa. Hal ini terdorong oleh tarikan gravitasi yang ditimbulkan oleh para astrolog Apollo 11 di bulan. Istilah bulan super pertama kali dikemukakan oleh astrolog Richard Nolte pada tahun 1979. (nasir aurdin/wikipedia)

dampak supermoon

- Pasang dan tinggi gelombang sekitar 1-2 meter diperkirakan terjadi di pesisir Banda Aceh dan Sabang
- Pesisir utara sampai timur Aceh dan juga barat-selatan Aceh diprediksikan 0,5 sampai 2 meter
- Selat Malaka bagian utara 0,5-2,5 meter
- Wilayah Samudera Hindia bagian barat Aceh tinggi gelombang bisa mencapai 2,5 meter.

Program Aceh Green Masih Sebatas Wacana

"Belum terdapatnya pembangunan sosial, ekonomi dengan lingkungan hidup menjadi permasalahan utama dan mendasar."

-- TM ZULFIKAR, Pjt Ketua DPW-SHI Aceh

BANDA ACEH - Dewan Pimpinan Wilayah Sarekat Hijau Indonesia (DPW-SHI) Aceh mengutarakan satu pernyataan yang menyebutkan bahwa hingga akhir 2017 program Aceh green masih sebatas wacana.

Menutup tahun 2017, DPW-SHI Aceh mencatat sejumlah persoalan lingkungan yang masih memprihatinkan. Berbagai aktivitas ilegal kelutanan dalam bentuk perburuan, perambahan, pembalakan liar, dan pembangunan jalan terus berlanjut di Kawasan Ekosistem Leuser (KEL). "Banyaknya tatalaksana lingkungan dan kelutanan Aceh

menjadi permasalahan utama dan mendasar," lanjut Zulfiakar yang juga Wakil Ketua Forum Pengurangan Risiko Bencana Forum (FRB) Aceh.

Pemmasalahan lain, lanjut Zulfiakar antara lain kurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH), belum adanya kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) di hampir semua regulasi dan kebijakan, masih terjadinya perusakan hutan secara masif oleh berbagai praktik pertambangan ilegal dan perambahan hutan serta illegal logging.

DPW-SHI juga mencatat permasalahan yang sangat mendasar seperti makin seringnya terjadi bencana banjir, kekeringan, kebakaran hutan, dan kegagalan teknologi akibat berbagai industri di Aceh.

Belum baiknya sistem tata kelola penangananan bencana, rendahnya tingkat kesiapsiagaan masyarakat berdomisili di daerah yang rentan bencana karena kurangnya kapasitas masyarakat sehingga tingkat tingkat bencana menjadi lebih tinggi dan belum adanya

sistem peringatan tentang kebermungkinan bencana dituliskan dalam keluarga untuk anak dan remaja.

"Sudah seharusnya pembangunan berkesinambungan yang sensitif terhadap risiko bencana alam (Aceh Green) sebagaimana yang disampaikan Gubernur Aceh periode 2017-2022 dalam misi dan visi mereka saat kampanye. Menurut catatan DPW-SHI, hingga setengah tahun masa jabatan Irawati-Nova, bisa kami katakan masih sebatas wacana," demikian TM Zulfiakar. (nas)



BUPATI Aceh Besar, Ir Mawardi Ali (kiri) dan Kepala Pelekaan BPRD Aceh Besar, Ridwan Jamil (tengah), Senin (1/1), meninjau jalan di Gampong Je Seuum, Kecamatan Mejeng Raya, Aceh Besar, yang amblas akibat erosi dan banjir beberapa waktu lalu.

Fly Over Masih Jadi Lokasi Mejeng-Selfie

BANDA ACEH - Jalan layang (fly over) Simpang Surabaya, Banda Aceh yang sudah dibuka untuk lalu lintas musim menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang akan mencoba sensasi melaju di jalur baru tersebut.

Pemantauan Serambi, sejauh ini tak ada hambatan bagi lalu lintas yang melaju

di jalan layang terbagi atas dua jalur tersebut. Namun yang tampak agak risikawan adalah aksi naik wahana baik perorangan atau berkelompok yang berhenti sambil mejeng dan selfie di pagar pembatas jalan dengan latar belakang Kota Banda Aceh dari beberapa sisi.

Sadar akan bahaya, sejak beberapa hari ini sudah dipasang spanduk bertuliskan larangan berhenti dan selfie di sepanjang jalur fly over. Namun, peringatan itu tampaknya belum terlalu mendapat tanggapan. Banyaknya halangan karena masyarakat terlihat wajar dan berselembra di pagar jalan, terutama pada posisi tertinggi. (nas)

SUZUKI YOUR GEAR

PESTAKELUARGA SUZUKI 2017

Dapatkan Penawaran istimewa di Akhir Tahun dari Suzuki. Buruan ke Dealer Suzuki Terdekat!

Gratis Cicilan 2 Bulan atau Program Cicilan 2 Jutaan, Service Discount Sampai 50%, Gratis Service s/d 50 Ribu Km & Gratis Sparepart 20 Ribu Km / 12 Bulan!

Lebih Banyak Bonus Sarung Jok MBTech, Kaca Film Solar Gard, Sensor Parkir, Fog Lamp, Spoiler!

Tabel 4.4
(Uraian berita rubrik kutaraja, Senin 26 Februari 2018)

No	Judul Berita	Edisi	Uraian hasil analisis
1.	FKP Unsyiah Latih Pelaku Usaha Perikanan	Senin 26 Februari 2018	Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
2.	Pemko dan BBPOM Perketat Pengawasan Jajanan Anak		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar. Koreksi penulisan " <u>Sel-sela</u> " harusnya ditulis " <u>Sela-sela</u> ". Dan " <u>Obat-obatn</u> " harusnya ditulis " <u>Obat-obatan</u> ".
3.	Operasi Bibir Sumbing HUT Serambi Tuntas		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
4.	MA Insan Qurani dan MTsN Model Juara Fitas		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
5.	Ratusan Pasien dalam 4 Tahun		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
6.	Dekan FKIP Kukuhkan Pengurus Ikamagdika		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.



PENAMPILAN musik perkusi dari barang bekas di arena Car Free Day (CFD) Jalan Daud Beureueh Banda Aceh, Minggu (25/2).

FKP Unsyiah Latih Pelaku Usaha Perikanan

BANDA ACEH

Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP) Unsyiah, Minggu (25/2), mengadakan Pelatihan ISO 22000 tentang Sistem Manajemen Keamanan Pangan yang berlangsung Minggu (25/2) di aula fakultas itu.

Pelatihan yang terlaksana atas kerja sama FKP Unsyiah dan PT Mna Indonesia, Jakarta, itu disisipkan dengan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) dan GMP (Good manufacturing

Practices). Sehingga diharapkan praktisi industri, pemerintah, serta seluruh stakeholder perikanan dan kelautan dapat bersama-sama menerapkan sistem manajemen keamanan pangan.

Zulkarnain berharap pelatihan itu dapat membantu calon tenaga kerja, khususnya lulusan perguruan tinggi dalam mengenal konsep dan implementasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan yang merujuk kepada ISO 22000:2005 di sektor industri pengolahan pangan dan penunjang.

dan kompetensi di bidang ini sangat perlu dikuasai khususnya mahasiswa dan alumni FKP yang ingin bekerja di industri perikanan dan kelautan. Tujuannya, agar memiliki daya saing yang tinggi ditengah ketatnya persaingan dunia kerja saat ini," ungkap Zulkarnain didampingi Ketua Panitia, Ichsan Rusydi SSHP MP. Ahmad Gamaruddin, pemateri dan praktisi industri pengolahan dari PT Mna Indonesia menyebutkan, saat ini hampir semua industri perikanan, kelautan, dan pangan menerapkan sistem ISO 22000. HACCP dan GMP dalam proses bisnisnya. Melalui pelatihan ISO itu, ia berharap dapat memperkuat produk hasil olahan ikan di Aceh. (rel/ja)

Pemko dan BBPOM Perketat Pengawasan Jajanan Anak

BANDA ACEH - Pemerintah Kota (Pemko) Banda Aceh dan Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Aceh berkolaborasi untuk meningkatkan pengawasan terhadap jajanan anak-anak sekolah yang selama ini bebas dijual di luar lingkungan sekolah.

Hal itu dilakukan untuk menyelamatkan generasi bangsa agar terhindar mengonsumsi makanan yang mengandung bahan berbahaya, seperti formalin, boraks serta zat pewarna non-makanan.

Antunillah juga meng- harapkan masyarakat dapat menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih serta membeli dan menggunakan makanan serta obat-obatan yang beresiko

terhadap kesehatan. "Dengan pengetahuan yang baik dalam memilih makanan dan obat-obatan serta kosmetik akan menentukan kualitas kesehatan masyarakat," ungkapnya.

Wali kota mengapresiasi BBPOM yang intensif melakukan pengawasan terhadap peredaran bahan berbahaya yang terkandung di dalam makanan, obat-obatan serta kosmetik di Banda Aceh, khususnya dan Aceh umumnya. "Semoga dengan tidak berkela- ya yang dilaksanakan dapat meminimalisir peredaran bahan berbahaya di dalam makanan, obat-obatan serta kosmetik di Banda Aceh. Kami juga siap mendukung dan membantu Balai Besar POM dalam melakukan inspeksi," katanya.

Quarant, Ustad Muzakkr Zulfahri, menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang sudah terlibat, sehingga dapat terwujud kehar- sebagai jujur. "Guru, anak-anak dan semua civitas di- ayah 10 yang telah sama- sanas berusaha untuk men- jadi yang terbaik," ujarnya.

Dalam ajang itu, MA Insan Qurani menang peraih juara satu di tiga cabang perlombaan, yaitu Nasyid, Fahmil Qurani putra, dan Syahri Qurani. (man)

MA Insan Qurani dan MTsN Model Juara Fitas

JANTHO - Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Insan Qurani dan MTsN Model Banda Aceh tampil juara umum Finding The Talent of Students (FITAS) 2018, yang diselenggarakan Da- yah Abu Lam U. Peraih ju- ra umum itu dibacakan pada saat malam penun-ipan, Sabtu (24/2) malam di di- ayah tersebut.

Dalam even yang diikuti pelajar se-Aceh itu, Insan Qurani memenangi cabang lomba terbagung untuk kat-

egori SMA/MA/SMK. Se- dangkan MTsN Model Ban- da Aceh unggul pada per- lombaan tingkat MTs/SMK. Penyelenggaraan FITAS se- bagai juara. "Guru, anak-anak dan semua civitas di- ayah 10 yang telah sama- sanas berusaha untuk men- jadi yang terbaik," ujarnya.

Dalam ajang itu, MA Insan Qurani menang peraih juara satu di tiga cabang perlombaan, yaitu Nasyid, Fahmil Qurani putra, dan Syahri Qurani. (man)

para alumni Magister Ma- tematika yang tergabung dalam Ikamagdika dapat menjadi ikon dalam meng- angkatkan mutu pendid-ikan Aceh. "Kami berharap organisasi ini dapat meng- harumkan lembaga kam- pus hingga ke mancanega- ra," ujarnya.

Ketua Ikamagdika, A- man SAG MPD mengata- kan, kegiatan itu dist den- gan pelantikan pengurus serta pemberian santunan

untuk keluarga. "Dengan pengetahuan yang baik dalam memilih makanan dan obat-obatan serta kosmetik akan menentukan kualitas kesehatan masyarakat," ungkapnya.

Wali kota mengapresiasi BBPOM yang intensif melakukan pengawasan terhadap peredaran bahan berbahaya yang terkandung di dalam makanan, obat-obatan serta kosmetik di Banda Aceh, khususnya dan Aceh umumnya. "Semoga dengan tidak berkela- ya yang dilaksanakan dapat meminimalisir peredaran bahan berbahaya di dalam makanan, obat-obatan serta kosmetik di Banda Aceh. Kami juga siap mendukung dan membantu Balai Besar POM dalam melakukan inspeksi," katanya.

Operasi Bibir Sumbing HUT Serambi Tuntas

28 Penderita Dibedah

BANDA ACEH - Pada gelombang kedua operasi bibir sumbing dalam rangka HUT ke-29 Harian Serambi Indonesia bekerja sama dengan lembaga amal dunia, Smile Train, berhasil mengoperasi 28 penderita di Rumah Sakit (RS) Malahayati Banda Aceh, Minggu (25/2). Jumlah tersebut meningkat dari yang diberitakan sebelumnya yaitu sebanyak 23 orang.

Operasi bibir sumbing tersebut dimulai sejak pukul 10 pagi. Tim dokter dipimpin oleh dr M Jaillani SpBP-RE(K), dibantu dr Mirna Sari SpBP-RE dan dr Samud Razi SpBP-RE, serta dokter anastesi dan perawat.

Pasien didominasi bayi ber- usia tiga bulan dengan be- rat 5 kilogram, sedangkan yang paling tua berusia 25 tahun.

Kepada Serambi di sela operasi, dr M Jaillani SpBP-RE(K) mengu- tihalnya tidak mengalami kesulitan berarti meskipun jumlah pasien sudah melebihi kuota tahap dua yakni 23 orang. "Alhamdulillah ti- dak sulit, berapa pun pa- sien masuk kami akan ker- jakan. Kalau pun dokter-nya kurang, kami bisa min- ta bantu rekan lain," ujarn-ya.

Bahkan menurut Jaillani, jumlah pasien itu masih lebih sedikit dari operasi bibir sumbing di Takegong be- berapa waktu lalu yang mencapai 34 pasien. "Di Take- gong, kami gunakan tiga meja dan operasinya non- stop dari pukul 9 pagi sam- pa 10 malam. Insya Allah mudah-kas," kata dia.

Secara khusus, ahli be- dah plastik Aceh itu masih ber- capaian banyak terima ka-

"Alhamdulillah tidak sulit, berapa pun pasien masuk kami akan kerjakan. Kalau pun dokternya kurang, kami bisa minta bantu rekan lain."

-- M JAILLANI, Ketua Tim Operasi

sh kepada Serambi Indone- sia dalam bali sosial terse- but. "Terima kasih kepada Serambi yang aktif meng- formasikan kegiatan ini. Mudah-mudahan kerja sa- ma ini dapat berlanjut sel- inggu makin banyak pen- derita bibir sumbing yang bisa disembuhkan," harap-nya. (ft)

Ratusan Pasien dalam 4 Tahun

HAL senada juga dikatakan Koordinator Smile Train Wilayah Aceh, Rahmat Muzakkr, yang mengoperasikan bantian Serambi Indonesia dalam aksi kemanu-asaan ini. Dikatakan, sejak 2014 hingga 2018 bekerja sama dengan Serambi, ratusan pasien bibir sumbing sudah disembuhkan.

"Alhamdulillah hampir 120 pen- derita bibir sumbing bisa dipera- si dalam 4 tahun terakhir," ujar Rahmat.

Dalam aksi tahun 2018, lam- jutnya, Serambi-Smile Train sudah mengoperasi sebanyak 45 orang dengan rincian 17 orang pada tahap pertama dan 28 di ta- hap kedua. "Masih ada 10 or- ang lagi yang masuk daftar tun- gu. Insya Allah kami akan operasi minggu depan," jelasnya.

Ditambahkai, sedikitnya 100 pa- sienterjadi tetap akan meremta penderita bibir sumbing di Aceh untuk dipoperasi secara gra- tis. "Kalau ada pasien yang mau di- operasi, silakan datang ke RS Mala- hayati setiap hari minggu atau hubungi saya di 081360395730," kata Rahmat, seraya menyebu- ti operasi tersebut gratis dan tanpa anyar-ai administratif. (ft)



Tim dokter yang dipimpin dr M Jaillani SpBP-RE(K) mengoperasi pasien bibir sumbing di RS Malahayati Banda Aceh, Minggu (25/2). Total 28 pasien dipoperasi secara gratis.

"RUMAH SAKIT TEUNGKU FAKINAH KEMBALI MELAYANI PASIEN BPJS"

RS TEUNGKU FAKINAH juga melayani pasien umum dan asuransi:

1. Admedika	13. PT. Asuransi Multi Artha Guna
2. PLN	14. TPA - Aso Tirta
3. Telkom	15. PT. Avrist Assurance
4. Jasa Raharja	16. PT. Asuransi Brining Life
5. PT. SAI	17. PT. Asuransi Bima Dana Artha (ABDA)
6. PT. BRI	18. PT. Reliance Indonesia
7. Inhealth Mandiri	19. PT. Surya Panen Subur
8. OWLEXA	20. Dan perusahaan asuransi mitra lainnya
9. PT. A. J. Central Asia Raya (CAR)	
10. PT. Pan Pacific Insurance	
12. PT. Surveyor Indonesia	

Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No. 27-29 Geuceu Inlem Banda Aceh
Call center RS (0651-41454) atau UGD 081260849235

SUZUKI YOUR GEAR

TAHUN BARU MOBIL BARU

Kunjungi dealer Suzuki sekarang juga! Dan pilih Gear Anda!

Program Gratis Cicilan 2 Bulan atau Program Cicilan 2 Jutaan! (Berlaku untuk semua unit passenger)	Bonus Sarung Jok MBTech, Kaca Film Solar Guard, Sensor Parkir, Fog Lamp, Spoiler. (Hanya IGNIS)	Dapatkan Produk terbaru oli SGO 20W50 (Untuk unit tertentu)
--	---	---

PT SUZUKI BANDA ACEH
Jl. Mahameru No. 94, Lumbanrejo Karang Secar Kecamatan Darus Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar 23022, Telp. 0651-7339511
Jl. Banda Aceh - Medan No. 90, Kecamatan Darus Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar 23022, Telp. 0651-7339511
Jl. Yos Sudarso No. 10, Kecamatan Darus Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar 23022, Telp. 0651-7339511
Informasi dealer Suzuki di wilayah Aceh kunjungi: www.suzuki.co.id/aceh

Tabel 4.5
(Uraian berita rubrik kutaraja, Kamis 15 Maret 2018)

No	Judul Berita	Edisi	Uraian
1.	Pemko Kembali Lelang 6 Jabatan	Kamis 15 Maret 2018	Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
2.	Urus Sertifikat Tanah Bisa via Hp		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
3.	Pedagang Datangi Kantor Satpol PP		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
4.	DPRD Lampung Selatan Kunjungi Aceh Besar		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.

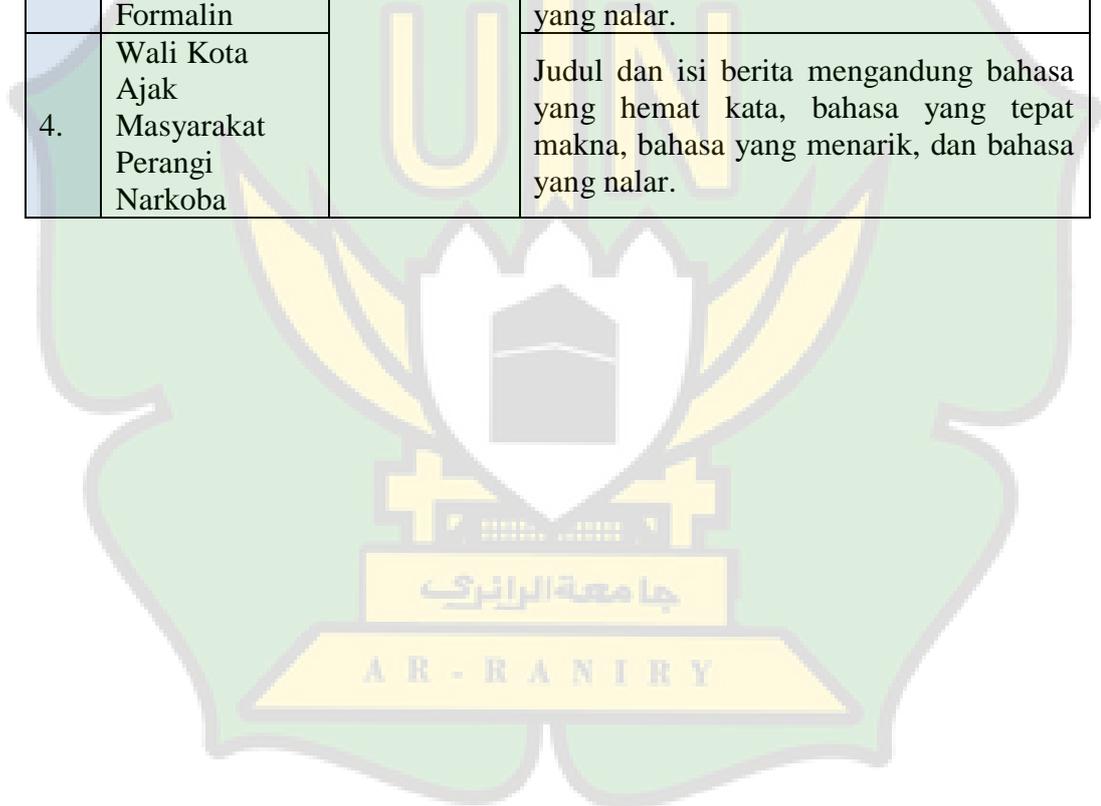
Tabel 4.5
(Uraian berita rubrik kutaraja Kamis 16 April 2018)

No	Judul Berita	Edisi	Uraian
1.	Polda Teken Perjanjian Penerimaan Polisi	Senin 16 April 2018	Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
2.	Wali Kota Launching Aplikasi SuWarga		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
3.	Polisi Ringkus Dua Penjambret		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
4.	62 SMP/MTs di Aceh Besar Numpang UNBK		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.



Tabel 4.6
(Uraian berita rubrik kutaraja Rabu 23 Mei 2018)

No	Judul Berita	Edisi	Uraian
1.	Vario Warga Aceh Selatan Ditemukan di Luengbata	Rabu 23 Mei 2018	Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
2.	KNPI Kota Adakan Khitan Gratis		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
3.	Ikan di Peunayong Bebas Formalin		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
4.	Wali Kota Ajak Masyarakat Perangi Narkoba		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.



Serabi Kutaraja

RABU 23 MEI 2018 ♦ 7 RAMADHAN 1439 H HALAMAN 3

serabinews.com

Vario Warga Aceh Selatan Ditemukan di Luengbata

Setelah Hilang Sejak Tahun 2011

BANDA ACEH - Sepeda motor (sepmor) Honda Vario warna merah hitam BL 3396 TJ, milik Rusdi Sabri, petani asal Pantan Pawoh, Kecamatan Labuhan Haji Barat, Aceh Selatan (Aceh), yang dilaporkan hilang sejak 2011 lalu, ditemukan di depan sebuah warung di Jalan Ir Muhammad Thaber, Gampong Luengbata, Kecamatan Luengbata, Banda Aceh.

Sepmor milik Rusdi itu, Selasa (22/5) siang, sekitar pukul 14.30 WIB, diambil oleh personel Polsek Labuhan Haji Barat dan dibawa pulang ke Aceh Selatan, Kaporresta Banda Aceh, AKP Trisno Riyanto SH, melalui Kapolsek Luengbata, AKP Edi Saputra SE, kepada Serabi, Selasa (22/5), menjelaskan, sepmor itu

ditemukan 2 minggu lalu, di depan warung milik M Yusuf (39) di Jalan Ir Muhammad Thaber Luengbata. Namun, baru diambil kemarin oleh personel Polsek Labuhan Haji Barat, tempat korban sebelumnya melaporkan kehilangan sepmornya.

AKP Edi menjelaskan pelaku meninggalkan sepmor Honda Vario BL 3396 TJ curian milik korban yang telah berganti nomor polisi (Nopol) BL 5246 ZC (pelat palsu) di depan warung milik M Yusuf. Namun sebagai gantinya, terungkap yang belum diketahui identitasnya itu, justru mengambil gantinya, sepmor Vario dengan warna yang sama, milik M Yusuf, pemilik warung. "Pelaku meninggalkan sepmor curian milik warga

Aceh Selatan itu di depan warung M Yusuf. Tapi, sebagai gantinya, tersangka mengambil sepmor Vario dengan warna yang sama milik M Yusuf, pemilik warung itu. Besar dugaan ini pencurian, bukan kehilangan, salah mengambil motor. Karena kejadiannya sudah terjadi dua minggu," ujar Kapolsek Luengbata.

Sepmor Vario milik M Yusuf yang dicuri itu, memiliki nopol BL 3435 YB tahun 2009 dan saat ini sedang dicuri lalu beradanya oleh personel kepolisian. "Karena pemilik warung itu tahu bahwa sepmor BL 5246 ZC, pelat palsu yang ditinggalkan di depan warungnya, bukan sepmor Vario miliknya, sehingga M Yusuf menghubungi kami," pungkas AKP Edi. (mir)

KNPI Kota Adakan Khitan Gratis

Peserta Diminta Mendaftar

BANDA ACEH - Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Banda Aceh saat ini membuka pendaftaran khitan gratis untuk warga Banda Aceh dan sekitarnya. Khitan gratis itu diperuntukkan bagi anak yatim, fakir miskin, mudabif, dan penyandang disabilitas.

Ketua KNPI Banda Aceh, Adhah Khalilullah Mukhlis, kepada Serabi Selasa (22/5) mengatakan, bagi peserta yang ingin mendaftar khitan gratis tersebut dapat mendatangi Kantor KNPI Banda Aceh di Jalan Nyak Adam Kamil Neusu (dekatkan Pendopo Gubernur), Banda Aceh atau menghubungi Rihda di nomor 08 116886272. Syarat pendaftarannya, peserta cukup membawa foto kopi kartu keluarga.

Pendaftaran akan dibuka mulai hari ini sampai pelaksanaan khitan gratis pada Sabtu (2/6) nanti. Tahun ini KNPI Banda Aceh membuka kapasitas untuk 100 orang peserta. "Kami mengimbau bagi warga Kota Banda Aceh dan sekitar yang memiliki anak maupun kerabat yang ingin dikhitkan gratis, silahkan mendaftar ke kantor KNPI Banda Aceh atau menghubungi nomor kontak yang tertera," ujar Adhah.

Adhah menambahkan, pelaksanaan khitan gratis merupakan agenda rutin KNPI Banda Aceh, termasuk saat Ramadhan. Bahkan untuk kegiatan tahun ini, merupakan pelaksanaan yang ketiga kalinya oleh organisasi pemuda tersebut.

Untuk menyelenggarakan khitanan gratis tahun ini KNPI akan menggandeng Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Banda Aceh dan Dsamping Adhah, Adhah mengatakan, kegiatan ini sebagai wujud komitmen KNPI dalam membantu anak yatim dan fakir miskin, kali ini diwujudkan dalam bentuk khitanan gratis.

Menurutnya, saat ini kebutuhan khitanan gratis masih sangat tinggi, karena masih ada sebagian masyarakat belum mampu membawa anaknya dikhitkan. Hal itu karena untuk khitanan masih membutuhkan biaya jasa sekitar Rp 500 ribu.

"Jadi dengan adanya kegiatan ini kita harapkan membantu sebagian masyarakat yang kurang mampu, apalagi nanti anak-anak ini juga kita berikan santunan dan surung, semoga berkah Ramadhan tahun ini dapat kita nikmati bersama," tandas Adhah. (mir)

domesta (PPNI) Banda Aceh dan Dsamping Adhah, Adhah mengatakan, kegiatan ini sebagai wujud komitmen KNPI dalam membantu anak yatim dan fakir miskin, kali ini diwujudkan dalam bentuk khitanan gratis.

Menurutnya, saat ini kebutuhan khitanan gratis masih sangat tinggi, karena masih ada sebagian masyarakat belum mampu membawa anaknya dikhitkan. Hal itu karena untuk khitanan masih membutuhkan biaya jasa sekitar Rp 500 ribu.

"Jadi dengan adanya kegiatan ini kita harapkan membantu sebagian masyarakat yang kurang mampu, apalagi nanti anak-anak ini juga kita berikan santunan dan surung, semoga berkah Ramadhan tahun ini dapat kita nikmati bersama," tandas Adhah. (mir)

Untuk menyelenggarakan khitanan gratis tahun ini KNPI akan menggandeng Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Banda Aceh dan Dsamping Adhah, Adhah mengatakan, kegiatan ini sebagai wujud komitmen KNPI dalam membantu anak yatim dan fakir miskin, kali ini diwujudkan dalam bentuk khitanan gratis.

Menurutnya, saat ini kebutuhan khitanan gratis masih sangat tinggi, karena masih ada sebagian masyarakat belum mampu membawa anaknya dikhitkan. Hal itu karena untuk khitanan masih membutuhkan biaya jasa sekitar Rp 500 ribu.

"Jadi dengan adanya kegiatan ini kita harapkan membantu sebagian masyarakat yang kurang mampu, apalagi nanti anak-anak ini juga kita berikan santunan dan surung, semoga berkah Ramadhan tahun ini dapat kita nikmati bersama," tandas Adhah. (mir)

Untuk menyelenggarakan khitanan gratis tahun ini KNPI akan menggandeng Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Banda Aceh dan Dsamping Adhah, Adhah mengatakan, kegiatan ini sebagai wujud komitmen KNPI dalam membantu anak yatim dan fakir miskin, kali ini diwujudkan dalam bentuk khitanan gratis.



TIM Lab Perikanan Lampung melakukan tes formalin dan boraks yang digunakan sebagai bahan pengawet ikan, udang, dan lainnya di Pasar Peunayong, Banda Aceh, Selasa (22/5).

Ikan di Peunayong Bebas Formalin

BANDA ACEH - UPTD Lab Perikanan Lampung memastikan berbagai jenis ikan yang dijual di Pasar Peunayong, Banda Aceh, bebas bahan pengawet seperti formalin maupun boraks. Dari 18 sampel jenis ikan, udang, cumi-cumi, maupun sotong yang diujikan sampel pengujian, Selasa (22/5), hasilnya negatif.

"Ini artinya, kesadaran pedagang ikan di Peunayong terhadap bahan pengawet berbahaya itu sudah tinggi," kata Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh, Cut Yusminar APi MS, usai menerima laporan hasil pengujian dari Kepala UPTD Lab Perikanan Lampung, Saifulah, di Pasar Ikan Peunayong, Banda Aceh.

Cut Yusminar mengatakan, pengujian bahan pengawet ikan ada di Pasir Ikan Takengon. Tapi tidak semua pedagang di sana menggunakan bahan pengawet tersebut. Atas tema itu, pihaknya menyarak kepada Dinas Kesehatan dan Dinas Perikanan setempat untuk rutin melakukan pengujian anti-formalin di boraks terhadap ikan-ikan yang dijual di pasar ikan. (her)

kegiatan pengujian bahan pengawet terus akan dilakukan secara terjadwal dan waktu pelaksanaannya dirastakan. Pengujian juga akan dirahasiakan agar tidak diketahui para pedagang, terutama mereka yang suka memasukkan formalin dan boraks dalam tong penyimpanan dengan tujuan mengawetkan.

Dipelakan, untuk mengecek akan dijual itu mengandung formalin atau boraks bisa diketahui dari lewat pengujian serum anti formalin dan boraks. Pedagang yang menggunakan bahan pengawet bisa dikenali dari warna dan dipertanya lima tahun dan denda Rp 10 miliar.

Cut Yusminar mengatakan, pengujian bahan pengawet ikan ada di Pasir Ikan Takengon. Tapi tidak semua pedagang di sana menggunakan bahan pengawet tersebut. Atas tema itu, pihaknya menyarak kepada Dinas Kesehatan dan Dinas Perikanan setempat untuk rutin melakukan pengujian anti-formalin di boraks terhadap ikan-ikan yang dijual di pasar ikan. (her)

"Ini artinya, kesadaran pedagang ikan di Peunayong terhadap bahan pengawet berbahaya itu sudah tinggi." -- CUT YUSMINAR, Kadis Kelautan dan Perikanan Aceh

Dilakukan Secara Berkala

SEMENARA Kepala UPTD Lab Perikanan Lampung, Saifulah, mengatakan, pengujian tes bahan formalin dan boraks pada ikan, udang, cumi-cumi dan lainnya, perlu dilakukan secara berkala. Di Pasar Ikan PPS Lampung, pengujian dilakukan seminggu dua kali, yaitu pada Senin dan Kamis.

Dikatakan, pada bulan pertama pengujian, banyak kita temukan ikan, udang dan cumi-cumi yang dipasarkan pedagang ikan di PPS Lampung gunakan formalin dan boraks. Tapi setelah petugas Lab Perikanan Lampung memberikan penjelasan bahaya bahan pengawet itu bagi kesehatan manusia dan ancaman hukumannya, mereka (pedagang) jadi takut.

Saifulah menyampaikan rasa terimakasihnya kepada para pedagang ikan dan nelayan, pengasaha boat tangkap ikan, yang sudah tidak menggunakan bahan pengawet formalin dan boraks untuk me gawetkan barang dagang nya.

"Jadilah pedagang (nelayan dan pengasah boat) yang jujur dan tidak menggunakan bahan pengawet berbahaya dalam dagangan ikannya," ujar Saifulah. (her)

itu bertujuan menyosialisasikan bahaya narkoba pada masyarakat. Di dalam foto dan slide show yang ditampilkan itu, lebih banyak menampilkan kegiatan yang telah dilakukan BNNP dan BNNK dalam pemberantasan narkoba.

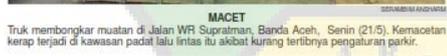
"Pemberantasan narkoba menjadi kewajiban kita bersama. Kita harap pameran ini

memberi hasil menyejukkan dan tumbuh kesadaran, sehingga tidak ada lagi pengguna narkoba di Aceh dan Banda Aceh. Tapi di Banda Aceh sudah lumayan berkurang Pak Wali, bahkan katanya sudah susah dipatinya," ujar Brigjen Faisal pengujung pameran. (mir)

itu sangat baik sebagai sarana sosialisasi kepada generasi muda terkait bahaya narkoba. Apalagat lanjut Amrullah, pameran itu digelar di tempat suci kompleks Masjid Raya, Banda Aceh.

Amrullah juga mengatakan, Pemko Banda Aceh berkomitmen kuat memerangiedaran narkoba dan Banda Aceh berharap menjadi pilot project bagi daerah lain dalam pemberantasan narkoba. "Kami ingin Banda Aceh bebas dari narkoba. Kami komit dan hal ini support yang bisa kami tunjukkan yakni ikut hadirnya BNN Kota bersama dalam kegiatan ini," ungkapnya.

Brigjen Pol Drs Faisal Abdul Naser MII, mengatakan, pameran yang digelar



Truk membongkar muatan di Jalan WR Supratman, Banda Aceh, Senin (21/5). Kemacetan kerap terjadi di kawasan padat lalu lintas itu akibat kurangnya pengaturan parkir.

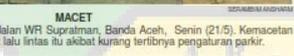
Wali Kota Ajak Masyarakat Perangi Narkoba

BANDA ACEH - Wali Kota Banda Aceh, Amrullah Usman, meminta seluruh elemen masyarakat kota dan sinke-holder untuk meningkatkan peran terhadap narkoba. Hal itu diungkapkankannya saat membuka pameran foto dan slide show pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan peredaran narkoba di Basement Masjid Raya Baiturrahman, Banda Aceh, Senin (21/5).

Pada saat membuka pameran itu, Wali Kota Amrullah, didampingi Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Aceh, Brigjen Pol Drs Faisal Abdul Naser MII dan Kepala BNN Kota Banda Aceh, Hasnanda Putra, "Indonesia saat ini dalam keadaan darurat narkoba. Karena narkoba sudah mulai masuk ke sekolah-sekolah, kampus dan lingkungan kampung. Karena itu, jangan pernah kendor dan jangan pernah surut perang terhadap narkoba. Karena pengaruh narkoba sangat dan peredarannya bisa dari mana saja," tegasnya.

Amrullah juga mengatakan, Pemko Banda Aceh berkomitmen kuat memerangiedaran narkoba dan Banda Aceh berharap menjadi pilot project bagi daerah lain dalam pemberantasan narkoba. "Kami ingin Banda Aceh bebas dari narkoba. Kami komit dan hal ini support yang bisa kami tunjukkan yakni ikut hadirnya BNN Kota bersama dalam kegiatan ini," ungkapnya.

Brigjen Pol Drs Faisal Abdul Naser MII, mengatakan, pameran yang digelar



MACET Truk membongkar muatan di Jalan WR Supratman, Banda Aceh, Senin (21/5). Kemacetan kerap terjadi di kawasan padat lalu lintas itu akibat kurangnya pengaturan parkir.

Wali Kota Ajak Masyarakat Perangi Narkoba

BANDA ACEH - Wali Kota Banda Aceh, Amrullah Usman, meminta seluruh elemen masyarakat kota dan sinke-holder untuk meningkatkan peran terhadap narkoba. Hal itu diungkapkankannya saat membuka pameran foto dan slide show pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan peredaran narkoba di Basement Masjid Raya Baiturrahman, Banda Aceh, Senin (21/5).

Pada saat membuka pameran itu, Wali Kota Amrullah, didampingi Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Aceh, Brigjen Pol Drs Faisal Abdul Naser MII dan Kepala BNN Kota Banda Aceh, Hasnanda Putra, "Indonesia saat ini dalam keadaan darurat narkoba. Karena narkoba sudah mulai masuk ke sekolah-sekolah, kampus dan lingkungan kampung. Karena itu, jangan pernah kendor dan jangan pernah surut perang terhadap narkoba. Karena pengaruh narkoba sangat dan peredarannya bisa dari mana saja," tegasnya.

Amrullah juga mengatakan, Pemko Banda Aceh berkomitmen kuat memerangiedaran narkoba dan Banda Aceh berharap menjadi pilot project bagi daerah lain dalam pemberantasan narkoba. "Kami ingin Banda Aceh bebas dari narkoba. Kami komit dan hal ini support yang bisa kami tunjukkan yakni ikut hadirnya BNN Kota bersama dalam kegiatan ini," ungkapnya.

Brigjen Pol Drs Faisal Abdul Naser MII, mengatakan, pameran yang digelar

SUZUKI

Gemerlap Ramadan
Beli Gear Suzuki Penuh Kejutan!

BALENO IGNIS ERTIGA KARIMUN MAGNUM S-CROSS

WALAMBAK BANDA ACEH
PT. Nusantara Motor (P) Tbk. Lempayur Sempang Kecamatan Darulmanah, Kabupaten Aceh Besar 23132. No. 0852 725261720000
Jl. Khatulistiwa No. 0852 725261720000
Jl. Khatulistiwa No. 0852 725261720000
Jl. Khatulistiwa No. 0852 725261720000

www.suzuki.com

Tabel 4.7
(Uraian berita rubrik kutaraja Rabu 6 Juni 2018)

No	Judul Berita	Edisi	Uraian
1.	TNI AU Terima Calon Bintara	Rabu 6 Juni 2018	Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
2.	Unsyiah Dapat Dana dari Kemenristekdi kti		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
3.	Setia Dituntut 80 Kali Cambuk		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
4.	Prof Samadi Jadi Dekan FP Unsyiah		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
5.	Lebaran, Pelayanan BPJS Tutup Tiga Hari		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.

TNI AU Terima Calon Bintara

BANDA ACEH - TNI AU kembali membuka kesempatan bagi para pemuda Indonesia untuk dididik menjadi Bintara Perwira Karir (PJK) tahun 2018 dengan pangkat Sersan Dua (Serdad) pada saat calon dinyatakan lulus semua tahapan. Pendaftaran mulai dibuka 4 Juni sampai 30 Juli 2018 di dinas Personel Pangkalan TNI AU Sultan Iskandar Muda (SIM), Hlangbintang, Aceh Besar.

Danlanud SIM, Kolonel Nav Indrastiono Setiawan SSos yang juga ketua pemertamaan Bintara TNI AU panitia pendaftaran (Panda) Aceh, menjelaskan, selain warga Negara Indonesia dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, calon juga setia dan taat ke-

pada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Persyaratan lainnya, bukan prajurit TNI/Poli atau PNS, usia minimal 18 tahun sampai 22 tahun pada tanggal 20 September 2018.

Lalu tinggi badan 163 cm dengan berat ideal, tidak berkaca mata, belum pernah menikah dan minimal memiliki ijazah serendah-rendahnya SMA/MA IPA, SMK Teknik/Teknologi/Paramedis, kecuali yang berhubungan dengan pelayaran, perkapalan, penerbangan, pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, peternakan, perhotelan, pariwisata dan sekolah musik.

Pada saat pendaftaran ikut menyertakan foto copy ijazah SD, SLTP, SMA/MA/SMK, SKHUN asli yang



BEDAH MANUSKRIP ACEH
Peneliti muda melakukan restorasi dan mengambil isi kandungan dari manuskrip Aceh koleksi Tarmizi Abdul Hamid di kediamannya, di Gampong le Masen Kaye Adang, Banda Aceh, Selasa (5/6). Acara membedah 101 khazanah manuskrip Aceh ini berlangsung selama Ramadhan dari tanggal 28 Mei sampai 6 Juni 2018.

Unsyiah Dapat Dana dari Kemenristekdikti

BANDA ACEH - Lembaga Inkubator Bisnis Teknologi Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), terpilih menjadi satu dari 12 inkubator di Indonesia yang mendapat pendanaan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

Kepala Inkubator Bisnis Teknologi Unsyiah, Prof Saad Muhammad, Selasa (5/6), mengatakan, dana itu nantinya digunakan untuk pembinaan dan penguatan inkubator di Unsyiah, dan persiapan menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tahun 2019.

Langkah awal, Unsyiah, dituntut dengan membekali dan merekrut pelaku industri yang produktif dan inovatif. Kita

bersama Kemenristekdikti di Surabaya pada 23-26 Mei 2018. Pada kesempatan itu, tambahnya, juga dilakukan pelatihan konsep inkubator bisnis teknologi dan kick off meeting yang dibuka Dirjen Kelembagaan Iptek dan Dikti, Dr Ir Paldono Sumargo MEngSc.

ia berharap dengan terdapatnya inkubator Unsyiah ini, dapat mendorong dan memfasilitasi ide-ide kreatif dan inovasi dosen serta mahasiswa untuk pengembangan usaha yang bernilai daya saing. "Kita ingin menjadi pusat kewirausahaan yang dapat mengembangkan usaha dan inovasi selangkah memliki daya saing di tingkat lokal maupun nasional", pungkas Prof Saad Muhammad. (jal)



REKTOR Unsyiah, Prof Dr Ir Samsul Rizal MEng (kiri), menyaksikan Dekan Fakultas Pertanian Unsyiah, Prof Dr Ir Samadi MSc (tengah) memandatkan berita acara serah terima jabatan saat pelantikan di Gedung AAC Dayan Dawood, Darrussalam, Banda Aceh, Selasa (5/6).

Prof Samadi Jadi Dekan FP Unsyiah

BANDA ACEH - Rektor Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), Prof Dr Ir Samsul Rizal MEng, Selasa (5/6), melantik Prof Dr Ir Samadi MSc sebagai Dekan Fakultas Pertanian (FP) Unsyiah. Samadi menggantikan Dr Ir Agussohib MSc yang kini menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Unsyiah.

Pada kesempatan yang sama, Rektor juga melantik dua pejabat lain di lingkungan universitas tersebut. Mereka adalah Drs Mulyadi Adam MSc dan Dr Faizal SE MSi MA sebagai Ketua dan Sekretaris Badan Pengembangan Bisnis Unsyiah (BPBU).

Pelantikan ketiga pejabat baru tersebut berlangsung di Gedung AAC Dayan Dawood, Darrussalam, Ban-

da Aceh. Turut hadir para wakil rektor, dekan, kepala biro, dan civitas akademika Unsyiah lainnya.

Dalam sambutannya, Rektor berharap pejabat baru dapat bekerja sama serta menjangkau lagi nilai kejuangan dan ketekhalasan agar dapat membawa Unsyiah ke arah lebih baik. Prof Samadi juga berharap ketiga pejabat baru ini dapat bersinergi memajukan fakultas dan unit kerja, terutama BPBU. Sebab, menurut Rektor, BPBU memiliki peran penting dan menjadi ujung tombak bagi Unsyiah yang saat ini sudah menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Untuk itu, Prof Samadi mengingatkan BPBU segera meningkatkan hasil panen yang berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi. (jal)

Lebaran, Pelayanan BPJS Tutup Tiga Hari

BANDA ACEH - Meskipun libur Lebaran Idul Fitri 2018 mencapai 10 hari, unit BPJS Kesehatan di Banda Aceh tetap memberi pelayanan terhadap masyarakat. Mereka hanya tutup hari 1, 2, 3 hari raya, yaitu 15, 16, dan 17 Juni 2018.

Kepala BPJS Banda Aceh, dr Alhanna, mengatakan, meskipun sejumlah kantor lain tutup panjang karena libur lebaran, namun BPJS tetap buka memberi pelayanan. Namun khusus untuk tanggal 11 hingga 14 Juni dan 18 hingga 20 Juni 2018, mereka hanya buka pada pukul 08.00-12.00 WIB.

"Kami hanya menutup pelayanan pada tanggal 1-5, 16, dan 17 Juni, karena itu

bertepatan dengan hari raya pertama hingga ketiga, selain hari itu akan ada petugas khusus atau standby di kantor, ujar Alhanna, kemarin.

Adapun pelayanan yang diberikan pada tanggal 15-17, 18, dan 19 Juni adalah untuk peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Melalui pelayanan memperoleh informasi, pengaduan, pendaftaran bayi baru lahir, hingga pelayanan administrasi seperti mutasi dan akreditasi.

Selain itu, masyarakat juga dapat menghubungi BPJS Kesehatan melalui call center selama 24 jam, termasuk hari minggu dan hari libur, melalui nomor 1500

Setia Dituntut 80 Kali Cambuk

Terakwa Pelecehan terhadap Pasien di RSUZA

BANDA ACEH - Jaka Pemutus Umum (JPU) Kejar Banda Aceh menuntut Setia Ramadhan (18), bekas cleaning service di Rumah Sakit Umum Gajmed Aekind (RSUZA) Banda Aceh dengan hukuman 80 kali cambuk. Setia diduga melakukan pelecehan seksual terhadap Mawar-bukan nama sebenarnya- ketika sedang dirawat di rumah sakit tersebut.

Tuntutan itu dibacakan oleh JPU Dhika Savana SH dan Rosnawati SH MH dalam sidang lanjutan di hadapan majelis hakim Mahkamah Syariah Banda Aceh yang diketuai Drs H Idris

Budiman, Senin (4/6). Pada sidang yang digelar tertutup itu, Setia didakwa melanggar Pasal 47 Jo Pasal 1 butir 27 Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jurnayal.

"Menjauhkan Uqubat Tazir terhadap terdakwa Setia Ramadhan berupa cambuk sebanyak 80 kali dikurangi selama terdakwa ditahan," baca JPU Dhika Savana di hadapan terdakwa yang didampingi pengacara, Rudi.



-- DHIKA SAVANA, JPU Kejar Banda Aceh

Ajukan Pleidoi

TERDAKWA Setia Ramadhan bersama pengacaranya, Rudi, tetap membantah tidak melakukan pelecehan seksual terhadap korban. Karena itu, terdakwa akan mengajukan pembelaan tertulis terhadap dakwaan jaks pada sidang lanjutan, Senin, 25 Juni 2018.

Dart dakwaan yang diproleh Serambi, di antaranya terdakwa menyata-

barang bukti distimpalkan terdakwa terbukti melakukan tindak pidana atas jurnalistik pelecehan seksual. Pelecehan itu terjadi pada Kamis, 5 Oktober 2017 sekitar pukul 12.00 WIB di ruangan recovery room atau ruang pasceperawat di rumah sakit ketika korban baru selesai melakukan operasi telinga. Saat itu korban masih dalam keadaan lemah karena pengaruh obat lutea. Sedangkan suasana di ruangan tersebut dalam keadaan sepi. Ketika itulah, terdakwa masuk ke ruang itu dan berdir di sebelah kanan korban untuk melakukan pelecehan seksual.

Menurut Dhika, perbuatan terdakwa melanggar Pasal 47 Jo Pasal 1 butir 27 Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jurnayal. Sebelumnya disidangkan, aksi terdakwa tersebut sempat heboh di media sosial. (mas)

PEMERINTAH ACEH
PANTIA PELENGKAPAN PERINGATAN HARI-HARI BESAR ISLAM (PHBI) ACEH

PENGUMUMAN
MUSABAB PAWAL TAKBIR JALAN KAMIDUL FITRI TAHUN 1439 H 2018 M

Dalam rangka memperingati hari raya Idul Fitri 1439 H, Panitia Penyelenggara Peringatan Hari-Hari Besar Islam (PHBI) Aceh akan melaksanakan Musabab Pawal Takbir Jalan Kamidul Fitri Tahun 1439 H pada:

Hari/Tgl. : Kamis, 14 Juni 2018
Pukul : 19.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Mawar Masani Raya Baturamban, Banda Aceh
Rute : Jalan-pusat protokol dalam Kota Banda Aceh

PERENCANAAN PERESTA

1. Peserta adalah remaja masjid/musyawarah/koramil Islam se-Aceh
2. Setiap masjid/musyawarah/koramil Islam dapat mengirimkan satu regu peserta berjumlah 20-40 orang (Maksimal regu) putra
3. Untuk peserta putri/peserta putri, belum pernah mengikuti Juara 1 MTQ di tingkat Nasional/Provinsi/kabupaten/kota
4. Bergesit, mandiri
5. Setiap regu dapat membawa sasar (gasing), gendang, beduk, rebana, aswasan dan perlengkapan lainnya
6. Setiap regu dapat peserta yang telah didaftarkan oleh pengurus DMN/Napisa
7. Duta/Pengarah Ciriwa dan diwajibkan kepada peserta pada kegiatan meeting Hari Raya 12 Juni 2018 pukul 09.00 WIB di Aula Kantor Gubernur Aceh, Lhokseumawe
8. Pendaftaran peserta di ambalokan DMN/DMN Aceh, Lhokseumawe Komplek Masjid Raya Baturamban Aceh, mulai tanggal 05 Juni s.d 11 Juni 2018, setiap hari kerja pukul 10.00 - 16.00 WIB. **CP 0837782042 (MAMAH), 08279127120 (Nasy)**
9. Pendaftaran peserta Musabab Pawal Takbir Jalan Kamidul Fitri 1439 H berakhir di lapangan.

ASPEK PENILAIAN

1. Keterampilan (gasing, rebana, beduk)
2. Aswasan (permainan) kreasi/variasi lagu, jidok, mengisahkan kandungan kitab suci (terbaca), beduk, rebana, aswasan (di)
3. Gerakan kaki (gasing, rebana, aswasan dan jidok)

HADIAN (DANA PEMBIYARAN) DAN PIALA BERGILIR:

- 1. Juara I Rp.10.000.000,-
- 2. Juara II Rp.8.000.000,-
- 3. Juara III Rp.5.000.000,-
- 4. Harapan I Rp.4.000.000,-
- 5. Harapan II Rp.3.000.000,-
- 6. Total Hadiah Rp.36.000.000,-

BALAI SUKSES (SU)

PANTIA PELENGKAPAN PERINGATAN HARI-HARI BESAR ISLAM (PHBI) ACEH
TARUW 1439 H 2018 M
d.i.l.a.
Zabral, Panti, S.A., M.A
Kotaka



SAMBAL OEN PEUGAGA
Pedagang menjual Sambal Oen Peugaga (sambal daun pegagan) untuk menu buka puasa, di jalan Taruni Pulo Diboro, Kampung Baru, Banda Aceh, Sabtu (2/6). Sambal khas Aceh ini terjual dan 44 jenis daun.

SUZUKI

ALL NEW ERTIGA
THE NEW FACE OF IRRAWADDI

YOUR GEAR

HARGA 217 JUTAAN
(DURDI ACEH)

• DP EXTRA Murah, BUNGA EXTRA Ringan, TENOR EXTRA Panjang.
• Free Kaca Film Solar Guard & Key Box.
• Gratis Service 1000 Km/1 Bulan (4x500 Km/2 Bulan).
*Syarat dan ketentuan berlaku.

Lihat dan Coba Langsung
Suzuya Mall Banda Aceh & Bireuen
Pameran ---- 1-30 Juni 2018 ----

Test Drive di Showroom Suzuki Armada Banda Aceh Jaya Besar

PT ARMADA BANDA ACEH
Jl. D. Rajawada No. 98, Lempengmeo Garpong Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Kota Raya 23052
No. HP: 081202702021 • Bireuen Aceh • No. WA: 081202702021 • Bireuen Aceh • No. WA: 081202702021 • Bireuen Aceh
*Unit Uji: 1.2 cc, No. Motor: 100, No. Rangka: 100, No. Mesin: 100, No. Rangka: 100, No. Mesin: 100, No. Rangka: 100
Spesifikasi: 1.2 cc, No. Motor: 100, No. Rangka: 100, No. Mesin: 100, No. Rangka: 100, No. Mesin: 100, No. Rangka: 100

Tabel 4.8
(Uraian berita rubrik kutaraja Selasa 31 Juli 2018)

No	Judul Berita	Edisi	Uraian
1.	Wakil Ketua DPRAsidak Fasilitas Umum	Selasa 31 Juli 2018	Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
2.	Avanza Kontra L-300 di Seulimeum		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
3.	Lagi, Pelayanan ke Sabang Tertunda		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
4.	Pedagang Dilarang Berjualan di Arena PKA		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.



Serambi Kutaraja

SELASA 31 JULI 2018 ◆ 18 ZULQADAH 1439 H | HALAMAN 3

serambi.com

Wakil Ketua DPRA Sidak Fasilitas Umum

BANDA ACEH - Wakil Ketua DPRA T Irvan Djohan, Senin (30/7), melakukan sidak ke sejumlah fasilitas umum di Banda Aceh. Dalam sidaknya tersebut, Irvan mendapati toilet dalam kondisi tidak terurus dan jorok. Bahkan ada beberapa toilet yang tidak tersedia air.

Sejumlah lokasi yang dikunjungi Irvan Djohan seperti Museum Aceh, Museum Tsunami, Lapangan Blangpadang, dan Taman Sari. Sebelumnya, dia juga meninjau Pelabuhan Ulee Lheue dan Terminal Batoh.

Irvan Djohan kemari mengatakan, kunjungan itu dilakukan untuk mengawasi tingkat kebersihan di fasilitas publik. Sebagai pengelola petugas fasilitas publik akan lebih siap dalam menjaga kebersihan.

Apalagi pekan depan di Banda Aceh akan diselenggarakan Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) 7 yang akan dihadiri ribuan tamu dari sejumlah kabupaten/kota, luar Aceh, hingga luar negeri.

Irvan Djohan ingin memastikan, fasilitas publik yang sering dikunjungi wisatawan itu harus dalam kondisi bersih dan siap pakai.

"Banyak toilet di sejumlah fasilitas publik kondisi masih jorok, tidak memuaskan. Padahal fasilitas toilet menjadi etra kota, apalagi bagi Aceh yang menjalankannya syaria Islam. Ada toilet yang tidak layak pakai yang tidak ada, toilet yang airnya lancar tapi tidak ada airnya," ujar T Irvan Djohan.

Pantauan Serambi, toilet di Taman Sari dan Lapangan Blangpadang dalam kondisi jorok, sedangkan di Museum Aceh meskipun sebagian toilet bagus, ada beberapa toilet yang tidak berfungsi karena airnya tidak mengalir. Fasilitas umum itu ada yang berada di bawah provinsi dan Pemkot Banda Aceh (mnu)

akan dihadiri ribuan tamu dari sejumlah kabupaten/kota, luar Aceh, hingga luar negeri. Irvan Djohan ingin memastikan, fasilitas publik yang sering dikunjungi wisatawan itu harus dalam kondisi bersih dan siap pakai.

"Banyak toilet di sejumlah fasilitas publik kondisi masih jorok, tidak memuaskan. Padahal fasilitas toilet menjadi etra kota, apalagi bagi Aceh yang menjalankannya syaria Islam. Ada toilet yang tidak layak pakai yang tidak ada, toilet yang airnya lancar tapi tidak ada airnya," ujar T Irvan Djohan.

Pantauan Serambi, toilet di Taman Sari dan Lapangan Blangpadang dalam kondisi jorok, sedangkan di Museum Aceh meskipun sebagian toilet bagus, ada beberapa toilet yang tidak berfungsi karena airnya tidak mengalir. Fasilitas umum itu ada yang berada di bawah provinsi dan Pemkot Banda Aceh (mnu)

bersih, namun sejak seminggu terakhir mesin pompa musium rusak, sehingga pengunjung harus mengambil air dengan gayung dari ember yang disediakan. Semua keran di kamar mandi dalam kondisi mati.

Kepala UPTD Pelabuhan Ulee Lheue, Rusmansyah, pihak pengelola dan petugas yang menanganai kamar mandi mengaku akan memperbaiki semua kekurangan di toilet fasilitas umum tersebut. Irvan Djohan diakhir sidaknya menyebarkan semua toilet fasilitas umum dalam kondisi tidak memuaskan. Sehingga sehari sebelum pembukaan PKA ta akan mengukir kembali melakukan sidak untuk meninjau jaring pengelap.

Irvan meminta Pemerintah Aceh maupun Pemkot Banda Aceh supaya memperhatikan kebersihan toilet di fasilitas umum. Karena beberapa fasilitas umum itu ada yang berada di bawah provinsi dan Pemkot Banda Aceh (mnu)



PETANI menulipi tanaman padi dengan jaring di Desa Lamihom, Aceh Besar, Senin (30/7). Puluhan hektar sawah petani di kawasan itu ditutupi jaring untuk menghindari serangan hama burung pipit.

Avanza Kontra L-300 di Seulimeum

JANTHO - Kecelekatan lalu lintas melibatkan mobil Toyota Avanza BL 1798 PH kontra minibus L-300 BL 1426 PB terjadi di Jalan Banda Aceh-Medan, Gampong Capieng Baroh, Kecamatan Seulimeum, Aceh Besar, Minggu (29/7) malam. Tak ada korban jiwa dalam peristiwa itu, namun tiga orang mengalami luka berat dan enam lainnya luka ringan.

Kapolres Aceh Besar, ARIP Drs Heru Suprihasto SH melalui Kasal Lantais, AKP Yia Fitriana Sari SIK kepada Serambi, Senin (30/7) mengatakan, korban yang mengalami luka berat yaitu pengemudi Avanza, Noman Andrian (29) asal Sigi, penumpang Avanza Nuzul Fajriah (24), Didiat (47), serta seorang penumpang L-300 yakni Faisal Ardiansyah (37), Nurul Athih (35), Murchin (36), dan seorang balita Alwisa Alkassy.

Berdasarkan keterangan korban saksi mata, kala Kasal Lantais, mobil Avanza BL 1798 PH melaju dari arah Banda Aceh menuju Medan, sementara minibus L-300 BL 1426 PB datang dari arah Medan ke Banda Aceh. Saat berada di lokasi kejadian, diduga mobil Avanza melaju ke lajur kanan jalan dari arah Banda Aceh menuju Medan. "Avanza langsung bertabrakan dengan L-300 yang sedang dari arah berlawanan," ujarnya. (ft)

Timur, penumpang L-300, Didiat (47), serta seorang penumpang Avanza yang masih berumur lima tahun, Nabil Hadrian.

"Supir L-300 sempat terjepit sebelum akhirnya petugas dan masyarakat mengevakuasinya. Seluruh korban sudah diantar ke Rumah Sakit Saleh Aceh Besar dan ada juga ke RSU-ZA Banda Aceh," ujar Yia. Perusel kepolda dituntut masyarakat pun mengurtar keamatan di lokasi yang mendekati ramal setelah tabrakan itu.

Yia menyebutkan, enam orang juga mengalami luka ringan yaitu pengemudi Avanza, Noman Andrian (29) asal Sigi, penumpang Avanza

za Nuzul Fajriah (24), Didiat (47), serta seorang penumpang L-300 yakni Faisal Ardiansyah (37), Nurul Athih (35), Murchin (36), dan seorang balita Alwisa Alkassy.

Berdasarkan keterangan korban saksi mata, kala Kasal Lantais, mobil Avanza BL 1798 PH melaju dari arah Banda Aceh menuju Medan, sementara minibus L-300 BL 1426 PB datang dari arah Medan ke Banda Aceh. Saat berada di lokasi kejadian, diduga mobil Avanza melaju ke lajur kanan jalan dari arah Banda Aceh menuju Medan. "Avanza langsung bertabrakan dengan L-300 yang sedang dari arah berlawanan," ujarnya. (ft)

Lagi, Pelayaran ke Sabang Tertunda

■ Tinggi Gelombang Capai 4 Meter

BANDA ACEH - Pelayaran dari Pelabuhan Ulee Lheue, Banda Aceh menuju Pelabuhan Balohan, Sabang kembali tertunda sejak Senin (30/7) siang akibat cuaca buruk. Warning dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Aceh yang mengabarkan akan gelombang tinggi mencapai 4 meter lebih, memaksa pihak Pelabuhan Ulee Lheue untuk menunda keberangkatan KMP Tanjung Burang yang sudah siap berangkat ke Sabang pada pukul 12 kemarin.

Kepala UPTD Pelabuhan Ulee Lheue, Rusmansyah, kepada Serambi, mengatakan, cuaca mulai memburu sejak Senin (30/7) siang, dan diperkirakan adanya warning BMKG

terkait gelombang tinggi. "Kapal dari Banda Aceh ke Sabang maupun sebaliknya tidak bisa berlayar lagi sampai sore. Kami juga nggak mau ambil risiko," ujarnya.

Akibat penundaan itu, kala Rusmansyah, puluhan truk masih tertahan di Pelabuhan Ulee Lheue. Sementara penumpang masih bisa berangkat dengan kapal yang ada. "Bahkan selama ini penumpang menunda akibat cuaca buruk. Yang menjadi masalah saat ini ada puluhan truk material yang belum bisa diseberangkan ke Sabang," jelas dia.

Selain itu, lanjutnya, daya angkut truk setiap KMP tidak bisa dipaksakan, dimana Tanjung Burang hanya bisa menaati sekitar

"Kapal dari Banda Aceh ke Sabang maupun sebaliknya tidak bisa berlayar lagi sampai sore. Kami juga nggak mau ambil risiko."

-- RUSMANSYAH,
Kepala UPTD Pelabuhan Ulee Lheue

Bahari 8B dan KMP BRR yang telah kembali beroperasi pascadocking bisa berangkat pukul 7 pagi. Cuaa yang masih baik membuat pihak Pelabuhan Ulee Lheue kembali melayarkan Express Bahari 2F pada pukul 10 pagi. "KMP BRR mulai aktif kembali setelah docking selama tiga minggu," imbuhnya. (ft)



NELAYAN mempersiapkan bus mereka untuk melaut di Peunayong, Banda Aceh, Senin (30/7). Meskipun gelombang besar dalam sepekan ini, mereka tetap melaut.

Pedagang Dilarang Jualan di Arena PKA

BANDA ACEH - Pedagang kaki lima (PKL) dan pedagang keliling dilarang berjualan di arena Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) 7 di kawasan Taman Fata Salfatuddin, Banda Aceh, yang akan dibuka Presiden Joko Widodo, 5 Agustus 2018 mendatang.

Larangan berjualan di arena even lima tahunan itu merupakan hasil kesepakatan para pasar rakyat yang diselenggarakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, Senin (30/7).

Pit Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, Drs Amiruddin Djei Hasan, kepada Serambi menyebutkan, selain larangan berjualan di arena PKA, juga ada beberapa ruas jalan di sekitar

Taman Fata Salfatuddin yang harus dikosongkan sebagai jalur evakuasi.

Menurutnya, dua ruas jalan yang harus dikosongkan meliputi Jalan Sepat dan Jalan Belanak. "Dua ruas jalan itu harus dikosongkan dari semua aktivitas, baik parkir maupun kegiatan jual beli," tegas Amiruddin.

Dikatakan, khusus di Jalan Belanak hanya diperbolehkan parkir bagi jamaah yang ingin melaksanakan ibadah di Masjid Almakmur atau Masjid Oman.

Beberapa keputusan lainnya, menurut Amiruddin, di sepanjang Jalan Taman Sri Ratu Salfatuddin (depan Taman Salfatuddin) mulai dari traffic

light jalan Tik Muhammad David Hicri yang sempat dengan Stamping Kantor Inspektori tidak dibenarkan adanya pedagang kaki lima dan parkir.

Khusus di area Taman Sultanah Salfatuddin, lambai Amiruddin, juga tidak dibenarkan berjualan, kecuali di anjungan kafe/kota, termasuk pedagang asongan. Sedangkan pemilik usaha di sepanjang jalan itu, tidak dibenarkan untuk memasang tenda tambahan bagi warung/loka yang sudah ada di sepanjang tersebut. Sedangkan untuk bongkar barang ke arena pasar rakyat dapat mengakses melalui jalan tanggul di belakang. (ft)

Utamakan Truk

KEPALA UPTD Pelabuhan Ulee Lheue, Rusmansyah, menambahkan, saat ini pihaknya mengutamakan truk yang membawa kebutuhan pokok dan material bangunan bagi warga Sabang. Disediakan sekitar 25 truk masih tertahan di Ulee Lheue.

"Dengan kembalinya BRR, kami berharap puluhan truk itu dapat segera berangkat. Truk harus diutamakan karena sudah seminggu di pelabuhan," jelasnya.

Selain itu, Rusmansyah, jenis kendaraan yang sering menggunakan jasa transportasi penyeberangan yaitu mobil pickup, minibus, dan sepeda motor. Sedangkan untuk pengangkutan penumpang, dia mengakui tidak mengalami kendala karena bisa di-handle dengan pelayanan pagi. "Dengan dua kapal cepat dan satu BRR pada pagi saat ini, kami bisa mengangkut 600-an penumpang," tukasnya. (ft)

Tipperware Gelar Donor Darah Serentak Se-Indonesia & Targetkan 27.000 Kantong Darah

DALAM rangka merayakan ulang tahun Tipperware Indonesia ke-27, TIPPERWARE Indonesia bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) kembali menggelar acara Donor Darah bertajuk "A Drop For Hope - Bersama Berikan Sejuta Harapan" yang diselenggarakan serentak di seluruh Indonesia pada tanggal 27 Juli 2018. Tahun ini Tipperware kembali mengajak para Distributor, Business Leader (DL) dan Authorized Group Manager (AGM) Tipperware di seluruh Indonesia untuk menggelar acara donor darah di Kantor masing-masing secara serentak yakni di 128 lokasi di Indonesia, sehingga event ini bisa menjangkau lebih banyak masyarakat di beragam daerah.



Para Donor Darah (D) dan Authorized Group Manager (AGM) Tipperware di seluruh Indonesia untuk menggelar acara donor darah di Kantor masing-masing secara serentak yakni di 128 lokasi di Indonesia, sehingga event ini bisa menjangkau lebih banyak masyarakat di beragam daerah.

Tipperware Dorong Pentingnya Peranan Para Pendonor

Selain itu, seiring berjalannya waktu, seperti yang dikemukakan oleh Kementerian Kesehatan RI bahwa sen Penyakit Tidak Menular (PTM) banyak hadir di masyarakat seperti hipertensi, stroke, kanker, jantung dan diabetes. Melihat hal ini, peran pendonor darah sangat penting, terutama para survivor kanker yang sangat membutuhkan Transfusi Darah. Berdasarkan data terakhir World Health Organization (WHO) kebutuhan minimal darah di Indonesia sekitar 5,1 juta kantong darah per tahun. Sedangkan produksi darah zat besi dalam darah perempuan sebanyak 4,1 juta kantong dari 3,4 juta donasi. Hal ini menunjukkan masih sedikitnya kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya.

■ 128 titik se-Indonesia

Tahun ini Tipperware menggelar acara donor darah serentak di 128 titik di Indonesia. Lokasi donor darah bisa di cek di <http://www.tipperware.com/donordarah2018>

Padahal ada banyak manfaatnya jika kita mendonorkan darah. Berikut 27 manfaat donor darah lainnya yakni satu kantong dapat menyelamatkan 3 kehidupan, membantu pemeriksa anemia darah secara gratis, mengetahui tipe darah, pemeriksaan kesehatan gratis, membantu menurunkan berat badan, mendeteksi risiko penyakit sejak dini, meningkatkan kapasitas paru-paru dan ginjal, meningkatkan kesehatan psikologis serta mengurangi stress, menghilangkan kaku di pundak, meningkatkan sirkulasi darah, meningkatkan

Selain itu, seiring berjalannya waktu, seperti yang dikemukakan oleh Kementerian Kesehatan RI bahwa sen Penyakit Tidak Menular (PTM) banyak hadir di masyarakat seperti hipertensi, stroke, kanker, jantung dan diabetes. Melihat hal ini, peran pendonor darah sangat penting, terutama para survivor kanker yang sangat membutuhkan Transfusi Darah. Berdasarkan data terakhir World Health Organization (WHO) kebutuhan minimal darah di Indonesia sekitar 5,1 juta kantong darah per tahun. Sedangkan produksi darah zat besi dalam darah perempuan sebanyak 4,1 juta kantong dari 3,4 juta donasi. Hal ini menunjukkan masih sedikitnya kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya.

Padahal ada banyak manfaatnya jika kita mendonorkan darah. Berikut 27 manfaat donor darah lainnya yakni satu kantong dapat menyelamatkan 3 kehidupan, membantu pemeriksa anemia darah secara gratis, mengetahui tipe darah, pemeriksaan kesehatan gratis, membantu menurunkan berat badan, mendeteksi risiko penyakit sejak dini, meningkatkan kapasitas paru-paru dan ginjal, meningkatkan kesehatan psikologis serta mengurangi stress, menghilangkan kaku di pundak, meningkatkan sirkulasi darah, meningkatkan

TEST DRIVE YOUR GEAR

1 Juni - 30 September 2018 **GRAND PRIZE**

BERHADIAH 1 **UNIT ALL NEW ERTIGA**

3 **UNIT 365X-R** 3 **UNIT 365X-S** 3 **UNIT ADDRESS PLATFOL**

Ayo Test Drive Suzuki All New Ertiga dan menangkan hadiahnya!

Scan untuk registrasi Test Drive Atau Kunjungi

<http://www.allnewertigatestdrive.com>

PT JAWA BANGSA JAYA

Kubotaan Aceh Besar 2018. No. 0011 20200 (0204). La. Banda Aceh, Medan No. 90. No. Kota Singing No. 9003 120002. 1.2. Medan Timur. Dua Kota Baru Kecamatan Banda Laili - Kota Uluwatu. Informasi lebih lanjut silahkan kunjungi kita langsung www.suzuki.com/indonesia

Tabel 4.10
(Uraian berita rubrik kutaraja Sabtu 15 September 2018)

No	Judul Berita	Edisi	Uraian
1.	Wali Kota Buka MTQ Banda Aceh	Sabtu 15 September 2018	Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
2.	RSUZA Layak Disurvei Final JCI		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
3.	ESDM Bantu Cari Investor PLTSa		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
4.	Jalan di Belakang Masjid Raya Diperbaiki		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.

Wali Kota Buka MTQ Banda Aceh

BANDA ACEH - Wali Kota Banda Aceh, H Amrullah Usman SE Ak MM, Jumat (14/9) malam, membuka Musabiqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-35 tingkat Kota Banda Aceh, di Masjid Baitul Masyahadah atau Masjid Meukeutop. MTQ yang diikuti 477 peserta dari sembilan kecamatan itu berlangsung selama 10 hari di Kecamatan Banda Raya, Banda Aceh.

Pembukaan MTQ ke-35 Banda Aceh digelar di pelataran Masjid Meukeutop, Selain Forkopimda Banda Aceh, kegiatan tersebut dihadiri seluruh kafilah/kontingen MTQ dari seluruh kecamatan dan masyarakat Banda Aceh. Penampilan defile/pawai dari setiap kafilah MTQ semakin memukaukan malam pembukaan tersebut.



Dalam sambutannya sehubungan dengan acara pembukaan tahun ini, Wali Kota berharap kegiatan MTQ ke-35 dapat menumbuhkan semangat membaca dan mempelajari Alquran. "Sehingga Alquran benar-benar dijadikan pedoman hidup dalam menghadapi derasnya pengaruh globalisasi bagi umat Islam, terutama generasi muda penerus bangsa," ujarnya.

Menurut Amrullah, Alquran adalah pedoman hidup yang tidak pernah ketinggalan zaman dan menjawab kebutuhan umat manusia. Salah satu upaya untuk mendalami Alquran, kata dia, yaitu dengan menyelenggarakan MTQ yang pada tahun ini digelar di Kecamatan Banda Raya. "Mari kita tunjukkan bahwa warga kota adalah generasi yang cinta damai, ramah, dan toleran," kata dia.

Kepada masyarakat khususnya kafilah yang mewakili sembilan kecamatan, Amrullah berharap agar dapat mengikuti kegiatan itu sungguh-sungguh dan menunjukkan kemampuan terbaiknya. "Dalam mengikuti event ini, jangan semata-mata mengharapkan piala atau penghargaan, tetapi harus ada niat untuk ibadah dan syiar agama Allah," imbuh Wali Kota, seraya membuka ajat tersebut.

Untuk diketahui, kegiatan bertema "Mari Kita Ciptakan Generasi Qurani yang Gemilang" itu diperhelatkan sembilan cabang, yaitu tanah, terti dan caaci neta (carnet), qira'ah saib'ah, tahtu Quran, syarifil Quran, tafsil Quran, khaftil Quran, fahmil Quran, dan Masha'iqah Makalah (Quran). (H)



Kafilah MTQ dari Kecamatan Syiah Kuala melakukan defile di depan Forkopimda Banda Aceh, di pelataran Masjid Baitul Masyahadah, Banda Aceh, Jumat (14/9) malam.

RSUZA Layak Disurvei Final JCI

BANDA ACEH - Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoed Abidin (RSUZA) Banda Aceh dinyatakan layak untuk disurvei final pada tahun 2019 oleh lembaga independen akreditasi rumah sakit dunia, Joint Commission International (JCI). Hal itu terdapat dalam rekomendasi surat konsultasi setelah 100 halaman yang merupakan hasil penilaian awal (mock survey) di RS tersebut pada 3-11 September 2018.

Direktur RSUZA, Dr dr Azharuddin SpOTK SpSne FICS kepada Serambi, Kamis (13/9), mengatakan, RS itu dinyatakan layak disurvei final oleh JCI dengan catatan harus memenuhi rekomendasi perbaikan. "Saya merasa kami punya keberuntungan bisa meraih akreditasi internasional dari JCI. Meski ada hal yang harus dibenahi, kami menargetkan pada Oktober 2019," kata dia.

Menurut Azharuddin, rekomendasi perbaikan dari JCI itu berisikan standar keselamatan pasien dunia yang diatur dalam rekomendasi International Patient Safety Goals (IPSG). Ada enam tujuan IPSG yakni, mengidentifikasi pasien dengan benar, meningkatkan komunikasi keannasan obat dengan tingkat kewaspadaan tinggi, memastikan operasi berjalan aman, mengurangi risiko infeksi terkait perawatan, dan mengurangi risiko cedera pasien akibat jatuh.

"Tapi saya, kita harus disiplin, konsisten, dan komitmen dalam bekerja. Jadi, tidak lagi membicarakan yang bisa dilakukan, tapi harus melaksanakan yang benar," ujar Azharuddin. Dia pun berharap, perbaikan di internal rumah sakit itu dapat rampung sebelum survei final karena tim yang akan datang bakal lebih ketat dan ketat.

Sebelumnya, lanjut Azharuddin, Dr Shukul selaku Konsultan JCI yang melakukan mock survey di RSUZA berperan agar terus meningkatkan kualitas berdasarkan rekomendasi JCI. "Beliau katakan, jangan hanya puas dengan memperoleh sertifikat JCI di tingkat rumah sakit, tapi yang terpenting terus meningkatkan kualitas RS," pesannya. (H)

Dalam komitmen bersama yang ditandatangani, para Wali Kota se Asia Pasifik beritikad untuk menerapkan kebijakan dan mengabdikan tenaga untuk mengurangi dan meniadakan jelek lingkungan rumah, kaca, mempengaruhi dampak perubahan iklim, meningkatkan akses ke energi berkelanjutan dan melacak kemajuan menuju tujuan itu.

ESDM Bantu Cari Investor PLTSa

BANDA ACEH - Meski sudah ada beberapa yang berniat, hingga saat ini belum ada investor yang menawarkan modal untuk Pembangunan Listrik Tenaga Sempah (PLTSa) Banda Aceh. Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, Ignasius Jonan, menyatakan siap membantu Pemko Banda Aceh merealisasikan proyek ini.

Hal itu disampaikan Ignasius Jonan saat bertemu Wali Kota Banda Aceh, Amrullah Usman, dalam Kongres UCLG ASPAC di Surabaya, Kamis (13/9). Jonan mengatakan, pihaknya sangat senang dan menyambut baik jika ada pemerintah daerah yang ingin membangun PLTSa. Karena rencana itu merupakan upaya untuk memanfaatkan sampah menjadi energi terbarukan.

"Kalau susah cari investor, tolong surati saya. Biar kita minta PLN langsung yang membangun," ujar Jonan kepada Wali Kota Banda Aceh.

Untuk diketahui, PLTSa Banda Aceh rencananya akan dibangun di Gumpang Jawa, Kecamatan Kutaraja, dengan memanfaatkan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) setempat. Sehingga sampah produktif warga itu dapat bermanfaat.

Amrullah mengatakan, rencana itu sudah dibicarakan dengan sejumlah investor. Saat ini sudah ada tiga investor yang menjajal pembicaraan dengan Pemko Banda Aceh. Meskipun belum ada yang menawarkan modal, satu investor dari Jakarta sudah melakukan survei ke lokasi.

Amrullah, jika pembangunan listrik dengan kapasitas 10 MW itu dibangun nanti, maka akan mampu mengatasi persoalan listrik di Banda Aceh. "Kapasitasnya 10 MW, itu bisa sedikit mengatasi persoalan listrik di Banda Aceh. Mandat lain, Gumpang, Jawa akan beres karena tidak ada lagi aroma tak sedap dari sampah yang menganggu di TPA tersebut," ujar Amrullah. (man)

Amrullah, jika pembangunan listrik dengan kapasitas 10 MW itu dibangun nanti, maka akan mampu mengatasi persoalan listrik di Banda Aceh. "Kapasitasnya 10 MW, itu bisa sedikit mengatasi persoalan listrik di Banda Aceh. Mandat lain, Gumpang, Jawa akan beres karena tidak ada lagi aroma tak sedap dari sampah yang menganggu di TPA tersebut," ujar Amrullah. (man)



RUAS jalan TA Jalil, peris di belakang Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, setelah dilakukan pengaspalan. Foto direkam Jumat (14/9).

Jalan di Belakang Masjid Raya Diperbaiki

BANDA ACEH - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Banda Aceh telah memperbaiki kembali jalan dan saluran bawah troleair di belakang Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Perbaikan melalui anggaran 2018 itu menyasar Jalan Amrullah, Jalan TA Jalil, dan Jalan Idi, yang pada Jumat (14/9) terapanis mulai rampas dilalui.

Kepala Dinas PUPR Banda Aceh, Ir Gusmurt MT, mengatakan, perbaikan saluran bawah troleair dilakukan dengan membongkar, membersihkan, dan membangun kembali saluran lama yang tak layak. Sedangkan sejumlah jalan ditambal pada segmen yang rusak (patching), lalu diaspal kembali (overlay).

"Untuk menunjang kinerja jalan serta untuk kenyamanan pengemudi dan ketahanan kota, jalan yang diaspal itu lalu dipasang kerb (perbaikan beton)," ujar Gusmurt. Pihaknya terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur kota, seperti jalan dan drainase.

Dinas PUPR berharap peran serta masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah ke saluran. "Tindakan itu dapat menyumbang saluran dan menyebabkan banjir gerangan yang pada akhirnya juga akan merusak jalan, tanggulnya.

Selain itu, kata Gusmurt, pihaknya siap menerima dan menindaklanjuti laporan warga terkait kondisi jalan atau saluran yang rusak di Banda Aceh. "Insya Allah akan segera kami perbaiki sesuai dengan skala prioritas dan plot anggaran yang ada," pengas dan (rel/rlt)

MoU Atasi Perubahan Iklim

WALI Kota Banda Aceh, Amrullah Usman, ikut menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) untuk mengatasi perubahan iklim. MoU itu ditandatangani sejumlah Wali Kota se Asia Pasifik yang mengaiti Kongres UCLG ASPAC ke 7 di Dvandra Convention Hall, Surabaya, Kamis (13/9).

Dalam komitmen bersama yang ditandatangani, para Wali Kota se Asia Pasifik beritikad untuk menerapkan kebijakan dan mengabdikan tenaga untuk mengurangi dan meniadakan jelek lingkungan rumah, kaca, mempengaruhi dampak perubahan iklim, meningkatkan akses ke energi berkelanjutan dan melacak kemajuan menuju tujuan itu.

Para Wali Kota berjanji untuk mengembangkan secara resmi, mengadopsi dan melaporkan temuan inventarisasi emisi gas rumah kaca skala besar, perubahan bahaya iklim dan kevarianan. (man)

IKEA Indonesia Luncurkan Katalog 2019 Bersi Produk Terbaru



TANGERANG - IKEA Indonesia meluncurkan katalog IKEA 2019 bertema merayakan kebutuhan yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari di setiap rumah.

Katalog rumah lingkungan tersebut memiliki lebih dari 280 halaman yang menampilkan rangkaian perabot rumah tangga baru yang dapat ditemukan di tujuh fitur rumah dengan solusi inspiratif.

"IKEA Indonesia meluncurkan katalog IKEA 2019 pada awal September 2018 yang merupakan tahun baru bagi IKEA. Katalog ini akan berlaku selama satu tahun hingga Agustus 2019," ujar Country Marketing Manager IKEA Indonesia, Eliza Fazio dalam sambutannya di Alam Sutera, Tangerang, Kamis (10/9/2018).

Katalog IKEA 2019 memberikan solusi bagaimana kehidupan di rumah dengan segala tantangan, ketegangan, kebutuhan hingga impian yang dapat diatasi melalui berbagai inspirasi pada tujuh rumah yang dihadirkan di dalamnya.

Eliza menyampaikan, 29% orang Indonesia mengatakan ingin hidup lebih minimalis dan 60% keluarga memiliki anak mengatai penyebab utama argumentasi di rumah disebabkan oleh barang yang berserakan.

Oleh karena itu, dua dari tujuh contoh rumah yang dihadirkan dalam katalog IKEA dapat mengatasi kedua jenis persoalan rumah tersebut.

"Salah satu dari rumah yang ditampilkan berfokus pada bagaimana cara untuk mengaiti beragam aktivitas dan menyimpan barang-barang kecil. Rumah lainnya berkonsep minimalis namun tetap menghadirkan kenyamanan, ketenangan dan keharmonisan," tutur Eliza.

Dengan diluncurkannya katalog terbaru, IKEA juga menawarkan produk-produk terbaru yang dapat dilihat pada cover depan katalog seperti sofa GRÖNLID, rangka tempat tidur SONGSAND, bantal kursi SKÅGÖRTI, bantal kursi VENDELA, bantal kursi NEDJA, dan meja baki GLADOM.

"Produk-produk baru di antaranya bisa dilihat di cover depan katalog. Jadi rangkaian produk baru 2019 dan juga ada produk favorit kita hadir dengan harga yang lebih terjangkau," ujar Eliza.

Rencananya katalog IKEA 2019 akan didistribusikan secara gratis ke tiap rumah yang berada di sekitar Tangerang, Tangerang Selatan, Jakarta Barat, dan Jakarta Selatan. (*)

TALK SHOW

Sydney ke Jakarta Show Interest bersama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Aceh Besar dengan tema "PENYELENGGARAAN PEKAN OLAH RAGA ACEH (POR) XIII" di Radio Serambi FM 90,2 MHz. Sabtu 15 September 2018 pukul 14.00 - 15.30 WIB.

- Narasumber: 1. Ir. Mawardi Ali (Bupati Aceh Besar) 2. Komandani Asa Bakti (Koramil Kota Hantar Ulu Aceh). 3. Drs. Iskandar, MS (Ketua Umum PPP POR XIII) Host: Eka Nitya

Kontak Telepon: 0651-630172, WA: 0811698020
#SerambiFM @SerambiFM

Advertisement for Suzuki All New Ertiga. Includes text: "ALL NEW ERTIGA THE NEW FACE OF URBAN MPV", "TEST DRIVE YOUR GEAR 1 Juni - 30 September 2018", "GRAND PRIZE 1 ALL NEW ERTIGA", "BERHADIAH 3 UNIT 3GSX-R 3GSX-S 3 UNIT ADDRESS".

Advertisement for IKEA Home Swedens. Includes text: "IKEA HOME SWEDENS", "IKEA Home Swedens".

Tabel 4.11
(Uraian berita rubrik kutaraja Selasa 2 Oktober 2018)

No	Judul Berita	Edisi	Uraian
1.	Polisi Sita Ratusan Kosmetik Ilegal	Selasa 2 Oktober 2018	Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
2.	DKP Diminta Tuntaskan Proyek PPS Lampulo		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
3.	Layanan Pengaduan Air Harus Dibenahi		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
4.	Pemko Buka Rekening Peduli Palu		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
5.	Warga Miskin Terima Batuan Rehab Rumah		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.

Sabi Kutaraja

SELASA 2 OKTOBER 2018 ◆ 22 MUHARAM 1440 H HALAMAN 3

serambinews.com

Polisi Sita Ratusan Kosmetik Ilegal

BANDA ACEH - Polisi Banda Aceh menyita ratusan kosmetik ilegal yang selama dipasarkan kepada masyarakat. Barang ilegal itu diamankan dalam dua kali operasi penangkapan di wilayah hukum Polresta Banda Aceh, Selasa (25/9) dan Rabu (26/9).

Kapolresta Banda Aceh, Kombes Pol Trisno Riyanto SH, didampingi Kasat Reskrim, AKP M Taufiq SIK saat rilis kasus tersebut. Senin (1/10) mengatakan, ratusan kosmetik, obat-obatan dan alat kesehatan (alkes) yang tidak

memiliki izin edar itu diamankan dari dua penjualnya. Keduanya yaitu Ma alias Bunda Verda (42) warga Krugeng Barora Jaya dan Nu alias Bety (29) warga Kecamatan Sukamakmur.

Kedua tersangka itu akan dikenakan UU no 36 tahun 2009 tentang kesehatan dan UU perlindungan konsumen. Dengan ancaman hukuman maksimal 12 tahun dan lima tahun. "Seorang tersangka memang tidak ditahan, namun kita lakukan pemeriksaan rutin. Nanti akan kita minta



KAPOLRESTA Banda Aceh, Kombes Pol Trisno Riyanto didampingi Kasat Reskrim, M Taufiq menggelar konferensi pers terkait penangkapan puluhan kosmetik ilegal di Mapolresta Banda Aceh, Senin (1/10).

DKP Diminta Tuntaskan Proyek PPS Lampulo

BANDA ACEH - Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Aceh bersama UPTD Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Lampulo diminta untuk segera menuntaskan berbagai proyek yang dibantu APBD, agar tidak ada hal yang menggantung. Hal ini disampaikan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Banda Aceh, Ir Nur Mahdi saat menghadiri rapat koordinasi dengan Kepala UPTD PPS Lampulo, Ir Nur Mahdi di kantor UPTD PPS Lampulo, Rabu (27/9).

Salah satu masalah yang dihadapi adalah proyek pembangunan sistem sirkulasi air kolam perikanan. "Kita berharap pada akhir Desember 2018 nanti, para rekanan dapat menyelesaikan dengan kualitas standar," tandasnya.

pengukuran kolam dermaga itu belum tuntas. Padahal persoalan itu selalu dibicarakan sewaktu-waktu. "Boat-boat nelayan sering tersangkut di mulut kolam dermaga, terutama saat air laut surut. Itu menjadi kendala bagi para nelayan yang akan sandar ke dermaga PPS Lampulo guna menuntaskan hasil tangkapan," jelasnya.

Selain masalah kolam dermaga, HT Ibrahim juga meminta pihak DKP untuk membetulkan sistem sirkulasi air kolam perikanan. "Kita berharap pada akhir Desember 2018 nanti, para rekanan dapat menyelesaikan dengan kualitas standar," tandasnya.

Layanan Pengaduan Air Harus Dibenahi

Terkait Banyak Keluhan tak Direspons



SEBUAH mobil dinas diparkir di sisi kanan jalan, tepatnya di bawah fly over, Simpang Sura.

Pemko Buka Rekening Peduli Palu

BANDA ACEH - Bencana gempa dan tsunami pada tahun 2004 silam. Untuk itu dalam kesempatan ini, saya mengimbau kepada seluruh PNS dan karyawan di jajaran Pemko untuk memberikan sedekah bantuan atau sumbangan kepada saudara-saudara kita yang berada di Palu, Donggala, dan sekitarnya, ajak Aminullah.

Kabag Kesekretariatan dan Kesra Setdakota Banda Aceh, Arie Maula Koka menambahkan, rekening donasi untuk korban gempa dan tsunami Palu dan Donggala telah dibuka di Bank Aceh Syariah dengan nomor 500.01.99.650001-8.

Rekening ini berlabel untuk umum, jadi bisa masyarakat Banda Aceh dan Aceh yang ingin memberikan bantuannya, juga bisa monev dari nomor rekening tersebut (rel/ru).

Hal itu disampaikan Irwanisya kepada Serambi. Senin (1/10), menanggapi laporan warga Dusun II Gampong Lamlagang, Kecamatan Banda Raya, kepulauan terkait kondisi air keruh dan berbau busuk di kawasan tersebut. Sehingga sebelumnya, warga itu melapor ke call center PDAM di nomor 081360537581 dan dijawab bahwa petugas akan segera mengecek ke lokasi.

"Apa guna call center itu? Ini lah yang membuat warga skeptis dengan nomor-nomor pengaduan. Karena sudah diadakan tetapi tidak dapat solusi."

-- IRWANISYA, Anggota DPRK Banda Aceh

"Kata siapa? Mana bukti slow responsnya? Mengapa dia tidak minta langsung ke PDAM ya? Hana ta tuoh le nanggro nyoe."

-- T NOVIZAL AIYUB, Dirut PDAM Tirta Daroy

BANDA ACEH - Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kota (DPRK) Banda Aceh, Irwanisya ST menilai layanan pengaduan (call center) milik PDAM Tirta Daroy Banda Aceh harus dibenahi. Pasalnya, banyak laporan pelanggan terkait masalah air tak ditindaklanjuti dengan pengecekan petugas ke lapangan.

Hal itu disampaikan Irwanisya kepada Serambi. Senin (1/10), menanggapi laporan warga Dusun II Gampong Lamlagang, Kecamatan Banda Raya, kepulauan terkait kondisi air keruh dan berbau busuk di kawasan tersebut. Sehingga sebelumnya, warga itu melapor ke call center PDAM di nomor 081360537581 dan dijawab bahwa petugas akan segera mengecek ke lokasi.

Tetapi setelah ditunggu berhari-hari, petugas tak kunjung datang. "Jadi apa juga gimana call center itu? Ini lah yang membuat warga skeptis dengan nomor-nomor pengaduan. Karena sudah diadakan tetapi tidak dapat solusi, sudah hari ketujuh, air masih keruh," ujar Irwanisya, dan menyebut sedikitnya ada sepuluh rumah yang mengalami kondisi air keruh. Dia yakin jumlah tersebut bisa lebih banyak lagi, tapi banyak warga yang tidak melapor.

Menurutnya, call center air harus responsif dan secepatnya. Jangan hanya sekedar mengecek kran di luar rumah warga, tapi harus bisa mengadvokasi keluhan warga atas tidak bagusnya pelayanan. "Pastikan petugas segera datang dengan pelanggan yang mengeluh, agar bisa ditunjukkan dimana masalahnya," kata Irwanisya, dan mengaku siap mempertanggungjawabkan laporan warga kepadanya.

Jangan Takut Sampaikan Keluhan

PADA bagian lain, Direktur PDAM Tirta Daroy, T Novizal Aiyub alias Ampon Yub memersialkan pelanggan untuk melaporkan persoalan air ke call center 081360537581 via SMS, dengan memberikan nomor ID pelanggan beserta keluhanannya. "Tidak perlu takut menyampaikan keluhan, karena tidak akan mengganggu nomor ID pelanggan. Nomor ini diperlukan agar kami bisa tahu posisi pelanggan yang bermasalah," jelasnya.

Ampon Yub juga tak menampik jika suatu saat akan ada teknologi yang dapat mendeteksi masalah di pelayanan PDAM, walau tanpa adanya pengaduan dari pelanggan.

"Sangat ini sesuai pelayanan PDAM kita belum punya kemampuan untuk itu. Walaupun secara teknis memungkinkan dengan teknologi yang ada saat ini," tambahnya.

Warga Miskin Terima Bantuan Rehab Rumah

"Setiap rumah mendapatkan bantuan rehab Rp 15 juta. Bantuannya berupa swakelola, dimana akan dikerjakan langsung oleh pemilik rumah."

-- AMINULLAH USMAN, Wali Kota Banda Aceh

hab Rp 15 juta. Bantuannya berupa swakelola, dimana akan dikerjakan langsung oleh pemilik rumah," kata Aminullah sambil menyebutkan bahwa bantuan itu bersumber dari APBN melalui Kementerian PUPR, Republik Indonesia.

Selain memberikan bantuan rehab rumah bagi warga berpenghasilan rendah, Pemko juga telah menggelar sejumlah kegiatan dalam rangka hari habitat dunia. Kegiatan tersebut meliputi, gotong royong bersama warga membersihkan Krugeng Daroy, dimana titik pemberesannya mulai dari Taman Patroir hingga lingkungan sungai di belakang Gununggan. Pemko juga menggelar kegiatan lomba Pung

gutan Sumpah Warga di Gampong Surien. Kegiatan itu berlangsung dua hari, 29-30 September 2018.

Untuk material, pemeliharaan persediaan air ke call center 081360537581 via SMS, dengan memberikan nomor ID pelanggan beserta keluhanannya. "Tidak perlu takut menyampaikan keluhan, karena tidak akan mengganggu nomor ID pelanggan. Nomor ini diperlukan agar kami bisa tahu posisi pelanggan yang bermasalah," jelasnya.

"Ada tim fasilitator kerja dari Sakder serta tim dari Pemko, mulai dari Kruechik, Camat dan petugas dari Perkim. Proses saat ini sudah selesai-efektif namun perlu perhatian dan pembenahan rekening," tambah Jajaluddin. (aj)

BANDA ACEH - Wali Kota Banda Aceh, Aminullah Usman, Senin (1/10), menyerahkan bantuan rehab 200 rumah untuk warga miskin di Banda Aceh. Bantuan itu diserahkan secara simbolis pada apel gabungan, di halaman Balai Kota Banda Aceh dan diterima sejumlah camat.

Dalam rilisnya yang diteruskan Serambi, kemarin, Wali Kota menjelaskan, bantuan itu diberikan bertujuan dengan pengalihan hari habitat dunia. Penerimaan bantuan itu turut dihadiri Wakil Wali Kota Banda Aceh, Drs H Zain

SUZUKI ALL NEW ERTIGA Relevan Keluarga

YOUR GEAR

Info lebih lanjut hubungi call center Suzuki Indonesia, All New Ertiga bisa dengan kabin lapang penuh four seater detail elegant untuk momen kebersamaan yang semakin nyaman. All New Ertiga, Gear to Gather!

PLATNAMA BANDA ACEH

J. D. Mahardani Hutan No. 99, Lapangan Garuda, Kecamatan Darul Makmur, Kabupaten Aceh Besar, Aceh. Telp. (0652) 755000/755001. • Banda Aceh - Medan No. 99, Jln. Sisinga, Aceh Besar, Aceh. Telp. (0642) 27000 • Medan - Pekanbaru No. 99, Jln. C. S. M. Pekanbaru, Riau. Telp. (081) 422222 • Banda Aceh - Denpasar No. 99, Jln. Sisinga, Aceh Besar, Aceh. Telp. (0652) 755000 • Banda Aceh - Surabaya No. 99, Jln. Sisinga, Aceh Besar, Aceh. Telp. (0652) 755000 • Banda Aceh - Yogyakarta No. 99, Jln. Sisinga, Aceh Besar, Aceh. Telp. (0652) 755000

Informasi dealer nasional di website Suzuki: www.suzuki.co.id/indonesia

Suzuki Financial Group Indonesia

www.suzuki.co.id/indonesia

Tabel 4.12
(Uraian berita rubrik kutaraja Minggu 4 November 2018)

No	Judul Berita	Edisi	Uraian
1.	Mahasiswa MM Unsyiah Berkunjung ke BI Aceh	Minggu 4 November 2018	Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
2.	Ratusan Ahli Saraf 'Update' Ilmu		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
3.	Suplai Air Bersih ke Lamteumen Macet		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
4.	Ratusan Spanduk Caleg di Tertibkan		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
5.	Sepmor Digondol Maling Saat Diparkir di Rumah		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.

Mahasiswa MM Unsyiah Berkunjung ke BI Aceh

BANDA ACEH - Sebanyak 27 mahasiswa Program Studi Magister Manajemen (MM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala (FEB Unsyiah) melakukan kunjungan ke Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Aceh di Banda Aceh, Jumat (2/11) siang.

Kunjungan itu dipimpin oleh Dekan FEB Unsyiah, Prof Dr Nasir Azis MEd dan diterima oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Aceh, Zainal Arifin Lubis didampingi deputinya, Teuku Muzandari.

Dalam pertemuan yang berlangsung di aula BI itu, Zainal Arifin Lubis menerangkan kedudukan, fungsi, dan tata kerja bank

sentral tersebut, serta peran apa yang telah dilakukan BI untuk merangsang pertumbuhan ekonomi di Aceh. Sesuai Arifin Lubis memberikan penjelasan dilanjutkan dengan tanya jawab.

Sementara itu, Prof Nasir Azis mengatakan, bagi mahasiswa pascasarjana kunjungan tersebut bertujuan untuk mengetahui secara detail formulasi, implementasi, monitoring, dan government BI dalam menjalankan perannya secara makroekonomi di Aceh.

Kunjungan itu, lanjut Prof Nasir, juga untuk menyelaraskan antara teori dan praktik yang terjadi di lapangan mengenai manaj-

jemen strategi. Di Prodi Magister Manajemen FEB Unsyiah, Manajemen Strategi merupakan salah satu mata kuliah yang tidak cukup dipelajari hanya teorinya saja, tapi juga perlu dilihat implementasinya secara riil di perusahaan dan lembaga pemerintah, salah satunya di BI yang kemarin dikunjungi para mahasiswa MM FEB Unsyiah.

Pada hari yang sama, puluhan mahasiswa Magister Manajemen FEB Unsyiah lainnya (kelas B) berkunjung ke perusahaan pengalangan ikan di Lampulo, Banda Aceh untuk melihat bagaimana manajemen strategi diterapkan di perusahaan itu. (dih)



PENUNJUNG menikmati air mancur warna-warni di Taman Sari (Bustanussalatin), Banda Aceh, Sabtu (3/11) malam. Wahana tersebut menjadi objek swafoto bagi pengunjung.

Ratusan Ahli Saraf 'Update' Ilmu

BANDA ACEH - Pertemuan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (Perdos), mengadakan Pertemuan Bilateral Nasional (PIN) Tahun 2018 bertema 'Improving Holistic Management for A Better Quality of Life', pada 1-3 November 2018 di Banda Aceh. Kegiatan berupa workshop dan simposium yang membahas perkembangan (update) penyakit saraf itu diikuti 700 spesialis saraf dari seluruh Indonesia.

Banda Aceh menjadi tuan rumah kegiatan bertaraf nasional yang dibuka Dirjen Pelayanan Kesehatan Kementerian RI, Bambang Wibowo, PIN Perdos 2018 diawali dengan workshop di Kyriad Hotel (1/11) dan dilanjutkan dengan simposium di Hermes Place Hotel (2-3/11). Hadir pula sebagai pembicara Ketua Umum Perdos, Prof Dr dr Moh Hasan Machfoed

SpS(R) MS dan pakar dari Arab Saudi, Dr Fahmi Mohammed Al-Senani MBBES MS, MHA. Informasi itu diungkapkan Ketua Panitia PIN Perdos 2018, Dr dr Syahrul SpS(R) kepada Serambi, Sabtu (3/11). Dikatakan, kegiatan tersebut fokus pada empat kelompok studi, yaitu epilepsi, neuroonkologi, parkinson dan gangguan gerak, serta neuroimaging. "Para dokter di-latih kembali oleh instruktur nasional agar diagnosis, pengobatan, dan seterusnya menjadi lebih baik. Harapannya agar mortalitas (ke-matian) jadi berkurang, ke-sakitan menurun, dan pelayanan jadi lebih baik," ujarnya.

Selain itu, kata Syahrul, peringatan SDM para ahli saraf juga harus didukung dengan alat pendukung di-gnosis seperti CT Scan dan

Elektroensefalogram (EEG). "Minimal setiap RS kabupaten/kota memiliki dua spesialis saraf serta punya CT Scan dan EEG. Khusus di Aceh, belum semua daerah memiliki alat itu," katanya, dan menyebut RS di Meulaboh, Tapaktuan, Singkil, dan Semeulue harus mendapat perhatian. Mantan direktur RS Meuraxa Banda Aceh itu juga mengatakan bahwa hadirnya ratusan ilmu nasional mendatangkan berkah bagi Banda Aceh dan sekitarnya. Di samping kegiatan ilmiah, lanjutnya, peserta PIN juga diajak untuk menikmati wisata kuliner, bahari, kuliner, dan men-genal kebudayaan Aceh. "Me-reka sangat senang dengan masyarakat, makanan, dan budaya Aceh yang kaya. Peserta sangat puas ber-wisata dan belanja di sini," demikian Syahrul. (hr)



PEKERJA merupakan rotan untuk direbus dan dijemur, di Gampong Doy, Ulee Kareng, Banda Aceh, Sabtu (3/11). Aceh mengungkap salah satu sektor produk rotan terbesar di Sumatera yang setiap tahunnya memproduksi sekitar 250.000 ton rotan mentah, sekitar 75 persen di antaranya dipasarkan ke Medan dan Cirebon.

Ratusan Spanduk Caleg Ditertibkan

BANDA ACEH - Ratusan spanduk dan balho milik calon anggota legislatif (caleg) yang tersebar di sejumlah perkarua Kota Banda Aceh ditertibkan petugas, Jumat (2/11). Penertiban itu karena lokasi pemasangan melanggar peraturan.

Berdasarkan informasi diumumkan Serambi, penertiban dilaksanakan bersama oleh KIP Banda Aceh, Parwahu Banda Aceh, Satpol PP dan anggota Kepolisian. Tim mulai bergerak Jumat siang hingga menjelang dini hari. Petugas memusnahkan spanduk dan

balho yang dipasang di sejumlah jalan protokol dan bukan kawasan yang diperuntukkan bagi spanduk caleg.

Komisisioner Parwahu Banda Aceh, Tgk Yusuf Garudawati mengatakan, penertiban itu dalam rangka menegakkan aturan pelaksanaan pildeg dan pilpres 2019. Menurutnya, aturan pemasangan alat kampanye yang diatur melalui PKPU nomor 23 tahun 2018, PKPU nomor 28 tahun 2018, PKPU nomor 33 tahun 2018, dan Surat keputusan mengenai

"Sebenarnya bagi yang melanggar aturan dalam memasang alat peraga kampanye dapat dijera dengan hukum pidana. Tapi kita tidak melakukan itu dulu, kita beri peringatan dulu," ujar Yusuf Garudawati.

Menurutnya, dalam pildeg dan pilpres ini, KIP sudah menyediakan lokasi lokasi yang ditizinkan pemasangan spanduk, balho dan alat peraga kampanye lainnya. Lokasi tersedia di setiap kampung.

Bahkan partai politik hingga caleg juga sudah di-sosialisasikan mengenai area yang diperbolehkan pemasangan. Serta diber-

ikan peringatan saat ada yang melanggar. Namun karena tidak digubris, akhir petugas melakukan tindakan penertiban yaitu menurunkannya dan menyitarnya.

Kahat Ketertiban Umum dan Ketertarikan Satpol PP Banda Aceh, Hardi Harmy, mengatakan sejumlah personel untuk menertibkan alat peraga kampanye yang melanggar. Namun terkait jenis spanduk yang melanggar atau tidak, pilkanya hanya menunggu instruksi penyleenggara pemilu yang hadir juga dalam kegiatan tersebut. (lmu)

kasus pencurian itu telah di-laporkan ke Polresta Banda Aceh. Hafiz Erzansyah, yang juga tergugat sebagai jurusid di satu media online di Aceh itu menceritakan, sepemor Spm itu dikeluarkannya diketahui hilang sekitar pukul 11.00 WIB, saat dia keluar rumah. "Motor terparkir di depan rumah saya di Gampong Ateuk dalam posisi terkunci siang dan memang sering saya parkir di depan rumah. Perkiraan saya, pelaku mengambil sepeda motor saya

Suplai Air Bersih ke Lamteumen Macet

■ Sudah Berlangsung Dua Minggu



"Saya selaku warga kota merasa resah karena pemenuhan hak kami ditangani dengan serius."

-- AGUSTA MUKHTAR, Warga Lamteumen



"Tetapi kita sahuti keluhan warga. Saya minta Dirut PDAM bertanggungjawab terhadap keluhan warga."

-- AMINULLAH USMAN, Wali Kota Banda Aceh

BANDA ACEH - Suplai air bersih dari PDAM Tirta Daroy ke kawasan Lamteumen Barat, Kecamatan Jaya Baru, sudah dua minggu ini terhambat karena macetnya pipa. Warga di sini menantn warga setempat kecewa dengan pelayanan Pemerintah Kota (Pemko) Banda Aceh yang dinilai gagal memberikan pemenuhan kebutuhan air bersih.

Seorang warga Lamteumen, Agus Mukhtar, kata (3/11) menyatakan, selama ini dirinya harus bangun dini hari untuk sekedar memampang

air bersih, untung-untungan harus menunggu pukul 6.00 WIB pagi, dipastikan air PDAM tidak akan mengalir lagi.

"Saya selaku warga kota merasa resah karena pemenuhan hak kami sebagai warga tidak ditangani dengan serius. Padahal pembenahan air menjadi janji politik Aminullah Usman dan Zainal Arifin," kata Agus.

Dia menyampaikan, sebenarnya pembenahan air bersih tidak hanya sekedar dijadikan jualan politik

Tapi, siapapun yang menjabat wali kota, penanganan air bersih penting diperhatikan.

Termasuk persoalan sampah yang kini menjadi sorotan warga dan harus diselesaikan.

"Makin ke depan penanganan air bersih semakin tidak jelas. Tidak ada terencana yang bisa ditunjukkan kepada warga dalam memperbaiki masalah air bersih. Kita tunggu jam 1 malam atau jam 2 malam, kita tampung air. Kalau kita tunggu jam 6 pagi sudah tidak ada airnya. Ini hal yang sangat tidak wajar diberikan (wali

kota) kepada warganya," ujar Agus.

Direktur Aceh Judicial Monitoring Institute (AJMI) ini menambahkan, masalah penanganan air bersih tidak maksimal, seharusnya ada sedikit perubahan. Selama ini, wali kota, lanjut Agus, lebih fokus pada bidang olahraga.

Menurut Agus, persoalan yang terus dihadapi Pemko Banda Aceh saat ini adalah masalah air bersih dan sampah. Dia berharap permasalahan ini bisa segera diuraikan agar kebutuhan warga kota terpenuhi. (mas)

Wali Kota: Kita Sahuti Keluhan Warga

WALI Kota Banda Aceh, Aminullah Usman mengatakan, akan terus berupaya memperbaiki masalah air bersih. Tapi yang perlu diketahui warga, katanya, persoalan air bersih sudah terjadi dari 10 tahun yang lalu. "Tetapi kita sahuti keluhan warga. Saya minta Dirut PDAM bertanggungjawab terhadap keluhan

warga," ujarnya. Aminullah mengungkap bahwa selama ini pemerintah kekurangan anggaran untuk memperbaiki masalah air. Pada tahun 2018, lanjut dia, bahkan sama sekali tidak ada dananya. Pemko, kata Aminullah, baru mengalokasikan anggaran untuk mengatasi masalah air bersih pada tahun 2019.

Meski di tengah keterbatasan anggaran, pemko terus berupaya untuk memperbaiki semua jaringan air. Dia mencontohkan seperti di Aue Naga yang dulu tidak masalah air PDAM, kini sudah terpasang air PDAM. "Masalah ini sedang kontraktasi dengan pekerjaan proyek, kadang-

kadang pipa air itu terputus kena proyek," ungkap dia. Sementara Dirut PDAM Tirta Daroy Banda Aceh, T Novzal Aryal yang dikonfirmasi sudah melakukan inspeksi ke lokasi tersebut dengan pekerjaan proyek, kadang-



PETUGAS menurunkan spanduk dan balho yang lokasi pemasangannya melanggar aturan, Jumat (2/11) malam.

Sepmor Digondol Maling Saat Diparkir di Rumah

BANDA ACEH - Sepeda motor (sepem) Suzuki Spm hitam BL 3980 JQ milik Hafiz Erzansyah (26), warga Jalan Ateuk Jawo, Dusun Tgk Batee, Bili, Gampong Ateuk Jawo, Kecamatan Baturaman, Banda Aceh, Jumat (2/11) pagi, hilang dicuri.

Kasus pencurian itu telah di-laporkan ke Polresta Banda Aceh.

Hafiz Erzansyah, yang juga tergugat sebagai jurusid di satu media online di Aceh itu menceritakan, sepemor Spm itu dikeluarkannya diketahui hilang

sekitar pukul 11.00 WIB, saat dia keluar rumah. "Motor terparkir di depan rumah saya di Gampong Ateuk dalam posisi terkunci siang dan memang sering saya parkir di depan rumah. Perkiraan saya, pelaku mengambil sepeda motor saya

kepada sebuah hari," kata Hafiz, kepada Serambi, Sabtu (3/11).

Hafiz pun menaruh harapan besar sepemor Suzuki Spm tahun 2010 miliknya itu segera ditemukan dan terlengkap pelakunya.

Pasalnya, lanjut Hafiz, kendaraan yang digunakan untuk

memperniadakan pekerjaannya sehari-hari itu, merupakan salah satu harta yang ditinggalkan oleh orang tuanya.

Ia pun menyerahkan sepemor Suzuki Spm 125 cc warna hitam BL 3980 JQ miliknya tersebut memiliki nomor rangka MH8C-

F48CAA1466648 dan nomor mesin F484D469687. "Harapan saya sepeda motor ini bisa segera ditemukan. Mungkin saja dengan Operasi Zebra Benceng yang sedang dilaksanakan saat ini pelaku bisa tertangkap dalam razia," pungkas Hafiz. (mir)

F48CAA1466648 dan nomor mesin F484D469687. "Harapan saya sepeda motor ini bisa segera ditemukan. Mungkin saja dengan Operasi Zebra Benceng yang sedang dilaksanakan saat ini pelaku bisa tertangkap dalam razia," pungkas Hafiz. (mir)

Tabel 4.13
(Uraian berita rubrik kutaraja Selasa 11 Desember 2018)

No	Judul Berita	Edisi	Uraian
1.	Polda Aceh Koordinasi dengan Provinsi Tetangga	Selasa 11 Desember 2018	Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
2.	Aceh Besar Terima Anugerah Predikat Kepatuhan Tinggi		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
3.	Proyek E-Parking Ditinjau Kembali		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
4.	Mahasiswa Demo Kantor Gubernur		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.
5.	Anak Pulo Aceh Diajari Operasikan Komputer		Judul dan isi berita mengandung bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar.

Polda Aceh Koordinasi dengan Provinsi Tetangga

■ Buru Napi Kabur

BANDA ACEH - Polda Aceh membangun koordinasi dengan Polda provinsi tetangga, seperti Sumatera Utara dan Riau. Koordinasi itu dalam rangka memulsi para napi yang kabur dari Lapas Kelas IIA Banda Aceh, Kamis 29 November 2018.

Hal itu disampaikan Kabid Humas Polda Aceh, AKBP Ery Apriono saat berkunjung ke Kantor Harian Serambi Indonesia di Meunasah Manyang PA, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, Senin (10/12).

Menurutnya, saat ini diperkirakan para napi yang belum ditemukan itu

ada yang sudah lari ke luar provinsi Aceh. Karena tim polist sudah mencari ke sejumlah lokasi, seperti tempat tinggal, kampung halaman, hingga tempat pergaulannya tapi tidak menemukan para napi tersebut. Dikatakan, dari 113 napi yang kabur dari lapas Banda Aceh, saat ini baru 36 orang yang berhasil ditangkep kembali. Sedangkan 77 napi lainnya masih buron. Bahkan polist sudah menyebarkan rincian, jumlah, dan lokasi napi yang kabur tersebut sejak beberapa hari lalu. Bahkan beberapa diantara merupakan napi kasus pembunuhan.

Ery menambahkan, dari 113 orang napi yang kabur tersebut, hampir 80 persen diantaranya terlibat kasus narkoba. Jika dilihat dari jumlah yang kabur, maka dapat disimpulkan bahwa napi narkoba hampir 90 orang. Bahkan dari 36 orang yang sudah ditangkep kembali, 32 di antaranya adalah napi kasus narkoba. Sisanya ada napi pencurian dan penipuan, ujar Ery.

Namun Ery belum bisa memberikan rincian, jumlah, dan lokasi napi bandar narkoba dengan napi pemakai narkoba. Karena saat ini masih dilakukan pengejaran. (mas)



Sekretaris Redaksi Serambi Indonesia, Bukhan M Ali menerima kunjungan silaturahmi Kabid Humas Polda Aceh, AKBP Ery Apriono dan rombongan di Kantor Harian Serambi Indonesia, di Meunasah Manyang Pagar Air, Ingin Jaya, Aceh Besar, Senin (10/12).

Aceh Besar Terima Anugerah Predikat Kepatuhan Tinggi

JANTHO - Kabupaten Aceh Besar menerima Anugerah Predikat Kepatuhan Tinggi 2018 Kategori Zona Ibbu terhadap standar pelayanan publik Anugerah tersebut diberikan Menteri Ombudsman RI Amzulian Rizal, di Auditorium TVRI Jakarta Pusat, Senin (10/12).

"Amgiterah ini adalah apresiasi kepada seluruh aparat pemerintah Aceh Besar yang telah memberikan pelayanan publik yang baik kepada masyarakat, terutama bertepatan dengan bertepatan Anugerah Predikat Kepatuhan Tinggi 2018 kepada masyarakat," pinta Bupati Aceh Besar, Mawardi Ali sesuai mener-

ima anugerah. Selain Aceh Besar, sejumlah kabupaten/kota di seluruh Indonesia juga memperoleh predikat dengan nilai berbeda. Selain pemerintah kabupaten/kota dan provinsi, sejumlah lembaga kementerian juga mendapatkan Anugerah Predikat Kepatuhan Tinggi 2018 tersebut turut disaksikan Menteri Koordinator Hukum dan HAM, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Koordinator Bidang PUPR dan Menteri Perdagangan. (rel/aj)

tragat agar memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. "Ombudsman sejak 2013 telah melakukan penilaian dan pemertasaan terhadap pelayanan publik dengan tujuan meningkatkan pemerintah sebagai pelayanan masyarakat," ungkapnya.



BUPATI Aceh Besar, Ir Mawardi Ali, menerima Anugerah Predikat Kepatuhan Tinggi 2018 yang diserahkan Ketua Ombudsman RI, Amzulian Rizal, di Auditorium TVRI Jakarta Pusat, Senin (10/12).

Proyek E-Parking Ditinjau Kembali

BANDA ACEH - Parkir elektronik atau e-parking yang diterapkan Pemkot Banda Aceh melalui Dinas Perhubungan (Dishub) Kota akhirnya ditinjau kembali. Fasilitas perdana yang dimulai di Jalan TP Nyak Makam Banda Aceh itu mendapat protes dari pemilik rumah toko (ruko), sehingga Pemkot Banda Aceh meninjau kembali proyek kawasan parkir ke depan yang direncanakan tanpa barrier gate atau palang parkir.

Hal itu diungkapkan Kepala Dishub Banda Aceh, Drs Muzakir Tulot MSI melalui Kabid Lalu Lintas Angkutan (LLA), M Zubir kepada Serambi, Senin (10/12). Berdasarkan hasil evaluasi pihaknya, warga Banda Aceh belum siap dengan sistem e-parking. "Seben-

nyanya penggunaan barrier gate (e-parking) ini sangat baik untuk mendistribusikan kita semua. Tapi kalau masyarakat belum bisa menerima ya kita tidak bisa paksa," ujarnya.

Untuk itu, pihaknya menyiapkan konsep baru dengan membuat enam kawasan parkir ke depan tanpa barrier gate. Karena menurut Zubir, target pemerintah yakni menciptakan kawasan parkir yang terdistribusi. "Kalau kawasan sudah tersedia, maka masyarakat tidak parkir lagi di badan jalan, itu artinya," jelas dia. Kawasan parkir ke depan, lanjutnya, tetap memiliki jalur masuk dan keluar seperti yang sudah dibangun. Namun fasilitas tersebut direncanakan tanpa barrier gate dan pos penjaga.

"Sebenarnya penggunaan barrier gate (e-parking) ini sangat baik untuk mendistribusikan kita semua. Tapi kalau masyarakat belum bisa menerima ya kita tidak bisa paksa," ujar M Zubir, Kabid LLA Dishub Banda Aceh

-- M ZUBIR, Kabid LLA Dishub Banda Aceh

karena petugas parkir akan berdiri di lokasi seperti biasa. "Rencananya akan dibangun sekitar April tahun 2019 mendatang. Kami tetap akan sosialisasi ke masyarakat sebelum membangun kawasan itu nanti," tambah Zubir.

Saat ditanya apa ada perubahan dari segi anggaran terkait pemalihan kawasan parkir tanpa barrier gate itu, Zubir menyatakan biay-

anya tetap sama yakni Rp 4 miliar. "Dengan biaya segitu, kita bisa bangun 6 kawasan parkir tanpa barrier gate. Tapi kalau sistem e-parking, kita hanya bisa bangun 4 lokasi," katanya lagi. Dijelaskan, cost pengadaan barrier gate ditambah bangunan pos penjaga itu memakan biaya cukup besar, yakni sekitar Rp 200 juta untuk satu kawasan parkir. (ft)

Bangun Enam Kawasan Parkir

KABID Lalu Lintas Angkutan (LLA) Dishub Banda Aceh, M Zubir menambahkan, pada tahun 2019 pihaknya akan membangun enam kawasan parkir baru di Banda Aceh. Dirinya menjamin GSB (Garis Sempadan Bangunan) di enam ka-

wasan itu sudah dilakukan pengepasan baik di kawasan parkirnya sudah dibebaskan," kata Zubir, dan me-

nyebut lokasi enam kawasan parkir itu akan ditunjukkan lebih lanjut. (ft)

Mahasiswa Demo di Kantor Gubernur

BANDA ACEH - Puluh mahasiswa dan aktivis dari Korps Barisan Pemuda Aceh (Korps BPA) Kabid NGO HAM dan WALHI Aceh, menggelar demonstrasi di halaman Kantor Gubernur Aceh, Banda Aceh, Senin (10/12). Melalui demonstrasi ini, anak-anak Korpas Barisan Pemuda Aceh menuntut pemerintah Aceh menuntaskan pelanggaran HAM masa lalu di Aceh serta mengantisipasi pelanggaran lainnya ke depan.

Zulkar Mahanudin, orator dari Koalisi NGO HAM berorasi tentang masalah HAM masa lalu di Aceh yang belum terselesaikan. Ia memohon perserta Rumah GKA di Aceh Utara, Jamblo

Keupok di Aceh Selatan, Arakundo di Aceh Timur, dan pembantuan Tpk Bantawah di Beutong Aneuk Bangsalang Nagari Raya, yang sempat saat ini belum ada titik terang penyelesaian kesuanyanya.

"Kami sudah tegaskan bahwa hari ini tidak menerima Humas maupun Jubir. Karena Pj Gubernur tak juga hadir, maka kita anggap saja belum sudah tiada. Mari kita shalatkan kawasan-kawasan," kata Muhammad Nasir melalui pengeras suara, yang langsung merangkap sebagai imam shalat anasyah.

Berdasarkan pengakuan staf Kantor Gubernur kepada Serambi, saat ini Nova lit-anasyah sedang berada di

Jakarta. Sementara Sekda tengah membahas pembangunan IPDN di Jamblo, Aceh Besar. Sedangkan Humas tidak diperkenankan berbicara oleh para demonstran.

Untuk itu dikatakan, dalam aksi tersebut massa dia hadi peringat, pertama. Pemerintah Aceh diminta untuk menuntaskan kasus pelanggaran HAM selama ini di Aceh. Kedua, melanjutkan keputusan paripurna DPRK Nomor 29/DPRA/2018 pada 6 November 2018, Pemerintah Aceh diminta untuk membentuk tim khusus yang melibatkan DPRK, untuk melakukan upaya hukum terhadap izin usaha pertambangan operasi produksi yang dikeluarkan oleh PT (ft)

Anak Pulo Aceh Diajari Operasikan Komputer

BANDA ACEH - Sejumlah relawan yang tergabung dalam The Floating School (TFS) atau Sekolah Terapung mengadakan kelas informal di SMP Negeri 2 Pulo Aceh yang berada di Pulau Breuh sejak Juli hingga Desember 2018. Melalui kegiatan ini, anak-anak Pulo diajarkan mengenai komputer.

Project Manager TFS, Triana Sulisty, dalam rilis yang diterima Serambi mengatakan, program tersebut didukung Pemerintah Australia melalui Alumni Grant Scheme atau Skema Hibah Alumni, yang diadomis-trasikan oleh Australia

Awards di Indonesia. "Pelatihan ini rutin dilaksanakan setiap dua minggu sekali selama enam bulan," ujarnya. Triana mengatakan, anak-anak di pulau tersebut dan tenen itu juga mempunyai potensi yang sama dengan anak-anak lainnya. Bahkan menurutnya anak-anak pulau memiliki kemampuan secara intelektual, hanya saja belum dapat merasakan fasilitas seperti di perkotaan. "Kami mulai dari dasar, karena rata-rata mereka baru pertama kali melihat dan memegang komputer secara langsung," katanya.

Alumna Australia menjelaskan, anak-anak tersebut diajarkan mengenai per-

angkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer/laptop hingga belajar Microsoft Office. Sedangkan untuk kelas prakarya, mereka diajarkan mendaur

ulang barang bekas secara kreatif, seperti mengubah botol bekas air mineral menjadi dipangkep, kaleng cat bekas menjadi gelas, dan sebagainya. (ft)

UNIVERSITAS TERBUKA (UT)

merupakan perguruan tinggi negeri (PTN) yang menyelenggarakan pendidikan melalui sistem terbuka dan Jarak Jauh. UT diresmikan sebagai PTN ke-45, berdasarkan surat Keputusan Presiden RI Nomor 41 tahun 1984.

Fakultas Program Studi Akreditasi BAN-PT			SPP (Rata-rata Per SKS)
I. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)			
1	PGSD	B	Rp1.700.000/Sem
2	PGPAUD	B	Rp2.500.000/Sem
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	B	Rp41.000
4	Bahasa Inggris	B	Rp41.000
5	Matematika	B	Rp55.000
6	Biologi	B	Rp55.000
7	Kimia	B	Rp55.000
8	Fisika	B	Rp55.000
9	Psikologi dan Kewarganegaraan	B	Rp41.000
10	Ekonomi	B	Rp41.000
11	Teknologi Pendidikan	B	Rp75.000
II. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)			
1	Matematika - S1	B	Rp30.000
2	Statistika - S1	B	Rp30.000
3	Biologi - S1	B	Rp50.000
4	Agribisnis - S1 (Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian)	B	Rp50.000
5	Agribisnis - S1 (Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan)	B	Rp50.000
6	Agribisnis - S1 (Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan)	B	Rp50.000
7	Teknologi Pangan	B	Rp50.000
8	Perencanaan Wilayah Kota	B	Rp54.000
III. Fakultas Ekonomi (FE)			
1	Ekonomi Pembangunan - S1	A	Rp30.000
2	Manajemen - S1	A	Rp30.000
3	Akuntansi - S1	B	Rp30.000
4	Akuntansi Keuangan Publik - S1	IP	Rp51.000
5	Ekonomi dan Perbankan Syariah - S1	IP	Rp30.000
6	Ekonomi Syariah - S1	IP	Rp51.000
7	Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah - S1	IP	Rp40.000
IV. Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FHISIP)			
1	Ilmu Administrasi Negara - S1	A	Rp30.000
2	Ilmu Administrasi Bisnis - S1	A	Rp30.000
3	Ilmu Pemerintahan - S1	B	Rp30.000
4	Ilmu Komunikasi - S1	B	Rp30.000
5	Ilmu Perpustakaan - S1	B	Rp30.000
6	Ilmu Hukum - S1	B	Rp40.000
7	Sastra Inggris Bidang Minat Penerimaan - S1	IP	Rp41.000
8	Ilmu Administrasi Niaga - S1	B	Rp30.000
9	Sosiologi - S1	A	Rp30.000
V. Program Pascasarjana (PPs)			
1	Magister Administrasi Publik (MAP)	B	Rp3.500.000
2	Magister Manajemen (MM)	B	Rp3.500.000
3	Magister Manajemen Perikanan (MMP)	B	Rp3.500.000
4	Magister Pendidikan Matematika (MPM)	B	Rp3.500.000
5	Magister Pendidikan Bahasa Inggris (MPBI)	IP	Rp3.500.000
6	Magister Pendidikan Bahasa Inggris (MPBI)	IP	Rp3.500.000

Alamat : UPELU-UT Banda Aceh, Jalan Pendidikan/Bagia No 8, Punge Blang Cak, Banda Aceh, Tlp. 0051-44749-44750 Fax. 44757 email : ut-bandaaceh@compuserve.com ut.ac.id ; laman : www.ut.ac.id ; www.aecet.ut.ac.id ; halo-ut : 1500024, SMS-WA : 0822 1407 0005

Pendaftaran dibuka 2x1 setahun yaitu Desember - Januari dan Juni - Juli, persyaratan : 1) Mengisi Formulir 2) Ijazah terakumulasi terpelajarasi, 3) Pas Foto 2x3 sebanyak 2 lembar dan 4x6 sebanyak 1 lembar, 4) materi 0000 sebanyak 1 lembar, untuk Prodi keguruan ditambah beberapa persyaratan khusus, semua profil bebas seleksi masuk kekuliah PPs.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan analisis terhadap 12 sampel edisi Harian Serambi Indonesia pada Rubrik Kutaraja, ternyata tidak satu pun dari berita harian tersebut yang menyimpangi kaidah bahasa Indonesia ragam jurnalistik. Hal ini menunjukkan konsisten dan seriusnya jajaran redaksi Harian Serambi Indonesia menerapkan aspek bahasa jurnalistik seperti; *bahasa yang hemat kata, bahasa yang tepat makna, bahasa yang menarik, dan bahasa yang nalar* sebagai salah satu dari empat komponen penentu kualitas tulisan, di samping komponen ide, bahan, dan teknik penyajian.
2. Fakta di atas menunjukkan proses pengajaran bahasa Indonesia ragam jurnalistik oleh tim bahasa di Harian Serambi Indonesia berlangsung dengan baik dan efektif. Terbukti wartawan yang berasal dari latar belakang dan disiplin ilmu yang berbeda, tapi bisa seragam bahasanya saat menghasilkan/menulis karya jurnalistik di Harian Serambi Indonesia.

3. Dari 12 sample berita yang penulis ambil selama tahun 2018, di antaranya terbitan;

1. *Selasa 2 Januari 2018*

2. *Senin 26 Februari 2018*

3. *Kamis 15 Maret 2018*

4. *Senin 16 April 2018*

5. *Rabu 23 Mei 2018*

6. *Rabu 6 Juni 2018*

7. *Selasa 31 Juli 2018*

8. *Rabu 1 Agustus 2018*

9. *Sabtu 15 September 2018*

10. *Selasa 2 Oktober 2018*

11. *Minggu 4 November 2018*

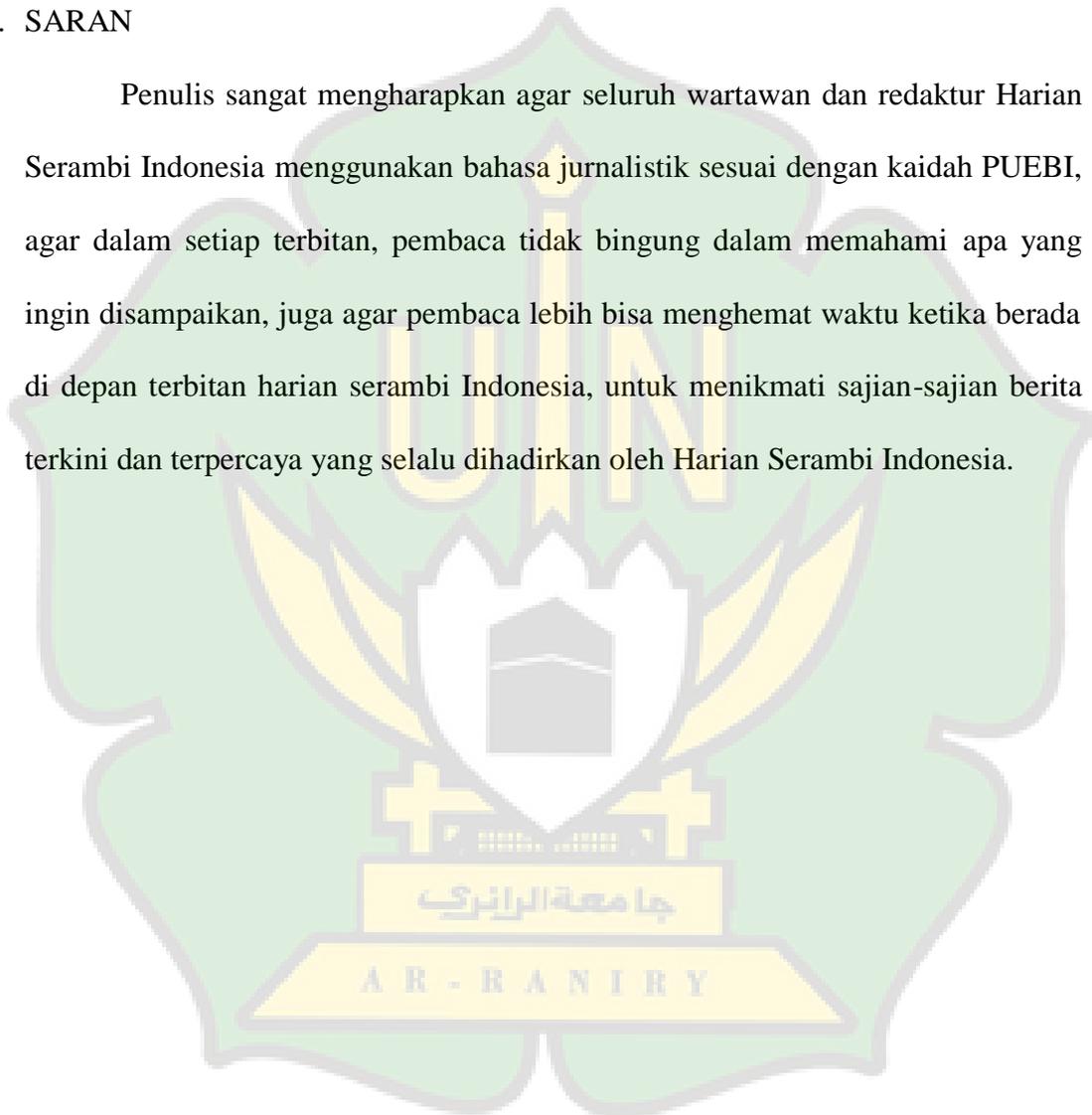
12. *Selasa 11 Desember 2018*



Kesemuanya sampel terbitan yang menulis ambil secara acak, menggunakan ragam bahasa jurnalistik yang benar, kata-kata yang hemat, juga, sangat menarik, sangat tepat makna, dan juga sangat bisa dinalar.

B. SARAN

Penulis sangat mengharapkan agar seluruh wartawan dan redaktur Harian Serambi Indonesia menggunakan bahasa jurnalistik sesuai dengan kaidah PUEBI, agar dalam setiap terbitan, pembaca tidak bingung dalam memahami apa yang ingin disampaikan, juga agar pembaca lebih bisa menghemat waktu ketika berada di depan terbitan harian serambi Indonesia, untuk menikmati sajian-sajian berita terkini dan terpercaya yang selalu dihadirkan oleh Harian Serambi Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

Suhandang, Kustadi, 2004, *Penngantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung, Penerbit Nuansa.

Sumadiria, AS Haris. 2005, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media.

H. Sjamsul Kahar, Mawardi Ibrahim, *Perjalanan Di Lintas Sejarah*, (Aceh Media Grafika, 2009).

Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V.

Muhammad Rohmadi, *Jurnalistik Media Cetak*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2011).

Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015)

Wiling Burus, *Jurnalistik Petunjuk*.

Popin Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Jurnalistik*, (Ghalia Indonesia 2015).

Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).

Anwar Rosihan. 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*. Yogyakarta: Media Abadi.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Eko. "*Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data*

Riduwan, *Skala Pengukuran Dalam Penelitian*, Bandung: ALVABETA, 2009)



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.1895/Un.08/FDK/KP.00.4/03/2018**

**Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Zainuddin T, M.Si (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Yarmen Dinamika (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KCU Skripsi:

Nama : Adi Novanta

NIM/Jurusan : 411206549/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul : *Bahasa Jurnalistik dalam Penyampaian Berita pada Harian Serambi Indonesia (Analisis pada Rubrik Kutaraja)*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 Maret 2018 M
5 Rajab 1439 H

Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Kusnanti Hatta



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B.3555/Un.08/FDK.I/PP.00.9/07/2018
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Banda Aceh, 19 Juli 2018

Kepada
Yth, **Pimpinan Kantor Harian Serambi Indonesia**

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Adi Novanta / 411206549**
Semester/Jurusan : **XII / Komunikasi Penyiaran Islam**
Alamat sekarang : **Lamreung**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Bahasa Jurnalistik dalam Penyampaian Berita pada Harian Serambi Indonesia (Analisis pada Rubrik Kutaraja).*"

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Managed by 

Serambi

INDONESIA

online: <http://www.serambinews.com>, e-mail: serambinews@yahoo.com • redaksi@serambinews.com
Jaya Lambaro Km.4,5 Tanjung Permai, Manyang PA Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar - Banda Aceh Telepon : (0651) 635544 (Hunting), Fax : (0651) 637170 -

SURAT KETERANGAN

No: 01/RED-SI/I/2019

Pimpinan Harian *Serambi Indonesia* dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Adi Novanta
NIM : 411206549
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Harian *Serambi Indonesia* dengan judul "**Bahasa Jurnalistik dalam Penyampaian Berita pada Harian Serambi Indonesia (Analisis pada Rubrik Kutaraja)**" yang dimaksudkan sebagai penyelesaian tugas akhir (skripsi).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 4 Januari 2019

Serambi Indonesia


Bukhari M Ali
Sekretaris Redaksi

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry
2. Arsip

NAMA :

UMUR :

JABATAN :

Daftar pertanyaan wawancara

1. Bagaimana latar belakang berdirinya surat kabar harian serambi Indonesia?
2. Apa visi misi serambi Indonesia terhadap dunia per surat kabaran di Aceh?
3. Dalam membuat berita, apakah harian serambi Indonesia memikirkan setiap aspek dalam kode etik jurnalistik?
4. Bagaimana penggunaan tatanan penulisan (redaksi bahasa) Jurnalistik dalam setiap terbitan?
5. Apakah setiap Wartawan di intruksikan untuk menggunakan ragam bahasa jurnalistik dalam setiap menulis berita?
6. Apa saja kendala dalam penulisan berita?
7. Bagaimana serambi menyikapi setiap permasalahan yang berkaitan dengan pememilihan redaksi bahasa dalam setiap pemberitaan?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Adi Novanta
2. Tempat / Tgl. Lahir : Peureumue /10 Mei 1993
Kecamatan Kaway XVI Kabupaten/Kota Aceh Barat
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 411206549 / KPI-Jurnalistik
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jln. Krueng Neng dusun bungoeng selangan no. 43
 - a. Kecamatan : Jaya Baru
 - b. Kabupaten : Kota Banda Aceh
 - c. Propinsi : Aceh
8. Email : adiy novanta@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. SDN 25 Meulaboh
10. MTsS Harapan Bangsa Meulaboh
11. SMAN 2 Meulaboh

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Abdul Malik
14. Nama Ibu : Mariani
15. Pekerjaan Orang Tua : Buruh
16. Alamat Orang Tua : Jln. Manekroo, Lr. Kuini, Gg. Anggur, No. 2
 - a. Kecamatan : Johan Pahlawan
 - b. Kabupaten : Aceh Barat
 - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 5 Januari 2019
Peneliti,

Adi Novanta